



**MENTERI KETENAGAKERJAAN  
REPUBLIK INDONESIA**

**KEPUTUSAN MENTERI KETENAGAKERJAAN  
REPUBLIK INDONESIA  
NOMOR 56 TAHUN 2024  
TENTANG**

**PENETAPAN STANDAR KOMPETENSI KERJA NASIONAL INDONESIA  
KATEGORI AKTIVITAS PENYEWAAN DAN SEWA GUNA USAHA TANPA HAK  
OPSI, KETENAGAKERJAAN, AGEN PERJALANAN DAN PENUNJANG USAHA  
LAINNYA GOLONGAN POKOK AKTIVITAS AGEN PERJALANAN,  
PENYELENGGARA TUR DAN JASA RESERVASI LAINNYA  
BIDANG PEMANDUAN GEOWISATA**

**DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA**

**MENTERI KETENAGAKERJAAN REPUBLIK INDONESIA,**

- Menimbang : a. bahwa untuk melaksanakan ketentuan Pasal 31 Peraturan Menteri Ketenagakerjaan Nomor 3 Tahun 2016 tentang Tata Cara Penetapan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia, perlu menetapkan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia Kategori Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi, Ketenagakerjaan, Agen Perjalanan dan Penunjang Usaha Lainnya Golongan Pokok Aktivitas Agen Perjalanan, Penyelenggara Tur dan Jasa Reservasi Lainnya Bidang Pemanduan Geowisata;
- b. bahwa Rancangan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia Kategori Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi, Ketenagakerjaan, Agen Perjalanan dan Penunjang Usaha Lainnya Golongan Pokok Aktivitas Agen Perjalanan, Penyelenggara Tur dan Jasa Reservasi Lainnya Bidang Pemanduan Geowisata telah disepakati melalui Konvensi Nasional pada tanggal 24 Oktober 2023 di Jakarta;
- c. bahwa sesuai surat Direktur Standardisasi Kompetensi, Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Nomor B/SD/290/SD.02.00/D.2.4/2023 tanggal 28 November 2023 perihal permohonan penetapan Rancangan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia Kategori Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi, Ketenagakerjaan, Agen Perjalanan dan Penunjang Usaha Lainnya Golongan Pokok Aktivitas Agen Perjalanan, Penyelenggara Tur dan Jasa Reservasi Lainnya Bidang Pemanduan Geowisata, perlu ditindaklanjuti dengan penetapan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia Kategori Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi, Ketenagakerjaan, Agen Perjalanan dan Penunjang Usaha Lainnya Golongan Pokok Aktivitas Agen

Perjalanan, Penyelenggara Tur dan Jasa Reservasi Lainnya Bidang Pemanduan Geowisata;

- d. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, huruf b, dan huruf c, perlu menetapkan Keputusan Menteri Ketenagakerjaan tentang Penetapan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia Kategori Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi, Ketenagakerjaan, Agen Perjalanan dan Penunjang Usaha Lainnya Golongan Pokok Aktivitas Agen Perjalanan, Penyelenggara Tur dan Jasa Reservasi Lainnya Bidang Pemanduan Geowisata;

- Mengingat :
1. Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 39, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4279);
  2. Peraturan Pemerintah Nomor 31 Tahun 2006 tentang Sistem Pelatihan Kerja Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2006 Nomor 67, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4637);
  3. Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 24);
  4. Peraturan Presiden Nomor 95 Tahun 2020 tentang Kementerian Ketenagakerjaan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 213);
  5. Peraturan Menteri Ketenagakerjaan Nomor 21 Tahun 2014 tentang Pedoman Penerapan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 1792);
  6. Peraturan Menteri Ketenagakerjaan Nomor 3 Tahun 2016 tentang Tata Cara Penetapan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2016 Nomor 258);
  7. Peraturan Menteri Ketenagakerjaan Nomor 1 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Ketenagakerjaan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 108);

MEMUTUSKAN:

- Menetapkan : KEPUTUSAN MENTERI KETENAGAKERJAAN TENTANG PENETAPAN STANDAR KOMPETENSI KERJA NASIONAL INDONESIA KATEGORI AKTIVITAS PENYEWAAN DAN SEWA GUNA USAHA TANPA HAK OPSI, KETENAGAKERJAAN, AGEN PERJALANAN DAN PENUNJANG USAHA LAINNYA GOLONGAN POKOK AKTIVITAS AGEN PERJALANAN, PENYELENGGARA TUR DAN JASA RESERVASI LAINNYA BIDANG PEMANDUAN GEOWISATA.

- KESATU : Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia Kategori Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi, Ketenagakerjaan, Agen Perjalanan dan Penunjang Usaha Lainnya Golongan Pokok Aktivitas Agen Perjalanan, Penyelenggara Tur dan Jasa Reservasi Lainnya Bidang

Pemanduan Geowisata sebagaimana tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Keputusan Menteri ini.

- KEDUA : Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia sebagaimana dimaksud dalam Diktum KESATU menjadi acuan dalam penyusunan jenjang kualifikasi nasional, penyelenggaraan pendidikan, pelatihan, dan sertifikasi kompetensi.
- KETIGA : Pemberlakuan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia sebagaimana dimaksud dalam Diktum KESATU dan penyusunan jenjang kualifikasi nasional sebagaimana dimaksud dalam Diktum KEDUA ditetapkan oleh Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif dan/atau kementerian/lembaga teknis terkait sesuai dengan tugas dan fungsinya.
- KEEMPAT : Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia sebagaimana dimaksud dalam Diktum KESATU dikaji ulang setiap 5 (lima) tahun atau sesuai dengan kebutuhan.
- KELIMA : Penerapan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia berdasarkan Keputusan Menteri Ketenagakerjaan Nomor 89 Tahun 2019 tentang Penetapan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia Kategori Kesenian, Hiburan dan Rekreasi Golongan Pokok Aktivitas Olahraga dan Rekreasi Lainnya Bidang Kepemanduan Geowisata, wajib menyesuaikan dengan Keputusan Menteri ini paling lambat 6 (enam) bulan sejak Keputusan Menteri ini ditetapkan.
- KEENAM : Pada saat Keputusan Menteri ini mulai berlaku maka Keputusan Menteri Ketenagakerjaan Nomor 89 Tahun 2019 tentang Penetapan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia Kategori Kesenian, Hiburan dan Rekreasi Golongan Pokok Aktivitas Olahraga dan Rekreasi Lainnya Bidang Kepemanduan Geowisata, dicabut dan dinyatakan tidak berlaku.
- KETUJUH : Keputusan Menteri ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Jakarta  
pada tanggal 13 Maret 2024

MENTERI KETENAGAKERJAAN  
REPUBLIK INDONESIA,



LAMPIRAN  
KEPUTUSAN MENTERI KETENAGAKERJAAN  
REPUBLIK INDONESIA  
NOMOR 56 TAHUN 2024  
TENTANG  
PENETAPAN STANDAR KOMPETENSI KERJA  
NASIONAL INDONESIA KATEGORI AKTIVITAS  
PENYEWAAN DAN SEWA GUNA USAHA TANPA  
HAK OPSI, KETENAGAKERJAAN, AGEN  
PERJALANAN DAN PENUNJANG USAHA LAINNYA  
GOLONGAN POKOK AKTIVITAS AGEN  
PERJALANAN, PENYELENGGARA TUR DAN JASA  
RESERVASI LAINNYA BIDANG PEMANDUAN  
GEOWISATA

BAB I  
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia berada di wilayah *ring of fire* atau “cincin api” Pasifik, suatu hamparan luas, pertemuan tiga lempeng tektonik dunia, yakni Lempeng Indo-Australia, Lempeng Eurasia, dan Lempeng Pasifik yang sangat aktif sehingga Indonesia dikaruniai keragaman geologi (*geodiversity*) yang sangat kaya dan bernilai penting. Keunggulan keragaman geologi Indonesia ini dipadukan dengan keanekaragaman hayati yang khas dan keberadaan budaya yang sangat kaya tumbuh dan berkembang di atasnya menjadi potensi besar, unik, dan berdaya saing di mata dunia internasional bagi pengembangan pariwisata Indonesia.

Berbicara tentang pariwisata Indonesia, dalam perjalanan perkembangannya tren pariwisata massal yang menjadi andalan untuk mengejar kuantitas wisatawan, mulai berubah menjadi pariwisata berkualitas seiring dengan pengalaman yang diperoleh selama masa Pandemi *Covid-19*. Pariwisata berkualitas telah mendorong penerapan prinsip-prinsip pariwisata berkelanjutan di suatu destinasi wisata yang tidak hanya mementingkan dampak ekonomi melainkan juga dampak terhadap lingkungan dan sosial budaya. Dengan demikian, *quality of experiences* (kualitas pengalaman berpariwisata) menjadi kata kunci keberhasilan pariwisata yang berkualitas.

Geowisata (*geotourism*) menawarkan pariwisata berkualitas di mana para wisatawan dapat menjelajahi sebuah destinasi *in a much deeper way* yang diperkaya dengan interpretasi sehingga wisatawan memperoleh *knowledge, insight*, pengalaman yang berkualitas tentang fenomena keragaman geologi, warisan geologi, dan keterkaitan hubungan dengan keanekaragaman hayati serta kekayaan budaya. Dalam perjalanan geowisata, para geowisatawan memulai dengan pemahaman tentang keragaman geologi, mengarungi kearifan lokal, dan berkontribusi dalam keberlanjutan kehidupan masyarakat dan lingkungannya.

Dalam promosi geowisata, narasi atau cerita yang bersifat interpretatif adalah faktor penting yang menghidupkan *quality of experience*. Hal ini dapat dilakukan dengan penyampaian makna tentang fenomena alam fisik (geologi) dan kaitannya dengan flora fauna dan ekosistemnya, serta kehidupan masyarakat setempat dengan cara yang memudahkan, menyenangkan, dan memikat.

Interpretasi merupakan sebuah kegiatan yang bersifat mendidik yang ditujukan untuk mengungkapkan berbagai makna dan saling keterkaitannya melalui penggunaan objek atau benda asli, dengan pengalaman langsung, atau dengan media ilustratif, dan bukan sekedar untuk menyampaikan informasi faktual. Interpretasi merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari perencanaan pengalaman geowisata. Interpretasi merupakan salah satu layanan yang diperlukan untuk menjadikan sebuah wisata menjadi kegiatan geowisata yang dipersiapkan untuk kepuasan pengunjung. Interpretasi membantu orang lain menghargai apa yang menurut kita istimewa.

Meskipun interpretasi merupakan jantung dari pemanduan geowisata, namun pelayanan kepada wisatawan juga mendapat porsi penting. Pelayanan meliputi pelayanan sejak persiapan, kedatangan, pelaksanaan pemanduan, pengelolaan permasalahan yang muncul, pemutakhiran data, sampai kepulangan dengan semua umpan balik dari para geowisatawan yang harus dikelola dengan baik. Dengan cara itu, maka diharapkan perjalanan geowisata akan memberikan pengalaman yang tidak terlupakan dan kualitas pemanduan dapat selalu ditingkatkan.

Daya tarik geowisata dapat berdiri sendiri (individual) seperti situs warisan geologi, namun dapat juga saling berhubungan membentuk sebuah karakter yang khas, membentuk sebuah destinasi seperti *Geopark*, Taman Nasional, Taman Wisata Alam, dan sebagainya. Dalam tataran internasional, saat ini *The United Nations Educational, Scientific and Cultural Organization* (UNESCO) mengakui Indonesia memiliki 10 (sepuluh) UNESCO Global *Geopark* di tingkat nasional. Pemerintah telah menyetujui 9 (sembilan) *Geopark* Nasional dan beberapa diantaranya sedang mempersiapkan diri ke tingkat internasional dan puluhan lainnya dalam bentuk usulan (*Aspiring Geopark*), 55 (lima puluh lima) Taman Nasional, 130 (seratus tiga puluh) Taman Wisata Alam, dan 233 (dua ratus tiga puluh tiga) Situs Warisan Geologi yang memerlukan pemandu Geowisata profesional agar dapat dikenal masyarakat secara luas. UNESCO sendiri telah mempromosikan UNESCO *Global Geopark* menjadi daerah tujuan wisata berkelanjutan.

Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif telah menyusun target makro untuk tahun 2024 sebagai berikut:

- a. nilai devisa pariwisata 7,38-13,08 miliar dolar;
- b. kontribusi terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) Nasional sebesar 4,5%;
- c. jumlah wisatawan mancanegara 9,5-14,3 juta orang kunjungan;
- d. jumlah wisatawan nusantara 1.250-1.500 juta perjalanan; dan
- e. jumlah tenaga kerja pariwisata 22,08 juta orang.

Untuk turut berkontribusi terhadap target makro yang telah ditetapkan di atas khususnya dalam rangka memberikan pelayanan pemanduan geowisata yang berkualitas, maka dibutuhkan Sumber Daya Manusia (SDM) yang profesional dan memiliki kualifikasi dengan standar yang berlaku dan diakui di dunia kerja. Dalam rangka memenuhi kebutuhan tersebut, perlu ditetapkan sebuah standar nasional dalam hal pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja SDM Indonesia yang profesional di bidang Pemanduan Geowisata. Standar ini disebut Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia (SKKNI) Bidang Pemanduan Geowisata. Naskah SKKNI Bidang Pemanduan Geowisata ini disusun melalui *Focus Group Discussion* (FGD), uji petik, dan konvensi bersama para pihak terkait baik pelaku industri, organisasi, pemerintah, maupun akademisi untuk menyediakan sebuah pedoman yang baku dan dapat diaplikasikan dalam rangka mengembangkan pemandu geowisata yang

berkualitas dan profesional di Indonesia.

## B. Pengertian

1. Pariwisata adalah berbagai macam kegiatan wisata dan didukung berbagai fasilitas serta layanan yang disediakan oleh masyarakat, pengusaha, Pemerintah, dan Pemerintah Daerah.
2. Interpretasi adalah pemberian kesan, pendapat, atau pandangan teoretis terhadap sesuatu tafsiran.
3. Geologi adalah ilmu yang mempelajari bumi, meliputi komposisi, struktur, sifat-sifat fisik, sejarah, dan proses pembentukannya.
4. Geowisata adalah kegiatan perjalanan yang dilakukan oleh seseorang atau sekelompok orang dengan mengunjungi tempat tertentu yang disebut destinasi Geowisata untuk tujuan rekreasi, pengembangan pribadi, atau mempelajari keunikan daya tarik Geowisata dari destinasi Geowisata yang dikunjungi itu dalam jangka waktu sementara.
5. Geowisatawan adalah orang yang melakukan kegiatan atau perjalanan Geowisata.
6. Pemandu Geowisata adalah profesi yang memiliki kemampuan untuk mengelola kegiatan pemanduan dan Interpretasi dari keunikan daya tarik Geowisata.
7. Destinasi Geowisata adalah kawasan keragaman geologi atau warisan geologi yang di dalamnya terdapat daya tarik Geowisata, fasilitas umum, fasilitas pariwisata, aksesibilitas, serta masyarakat yang saling terkait dan melengkapi terwujudnya kepariwisataan.
8. Daya Tarik Geowisata adalah segala sesuatu yang memiliki keunikan geologi, keindahan, nilai keanekaragaman alam, kekayaan budaya, dan hasil buatan manusia yang menjadi sasaran atau tujuan kunjungan Geowisatawan.
9. Perjalanan Geowisata adalah kegiatan Geowisata yang dilakukan dengan berkunjung dari satu lokasi ke lokasi yang lain dengan berjalan kaki atau berkendara, baik menginap ataupun pulang pergi.
10. Profil Geowisatawan adalah gambaran yang ada dalam diri seseorang, seperti jenis kelamin, umur, bangsa/suku bangsa, dan lainnya dari para Geowisatawan.
11. Tema Geowisata adalah pokok pikiran/dasar cerita yang menjadi alur pokok dalam pemanduan Geowisata misalnya gunung api, karst, jejak patahan, dan lain-lain.
12. Mitigasi Bencana Geowisata adalah serangkaian upaya untuk mengurangi risiko bencana yang mungkin terjadi dalam suatu Perjalanan Geowisata khususnya melalui penyadaran dan peningkatan kemampuan untuk mengurangi kerentanan atas ancaman bencana yang muncul dalam Perjalanan Geowisata.
13. Interpretasi Geowisata adalah penjelasan tentang suatu kawasan keragaman Geologi termasuk keanekaragaman hayati dan kekayaan budaya kepada pengunjung yang datang ke Daya Tarik Geowisata sehingga dapat memberikan pengetahuan baru yang dapat menggugah pemikiran untuk mengetahui, menyadari, dan menarik minat pengunjung untuk ikut menjaga, melestarikan, serta mempelajari lebih lanjut.
14. Materi Interpretasi Geowisata adalah bahan bercerita yang berjenis penafsiran dari suatu Destinasi Geowisata.

15. Interpretasi Geowisata *Geosite* adalah kegiatan pemanduan yang bertujuan mengungkapkan makna dari suatu keunggulan Geologi tertentu di salah satu Daya Tarik Geowisata, dalam hubungannya dengan pilar keanekaragaman hayati dan kekayaan budaya sehingga menjadi suatu kesatuan utuh sejarah tempat dan budaya masyarakat di lokasi Daya Tarik Geowisata.
16. Interpretasi Geowisata Klaster adalah kegiatan pemanduan yang bertujuan mengungkapkan makna dari suatu keunggulan Geologi tertentu yang terdiri dari sekelompok *Geosite* sebagai Daya Tarik Geowisata, dalam hubungannya dengan pilar keanekaragaman hayati dan kekayaan budaya sehingga menjadi suatu kesatuan utuh sejarah tempat dan budaya masyarakat di lokasi Daya Tarik Geowisata tersebut.
17. Interpretasi Geowisata Kawasan adalah kegiatan pemanduan yang bertujuan mengungkapkan makna dari suatu keunggulan Geologi tertentu pada kumpulan klaster dan beberapa *Geosite* yang menjadi destinasi khusus dan daya tarik atau Destinasi Geowisata, dalam hubungannya dengan keanekaragaman hayati dan kekayaan budaya sehingga menjadi suatu kesatuan utuh mengenai sejarah tempat dan budaya masyarakat di lokasi tersebut.
18. Interpretasi Geowisata Regional adalah kegiatan pemanduan yang bertujuan mengungkapkan makna dari suatu keunggulan Geologi tertentu pada kumpulan beberapa Geowisata kawasan baik yang berada di satu pulau maupun di beberapa pulau di Indonesia dalam hubungannya dengan keanekaragaman hayati dan kekayaan budaya sehingga menjadi suatu kesatuan utuh mengenai sejarah tempat dan budaya masyarakat.
19. Interpretasi Geowisata Nasional adalah kegiatan pemanduan yang bertujuan mengungkapkan makna dari suatu keunggulan Geologi tertentu di Indonesia Barat, Indonesia Tengah, dan Indonesia Timur yang menjadi destinasi khusus dan menjadi daya tarik atau Destinasi Geowisata dalam hubungannya dengan keanekaragaman hayati dan kekayaan budaya sehingga menjadi suatu kesatuan utuh mengenai sejarah tempat dan budaya masyarakat di lokasi destinasi Geowisata tersebut.
20. Perangkat Perjalanan Geowisata adalah sarana dan peralatan yang diperlukan dalam melakukan perjalanan Geowisata.
21. Disabilitas adalah individu berkebutuhan khusus yang mengikuti kegiatan Geowisata meliputi namun tidak terbatas pada Disabilitas fisik, Disabilitas sensorik rungu dan wicara, dan Disabilitas sensorik netra.
22. Edukasi Konservasi Alam Geowisata adalah kegiatan edukasi yang bertujuan untuk memperkenalkan konservasi alam terkait dengan Geowisata.
23. Edukasi Konservasi Budaya Geowisata adalah kegiatan edukasi yang bertujuan untuk memperkenalkan konservasi budaya terkait dengan Geowisata.
24. Umpan Balik Geowisatawan adalah cara mengukur kepuasan Geowisatawan dalam bentuk lisan atau tertulis sebagai sarana memberikan saran dan perbaikan untuk peningkatan kualitas pemanduan Geowisata.

C. Penggunaan SKKNI

Standar Kompetensi dibutuhkan oleh beberapa lembaga/institusi yang berkaitan dengan pengembangan SDM, sesuai dengan kebutuhan masing-masing:

1. Untuk institusi pendidikan dan pelatihan
  - a. Memberikan informasi untuk pengembangan program dan kurikulum.
  - b. Sebagai acuan dalam penyelenggaraan pelatihan, penilaian, dan sertifikasi.
2. Untuk dunia usaha/industri dan penggunaan tenaga kerja
  - a. Membantu dalam rekrutmen.
  - b. Membantu penilaian unjuk kerja.
  - c. Membantu dalam menyusun uraian jabatan.
  - d. Membantu dalam mengembangkan program pelatihan yang spesifik berdasar kebutuhan dunia usaha/industri.
3. Untuk institusi penyelenggara pengujian dan sertifikasi
  - a. Sebagai acuan dalam merumuskan paket-paket program sertifikasi sesuai dengan kualifikasi dan levelnya.
  - b. Sebagai acuan dalam penyelenggaraan pelatihan, penilaian, dan sertifikasi.

D. Komite Standar Kompetensi

Susunan Komite Standar Kompetensi pada Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia (SKKNI) Bidang Pemanduan Geowisata dibentuk melalui Keputusan Deputy Bidang Sumber Daya dan Kelembagaan, Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif/Badan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Nomor SK/50/IL.14/D.2/2022 tentang Komite Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia, Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia, dan Skema Okupasi Bidang Pariwisata Tahun Anggaran 2022, tanggal 2 Juli 2022 dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Susunan Komite Standar kompetensi SKKNI Bidang Pemanduan Geowisata

NO.	NAMA	INSTANSI/LEMBAGA	JABATAN DALAM TIM
1	2	3	4
1.	Frans Teguh	Deputi Bidang Sumber daya dan Kelembagaan	Pengarah
2.	Adella Raung	Sekretariat Deputi Bidang Sumber daya dan Kelembagaan	Ketua
3.	Florida Pardosi	Deputi Bidang Sumber Daya dan Kelembagaan	Sekretaris
4.	Faisal	Pusat Pengembangan SDM Parekraf	Anggota
5.	Titik Lestari	Direktorat Standardisasi Kompetensi	Anggota
6.	Ambar Rukmi	Direktorat Standardisasi Kompetensi	Anggota
7.	Arius S.M. Hutahaeon	Direktorat Standardisasi Kompetensi	Anggota
8.	Hendri Noviardi	Direktorat Standardisasi Kompetensi	Anggota

NO.	NAMA	INSTANSI/LEMBAGA	JABATAN DALAM TIM
1	2	3	4
9.	Sulaiman	Direktorat Standardisasi Kompetensi	Anggota
10.	Alfin Merancia	Direktorat Standardisasi Kompetensi	Anggota
11.	Herbin Saragi	Sekretariat Deputi Bidang Sumber daya dan Kelembagaan	Anggota
12.	Nurlela	Direktorat Standardisasi Kompetensi	Anggota
13.	Erfina Pasaribu	Direktorat Standardisasi Kompetensi	Anggota
14.	Yudistiro Bayu Aji	Direktorat Standardisasi Kompetensi	Anggota
15.	Lina Verawati	Direktorat Standardisasi Kompetensi	Anggota
16.	Sutanto	Direktorat Standardisasi Kompetensi	Anggota
17.	Wahyu Hidayat	Direktorat Standardisasi Kompetensi	Anggota
18.	Tjatur Rebowo	Direktorat Standardisasi Kompetensi	Anggota
19.	Andi Marlina	Direktorat Standardisasi Kompetensi	Anggota
20.	LB. Ruth Florida Wulandari Hutabarat	Direktorat Standardisasi Kompetensi	Anggota
21.	Lanta Khairunissa	Direktorat Standardisasi Kompetensi	Anggota
22.	Axel Bramasta	Direktorat Standardisasi Kompetensi	Anggota
23.	Retno Darumurti	Direktorat Standardisasi Kompetensi	Anggota
24.	Defi Laila Fazr	Direktorat Standardisasi Kompetensi	Anggota
25.	Sulistiati Supriyadi	Direktorat Standardisasi Kompetensi	Anggota
26.	Kristanti Handayani	Direktorat Standardisasi Kompetensi	Anggota
27.	Ujang Sobari	Direktorat Standardisasi Kompetensi	Anggota
28.	Herlina	Direktorat Standardisasi Kompetensi	Anggota
29.	Kumedi	Direktorat Standardisasi Kompetensi	Anggota
30.	Sri Kardiningsih	Direktorat Standardisasi Kompetensi	Anggota
31.	M. Khalish	Direktorat Standardisasi Kompetensi	Anggota
32.	Ngatman	Direktorat Standardisasi Kompetensi	Anggota

Susunan Tim Perumus Kompetensi pada Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia (SKKNI) Bidang Pemanduan Geowisata dibentuk melalui Keputusan Deputy Bidang Sumber Daya dan Kelembagaan, Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif/Badan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Nomor SK/34/SD.02.00/D.2/2023 tanggal 3 Juli 2023 tentang Tim Perumus Kegiatan Penyusunan Rancangan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia, Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia, dan Rancangan Skema Okupasi Bidang Pemanduan Geowisata, Tahun Anggaran 2023, dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2. Susunan Tim Perumus SKKNI Bidang Pemanduan Geowisata

NO.	NAMA	INSTANSI/LEMBAGA	JABATAN DALAM TIM
1	2	3	4
1.	Heryadi Rachmat	Masyarakat Geowisata Indonesia (MAGI)	Ketua
2.	Deni Sugandi	Asosiasi Pemandu Geowisata Indonesia (PGWI)	Sekretaris
3.	Oman Abdurahman	Politeknik Energi dan Pertambangan Bandung (PEP Bandung)	Anggota
4.	Denny Sukamto	Universitas Pakuan Bogor	Anggota
5.	Meliawati Ang	UNESCO GLOBAL GEOPARK Rinjani Lombok	Anggota
6.	Katon Sena Ajie Nugraha	UNESCO GLOBAL GEOPARK Ciletuh Palabuhan Ratu	Anggota
7.	Azwir Malaon	Perkumpulan Pemandu dan Interpreter Geowisata Indonesia (PERPIGI)	Anggota
8.	Iwan Fahlevi	Pusat Pengembangan Sumber Daya Manusia Geologi, Mineral, Batubara	Anggota
9.	Thrisa Sastrodimedjo	Yayasan Elang Khatulistiwa Indonesia	Anggota
10.	Reza Permadi	PT Atourin	Anggota
11.	Sri Suryani	LSP Pramindo	Anggota
12.	Oki Oktariadi	Ikatan Ahli Geologi Indonesia (IAGI)	Anggota

Susunan Tim Verifikasi Internal pada Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia (SKKNI) Bidang Pemanduan Geowisata dibentuk melalui Keputusan Direktur Standarisasi Kompetensi selaku Ketua Komite Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia, Deputy Bidang Sumber Daya dan Kelembagaan, Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif/Badan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Nomor SK/9/HK.01.02/D.2.4/2023 tanggal 28 Februari 2023 tentang Perubahan Atas Keputusan Direktur Standarisasi Kompetensi selaku Ketua Tim Komite Standar Kompetensi

Kerja Nasional Indonesia Nomor SK/03/SD.02.00/D.24/2023 tentang Tim Verifikasi Internal Penyusunan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia Bidang Pariwisata dapat dilihat pada Tabel 3.

Tabel 3. Susunan Tim Verifikasi SKKNI Bidang Pemanduan Geowisata.

NO.	NAMA	INSTANSI/LEMBAGA	JABATAN DALAM TIM
1	2	3	4
1.	Herbin Saragi	Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif	Ketua
2.	Arius S.M. Hutahaeen	Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif	Sekretaris
3.	Nurlaila	Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif	Anggota
4.	Sutanto	Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif	Anggota
5.	Kristanti Handayani	Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif	Anggota
6.	Lina Verawati	Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif	Anggota
7.	Hidayat	Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif	Anggota
8.	Riany Puspita	Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif	Anggota
9.	Ujang Sobari	Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif	Anggota
10.	Ngatman	Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif	Anggota
11.	Herlina	Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif	Anggota
12.	LB Ruth Florida Wulandari Melati	Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif	Anggota
13.	Chaindra Adityas Ramadhan	Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif	Anggota
14.	Axel Bramasta	Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif	Anggota
15.	Dimaz Indra R. Sempurnajaya	Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif	Anggota
16.	Muhammad Agung	Kementerian	Anggota

NO.	NAMA	INSTANSI/LEMBAGA	JABATAN DALAM TIM
<i>1</i>	<i>2</i>	<i>3</i>	<i>4</i>
	Putranto	Pariwisata dan Ekonomi Kreatif	
17.	Khoiron	Competency Based Standard, ITDP	Anggota

BAB II  
STANDAR KOMPETENSI KERJA NASIONAL INDONESIA

A. Pemetaan Standar Kompetensi

TUJUAN UTAMA	FUNGSI KUNCI	FUNGSI UTAMA	FUNGSI DASAR
Menciptakan pelayanan pemanduan Geowisata yang berkualitas berwawasan konservasi, edukasi, dan berkelanjutan	Merencanakan pemanduan Geowisata	Mempersiapkan pemanduan Geowisata	Menyusun rencana Perjalanan Geowisata
			Mengelola mitigasi bencana di Destinasi Geowisata
			Mempersiapkan perangkat Perjalanan Geowisata
		Mempersiapkan materi pemanduan Geowisata	Mengelola Materi Interpretasi Geowisata
			Merancang produk cetakan panduan perjalanan Geowisata
	Menyelenggarakan pemanduan Geowisata	Melaksanakan kegiatan pemanduan Geowisata	Melakukan penjemputan dan pengantaran Geowisatawan
			Mengoperasikan peralatan dan aplikasi digital terkait Geowisata
			Memimpin Perjalanan Geowisata
			Melakukan pemanduan Geowisata
			Menangani wisatawan berkebutuhan khusus
		Melaksanakan kegiatan Interpretasi pemanduan Geowisata	Melakukan Interpretasi pemanduan <i>Geosite</i> dan klaster
Melakukan Interpretasi pemanduan Geowisata Kawasan, Regional, dan Nasional			
	Menyelesaikan masalah yang terjadi di kegiatan pemanduan	Menerapkan prosedur kesehatan, keselamatan, dan keamanan di tempat kerja	

TUJUAN UTAMA	FUNGSI KUNCI	FUNGSI UTAMA	FUNGSI DASAR	
		Geowisata	Melakukan prosedur pertolongan pertama dalam pemanduan Geowisata	
			Menangani situasi konflik dalam pemanduan Geowisata	
			Mengelola perubahan aktivitas pemanduan Geowisata	
			Mengelola pemanduan Geowisata kelompok rentan	
		Mengelola kegiatan pemanduan Geowisata berwawasan edukasi dan konservasi	Melaksanakan kegiatan Edukasi Konservasi Alam	
			Melaksanakan kegiatan Edukasi Konservasi Budaya	
			Menerapkan praktik Geowisata yang ramah lingkungan	
		Melaksanakan kerja sama dengan pihak terkait	Melakukan kerja sama dalam pemanduan Geowisata	
			Melakukan pekerjaan dalam lingkungan sosial yang berbeda	
		Mengevaluasi pemanduan Geowisata	Melakukan evaluasi kualitas pemanduan Geowisata	Mengelola Umpan Balik Geowisatawan
				Melakukan pelaporan pemanduan Geowisata
				Mengelola promosi daring keunggulan Destinasi Geowisata
			Mengelola peningkatan kualitas pemanduan Geowisata	Memutakhirkan Materi Interpretasi Geowisata
				Meningkatkan kualitas paket Geowisata di Destinasi Geowisata
				Melakukan percakapan bahasa Inggris dalam pemanduan Geowisata

TUJUAN UTAMA	FUNGSI KUNCI	FUNGSI UTAMA	FUNGSI DASAR
			Melakukan presentasi Geowisata
			Melakukan komunikasi melalui telepon
			Melakukan prosedur administrasi
			Memutakhirkan data Geowisata melalui sistem informasi
			Mengembangkan dan memutakhirkan pengetahuan Geowisata

B. Daftar Unit Kompetensi

NO.	KODE UNIT	JUDUL UNIT KOMPETENSI
1	2	3
1.	N.79PGW00.001.2	Menyusun Rencana Perjalanan Geowisata
2.	N.79PGW00.002.1	Mengelola Mitigasi Bencana di Destinasi Geowisata
3.	N.79PGW00.003.2	Mempersiapkan Perangkat Perjalanan Geowisata
4.	N.79PGW00.004.1	Mengelola Materi Interpretasi Geowisata
5.	N.79PGW00.005.1	Merancang Produk Cetakan Panduan Perjalanan Geowisata
6.	N.79PGW00.006.2	Melakukan Penjemputan dan Pengantaran Geowisatawan
7.	N.79PGW00.007.1	Mengoperasikan Peralatan dan Aplikasi Digital Terkait Geowisata
8.	N.79PGW00.008.2	Memimpin Perjalanan Geowisata
9.	N.79PGW00.009.2	Melakukan Pemanduan Geowisata
10.	N.79PGW00.010.2	Menangani Geowisatawan Berkebutuhan Khusus
11.	N.79PGW00.011.1	Melakukan Interpretasi Pemanduan Geowisata <i>Geosite</i> dan Klaster
12.	N.79PGW00.012.1	Melakukan Interpretasi Pemanduan Geowisata Kawasan, Regional, dan Nasional
13.	N.79PGW00.013.2	Menerapkan Prosedur Kesehatan, Keselamatan, dan Keamanan di Tempat Kerja
14.	N.79PGW00.014.2	Melakukan Prosedur Pertolongan Pertama dalam Pemanduan Geowisata
15.	N.79PGW00.015.2	Menangani Situasi Konflik dalam Pemanduan Geowisata
16.	N.79PGW00.016.2	Mengelola Perubahan Aktivitas Pemanduan Geowisata
17.	N.79PGW00.017.2	Mengelola Pemanduan Geowisata Kelompok Rentan
18.	N.79PGW00.018.1	Melaksanakan Kegiatan Edukasi Konservasi Alam
19.	N.79PGW00.019.1	Melaksanakan Kegiatan Edukasi Konservasi Budaya

NO.	KODE UNIT	JUDUL UNIT KOMPETENSI
1	2	3
20.	N.79PGW00.020.2	Menerapkan Praktik Geowisata yang Ramah Lingkungan
21.	N.79PGW00.021.2	Mengelola Kerja Sama dalam Pemanduan Geowisata
22.	N.79PGW00.022.2	Melakukan Pekerjaan dalam Lingkungan Sosial yang Berbeda
23.	N.79PGW00.023.2	Mengelola Umpan Balik Geowisatawan
24.	N.79PGW00.024.2	Melakukan Pelaporan Pemanduan Geowisata
25.	N.79PGW00.025.2	Mengelola Promosi Daring Keunggulan Destinasi Geowisata
26.	N.79PGW00.026.1	Memutakhirkan Materi Interpretasi Geowisata
27.	N.79PGW00.027.2	Meningkatkan Kualitas Paket Geowisata di Destinasi Geowisata
28.	N.79PGW00.028.2	Melakukan Percakapan Bahasa Inggris dalam Pemanduan Geowisata
29.	N.79PGW00.029.2	Melakukan Presentasi Geowisata
30.	N.79PGW00.030.2	Melakukan Komunikasi Melalui Telepon
31.	N.79PGW00.031.2	Melakukan Prosedur Administrasi
32.	N.79PGW00.032.2	Memutakhirkan Data Geowisata melalui Sistem Informasi
33.	N.79PGW00.033.2	Mengembangkan dan Memutakhirkan Pengetahuan Geowisata

C. Uraian Unit Kompetensi

**KODE UNIT : N.79PGW00.001.2**

**JUDUL UNIT : Menyusun Rencana Perjalanan Geowisata**

**DESKRIPSI UNIT :** Unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang diperlukan dalam merencanakan program Perjalanan Geowisata dengan cara mengenali keunggulan di Daya Tarik Geowisata, kebutuhan khusus dan umum Geowisatawan hingga menetapkan rute dan jadwal perjalanan.

<b>ELEMEN KOMPETENSI</b>	<b>KRITERIA UNJUK KERJA</b>
1. Mengenali Destinasi Geowisata	1.1 <b>Keunggulan di Daya Tarik Geowisata</b> diidentifikasi sesuai prosedur. 1.2 <b>Daya tarik wisata lainnya</b> diidentifikasi sesuai kebutuhan. 1.3 <b>Aksesibilitas</b> Destinasi Geowisata diidentifikasi sesuai prosedur. 1.4 <b>Sarana dan prasarana</b> diidentifikasi sesuai prosedur.
2. Mengelompokkan profil Geowisatawan	2.1 <b>Profil Geowisatawan</b> didata sesuai prosedur. 2.2 <b>Kebutuhan umum Geowisatawan</b> diidentifikasi sesuai prosedur. 2.3 <b>Permintaan khusus</b> Geowisatawan diidentifikasi sesuai prosedur.
3. Mempersiapkan perjalanan Geowisata	3.1 <b>Tema perjalanan</b> disusun berdasarkan keunggulan geologi di Daya Tarik Geowisata. 3.2 Kebutuhan Geowisatawan ditetapkan sesuai prosedur. 3.3 Aksesibilitas menuju Destinasi Geowisata ditetapkan sesuai prosedur. 3.4 <b>Rute dan jadwal Perjalanan</b> Geowisata ditetapkan sesuai prosedur.

**BATASAN VARIABEL**

1. Konteks variabel

- 1.1 Unit ini berlaku untuk individu-individu yang bekerja di sektor pariwisata bidang pemanduan Geowisata.
- 1.2 Unit ini diperlukan dalam merencanakan program Perjalanan Geowisata melalui identifikasi keunggulan di Daya Tarik Geowisata, kebutuhan khusus, dan umum Geowisatawan hingga menetapkan rute dan jadwal perjalanan.
- 1.3 Keunggulan Daya Tarik Geowisata meliputi namun tidak terbatas pada:
  - 1.1.1 Keragaman geologi.
  - 1.1.2 Mineral.
  - 1.1.3 Batuan.
  - 1.1.4 Fosil.
  - 1.1.5 Bentang alam.
  - 1.1.6 Struktur geologi.
  - 1.1.7 Proses geologi.
  - 1.1.8 Fenomena geologi.

- 1.1.9 Terkait dengan keragaman Geologi, mencakup mitos, legenda, sejarah, arkeologi, kebudayaan, dan keanekaragaman hayati yang berkaitan dengan keragaman Geologi.
- 1.1.10 Nilai signifikan proses Geologi dan sejarah atau cerita yang berkaitan dengan lokasi atau peristiwa Geologi.
- 1.2 Daya tarik wisata lainnya meliputi namun tidak terbatas pada:
  - 1.2.1 Daya tarik wisata alam yang terkait secara tidak langsung/tidak terkait Geologi, tetapi berada dalam rute Perjalanan Geowisata.
  - 1.2.2 Daya tarik wisata budaya yang terkait secara tidak langsung atau tidak terkait Geologi, tetapi berada dalam rute Perjalanan Geowisata.
  - 1.2.3 Daya tarik wisata hasil buatan manusia yang terkait secara tidak langsung atau tidak terkait Geologi, tetapi berada dalam rute Perjalanan Geowisata.
- 1.3 Aksesibilitas meliputi namun tidak terbatas pada:
  - 1.3.1 Kondisi jalan raya, jarak dan waktu tempuh melalui jalur darat, serta moda transportasi yang dapat digunakan.
  - 1.3.2 Kondisi perairan, jarak dan waktu tempat melalui jalur air, serta moda transportasi yang dapat digunakan.
  - 1.3.3 Kondisi khusus dengan menggunakan alat bantu.
- 1.4 Sarana dan prasarana meliputi namun tidak terbatas pada:
  - 1.4.1 Kantor atau pos polisi.
  - 1.4.2 Bank atau tempat penukaran uang.
  - 1.4.3 Anjungan Tunai Mandiri (ATM).
  - 1.4.4 Rumah sakit, klinik, dan puskesmas.
  - 1.4.5 Toilet.
  - 1.4.6 Tempat ibadah.
  - 1.4.7 Fasilitas untuk Geowisatawan yang berkebutuhan khusus (jalur jalan khusus, toilet khusus).
  - 1.4.8 Fasilitas parkir.
  - 1.4.9 Hotel, *homestay*, dan fasilitas akomodasi lainnya.
  - 1.4.10 Restoran, rumah makan, dan warung makan.
  - 1.4.11 Toko cendera mata.
  - 1.4.12 Pusat informasi pariwisata.
  - 1.4.13 Papan informasi pariwisata.
  - 1.4.14 Papan interpretasi.
- 1.5 Profil Geowisatawan meliputi namun tidak terbatas pada:
  - 1.5.1 Nama.
  - 1.5.2 Usia.
  - 1.5.3 Jenis kelamin.
  - 1.5.4 Catatan medis.
  - 1.5.5 Latar belakang pendidikan.
  - 1.5.6 Daerah/negara asal.
  - 1.5.7 Profesi/pekerjaan.
  - 1.5.8 Nomor darurat.
- 1.6 Kebutuhan umum Geowisatawan meliputi namun tidak terbatas pada:
  - 1.6.1 Informasi dan pengetahuan Geowisata yang ingin diperoleh.
  - 1.6.2 Waktu perjalanan.
  - 1.6.3 Fasilitas umum.
  - 1.6.4 Fasilitas pariwisata.
  - 1.6.5 Moda transportasi.
  - 1.6.6 Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan (P3K).

- 1.7 Permintaan khusus meliputi namun tidak terbatas pada:
  - 1.7.1 Kedalaman informasi dan pengetahuan Geowisata.
  - 1.7.2 Kegiatan wisata.
  - 1.7.3 Makanan.
  - 1.7.4 Akomodasi.
  - 1.7.5 Transportasi.
  - 1.7.6 Wisatawan berkebutuhan khusus.
  - 1.7.7 Tempat ibadah.
  - 1.7.8 Kondisi kesehatan Geowisatawan.
- 1.8 Tema perjalanan meliputi namun tidak terbatas pada:
  - 1.8.1 Keragaman Geologi.
  - 1.8.2 Keanekaragaman hayati.
  - 1.8.3 Kekayaan budaya.
- 1.9 Rute dan jadwal perjalanan meliputi namun tidak terbatas pada:
  - 1.9.1 Waktu.
  - 1.9.2 Lama kunjungan di tempat perhentian.
  - 1.9.3 Durasi kunjungan.
  - 1.9.4 Jarak tempuh.
2. Peralatan dan perlengkapan
  - 2.1 Peralatan
    - 2.1.1 Alat pengolah data
    - 2.1.2 Media penyimpanan data
    - 2.1.3 Media komunikasi
    - 2.1.4 Gawai
    - 2.1.5 Alat Navigasi
  - 2.2 Perlengkapan
    - 2.2.1 Peta tematik
    - 2.2.2 Referensi Daya Tarik Geowisata
    - 2.2.3 Jaringan internet
    - 2.2.4 Alat Tulis Kantor (ATK)
3. Peraturan yang diperlukan  
(Tidak ada.)
4. Norma dan standar
  - 4.1 Norma  
(Tidak ada.)
  - 4.2 Standar  
(Tidak ada.)

## **PANDUAN PENILAIAN**

1. Konteks penilaian
  - 1.1 Penilaian kompetensi ini mencakup pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dipersyaratkan untuk pemenuhan dimensi kompetensi yang harus dikuasai.
  - 1.2 Penilaian unit ini dapat dilakukan di tempat kerja dan/atau tempat kerja simulasi dan diterapkan secara individu atau kelompok.
  - 1.3 Penilaian unit ini dilakukan terhadap proses pekerjaan dan hasil pekerjaan.
  - 1.4 Penilaian unit kompetensi ini dilakukan dengan metode asesmen sesuai dengan objek atau sasaran penilaian diantaranya namun tidak terbatas pada metode observasi demonstrasi, praktik kerja simulasi, *role play*, pertanyaan tertulis dan lisan, metode asesmen portofolio atau kombinasi, wawancara, laporan pihak ketiga, proyek, dan kerja

penugasan dari berbagai metode sesuai kebutuhan dan sesuai skema sertifikasi.

2. Persyaratan kompetensi  
(Tidak ada.)
3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan
  - 3.1 Pengetahuan
    - 3.1.1 Ilmu bumi dasar
    - 3.1.2 Dasar-dasar manajemen perjalanan wisata
    - 3.1.3 Daya Tarik Geowisata dan daya tarik wisata lain yang akan dikunjungi
    - 3.1.4 Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)
    - 3.1.5 Mengenali profil Geowisatawan
  - 3.2 Keterampilan
    - 3.2.1 Menggunakan alat pengolah data
    - 3.2.2 Menggunakan alat komunikasi
    - 3.2.3 Terampil menyusun itinerari
    - 3.2.4 Menggunakan alat bantu khusus
4. Sikap kerja yang diperlukan
  - 4.1 Teliti dalam mengenali keunggulan Daya Tarik Geowisata
  - 4.2 Cermat dalam mengidentifikasi kebutuhan umum dan khusus Geowisatawan
  - 4.3 Bertanggung jawab dalam mempersiapkan Perjalanan Geowisata sesuai rute dan jadwal perjalanan
5. Aspek kritis
  - 5.1 Ketepatan dalam menentukan tema perjalanan berdasarkan keunggulan Geologi di Daya Tarik Geowisata
  - 5.2 Ketepatan mengetahui kebutuhan khusus dan umum Geowisatawan sesuai prosedur

**KODE UNIT** : **N.79PGW00.002.1**  
**JUDUL UNIT** : **Mengelola Mitigasi Bencana di Destinasi Geowisata**  
**DESKRIPSI UNIT** : Unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam upaya pengurangan risiko bencana melalui peningkatan kemampuan menghadapi ancaman bahaya di kegiatan pemanduan Geowisata. Fokus pada identifikasi sumber potensi bahaya, mendeteksi risiko dampak yang akan terjadi untuk menentukan langkah-langkah mitigasi.

<b>ELEMEN KOMPETENSI</b>	<b>KRITERIA UNJUK KERJA</b>
1. Mendata informasi mitigasi bencana	1.1 <b>Lingkup ancaman bahaya</b> di Destinasi Geowisata diidentifikasi sesuai kebutuhan. 1.2 <b>Sumber informasi mitigasi</b> di destinasi Geowisata dikumpulkan sesuai prosedur. 1.3 Informasi mitigasi bencana dikelompokkan berdasarkan potensi bahaya.
2. Menyusun informasi mitigasi bencana	2.1 Luas kawasan mitigasi <b>bencana</b> ditentukan sesuai kebutuhan. 2.2 Risiko dan dampak <b>bencana di Daya Tarik Geowisata</b> diidentifikasi sesuai proses terjadinya bencana. 2.3 Pencegahan bencana disusun berdasarkan bencana yang mungkin terjadi sesuai kebutuhan.
3. Menetapkan mitigasi bencana di Destinasi Geowisata	3.1 <b>Pilihan tindakan penanggulangan</b> bencana diidentifikasi sesuai dampak bencana. 3.2 Mitigasi bencana ditentukan sesuai rencana perjalanan Geowisata. 3.3 Ancaman potensi bahaya dikonfirmasi dengan kolega dan Geowisatawan.

### **BATASAN VARIABEL**

#### 1. Konteks variabel

- 1.1 Unit ini berlaku untuk individu-individu yang bekerja di sektor pariwisata bidang pemanduan Geowisata.
- 1.2 Unit kompetensi ini dibutuhkan dalam upaya pengurangan risiko bencana melalui peningkatan kemampuan menghadapi ancaman bahaya di kegiatan pemanduan Geowisata. Fokus pada identifikasi sumber potensi bahaya, mendeteksi risiko dampak yang akan terjadi untuk menentukan langkah-langkah mitigasi.
- 1.3 Lingkup ancaman bahaya meliputi namun tidak terbatas pada:
  - 1.3.1 Gerakan tanah/longsor.
  - 1.3.2 Letusan gunung api.
  - 1.3.3 Banjir.
  - 1.3.4 Gempa bumi.
  - 1.3.5 Angin topan.
  - 1.3.6 Tsunami.
  - 1.3.7 Kebakaran.
  - 1.3.8 Kegagalan teknologi atau ulah manusia.

- 1.4 Sumber informasi mitigasi meliputi namun tidak terbatas pada:
  - 1.4.1 Informasi prakiraan cuaca Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika (BMKG).
  - 1.4.2 Informasi bencana geologi Magma Indonesia Badan Geologi, Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia.
  - 1.4.3 Informasi mengenai penanggulangan bencana Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB).
  - 1.4.4 Informasi literatur/kajian hasil penelitian.
  - 1.4.5 Pengetahuan lokal/kearifan budaya.
  - 1.4.6 Pengalaman Pemandu Geowisata.
  - 1.4.7 Peta rawan bencana Destinasi Geowisata.
- 1.5 Bencana merupakan peristiwa atau rangkaian peristiwa yang mengancam dan mengganggu kehidupan dan penghidupan masyarakat yang disebabkan oleh faktor alam dan/atau faktor non-alam maupun faktor manusia sehingga mengakibatkan timbulnya korban jiwa manusia, kerusakan lingkungan, kerugian harta benda, dan dampak psikologis.
- 1.6 Bencana dalam Daya Tarik Geowisata merupakan peristiwa atau rangkaian peristiwa yang mengancam dan mengganggu jalannya kegiatan pemanduan Geowisata yang disebabkan oleh faktor alam dan manusia.
- 1.7 Pilihan tindakan penanggulangan meliputi namun tidak terbatas pada:
  - 1.7.1 Koordinasi bantuan medis.
  - 1.7.2 Koordinasi dengan warga lokal.
  - 1.7.3 Koordinasi dengan lembaga penanggulangan bencana.
2. Peralatan dan perlengkapan
  - 2.1 Peralatan
    - 2.1.1 Alat pengolah data
    - 2.1.2 Media penyimpanan data
    - 2.1.3 Media komunikasi
  - 2.2 Perlengkapan
    - 2.2.1 Jaringan internet
    - 2.2.2 Peta Kawasan Rawan Bencana (KRB)
    - 2.2.3 Dokumen kajian kerentanan
    - 2.2.4 Alat Tulis Kantor (ATK)
3. Peraturan yang diperlukan  
(Tidak ada.)
4. Norma dan standar
  - 4.1 Norma  
(Tidak ada.)
  - 4.2 Standar  
(Tidak ada.)

## **PANDUAN PENILAIAN**

1. Konteks penilaian
  - 1.1 Penilaian kompetensi ini meliputi pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dipersyaratkan untuk pemenuhan dimensi kompetensi yang harus dikuasai.
  - 1.2 Penilaian unit ini dapat dilakukan di tempat kerja dan/atau tempat kerja simulasi dan diterapkan secara individu atau kelompok.

- 1.3 Penilaian unit ini dilakukan terhadap proses pekerjaan dan hasil pekerjaan.
  - 1.4 Penilaian unit kompetensi ini dilakukan dengan metode asesmen sesuai dengan objek atau sasaran penilaian diantaranya namun tidak terbatas pada metode observasi demonstrasi, praktik kerja simulasi, *role play*, pertanyaan tertulis dan lisan, metode asesmen portofolio atau kombinasi, wawancara, laporan pihak ketiga, proyek, dan kerja penugasan dari berbagai metode sesuai kebutuhan dan sesuai skema sertifikasi.
2. Persyaratan kompetensi  
(Tidak ada.)
3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan
    - 3.1 Pengetahuan
      - 3.1.1 Teknik komunikasi efektif
      - 3.1.2 Menginterpretasi data mitigasi
      - 3.1.3 Membaca tanda-tanda alam
    - 3.2 Keterampilan
      - 3.2.1 Mengoperasikan pengolah data untuk menyusun mitigasi bahaya
      - 3.2.2 Berkomunikasi
      - 3.2.3 Membaca arah jalur evakuasi
4. Sikap kerja yang diperlukan
    - 4.1 Cermat dalam mengidentifikasi lingkup ancaman bahaya di destinasi Geowisata
    - 4.2 Ketepatan dalam menyusun informasi mitigasi pencegahan bencana
    - 4.3 Tepat dalam mengidentifikasi pilihan tindakan penanggulangan bencana
5. Aspek kritis
    - 5.1 Ketepatan memilih tindakan mitigasi bencana dalam menyusun rencana perjalanan Geowisata
    - 5.2 Ketepatan mengkonfirmasi ancaman potensi bahaya kepada kolega dan Geowisatawan

- KODE UNIT** : **N.79PGW00.003.2**  
**JUDUL UNIT** : **Mempersiapkan Perangkat Perjalanan Geowisata**  
**DESKRIPSI UNIT** : Unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam mempersiapkan dan pemenuhan kebutuhan perangkat Perjalanan Geowisata dengan cara mengidentifikasi kebutuhan Geowisatawan hingga siap untuk digunakan di kegiatan pemanduan Geowisata.

<b>ELEMEN KOMPETENSI</b>	<b>KRITERIA UNJUK KERJA</b>
1. Merencanakan perangkat perjalanan	1.1 Kebutuhan <b>perangkat perjalanan</b> diidentifikasi sesuai prosedur. 1.2 Permintaan perangkat perjalanan khusus Geowisatawan diidentifikasi sesuai prosedur. 1.3 <b>Daftar periksa/ checklist</b> ketersediaan dan kondisi perangkat Perjalanan Geowisata dibuat.
2. Memastikan perangkat perjalanan	2.1 Kebutuhan perangkat perjalanan sesuai daftar periksa/ <i>checklist</i> disiapkan. 2.2 Fungsi perangkat perjalanan diperiksa sesuai prosedur. 2.3 Perangkat perjalanan dipergunakan sesuai kebutuhan.
3. Memenuhi kebutuhan perangkat perjalanan	3.1 Jumlah perangkat perjalanan dikonfirmasi sesuai kebutuhan. 3.2 Perangkat perjalanan disimpan sesuai prosedur.

### **BATASAN VARIABEL**

1. Konteks variabel
  - 1.1 Unit ini berlaku untuk individu-individu yang bekerja di sektor Pariwisata bidang pemanduan Geowisata.
  - 1.2 Unit ini dibutuhkan dalam mempersiapkan dan pemenuhan kebutuhan perangkat Perjalanan Geowisata dengan cara mengidentifikasi kebutuhan Geowisatawan hingga siap untuk digunakan di kegiatan pemanduan Geowisata.
  - 1.3 Perangkat perjalanan meliputi namun tidak terbatas pada:
    - 1.3.1 Moda transportasi.
    - 1.3.2 Restoran/rumah makan/warung makan.
    - 1.3.3 Hotel/*homestay*/fasilitas akomodasi lain.
    - 1.3.4 Peralatan untuk kebutuhan khusus (kursi roda, tongkat penopang).
    - 1.3.5 Alat komunikasi.
    - 1.3.6 Alat bantu pemanduan/presentasi (peta, gambar, foto, alat tertentu).
    - 1.3.7 Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan (P3K).
    - 1.3.8 Dokumen perjalanan.
    - 1.3.9 Biaya operasional.
  - 1.4 Daftar periksa/*checklist* kebutuhan meliputi namun tidak terbatas pada:
    - 1.4.1 Nama dan jenis perangkat perjalanan yang dibutuhkan.
    - 1.4.2 Informasi ketersediaan perangkat perjalanan (tersedia/tidak).
    - 1.4.3 Informasi kepemilikan perangkat perjalanan.

- 1.4.4 Informasi lokasi perangkat perjalanan.
  - 1.4.5 Informasi kondisi perangkat perjalanan (baik/rusak, perlu perbaikan/rusak, tidak dapat digunakan, memadai/tidak memadai, dan lengkap/tidak lengkap).
2. Peralatan dan perlengkapan
    - 2.1 Peralatan
      - 2.1.1 Alat pengolah data
      - 2.1.2 Media penyimpanan data
      - 2.1.3 Media komunikasi
      - 2.1.4 Alat pencetak data
      - 2.1.5 Gawai
    - 2.2 Perlengkapan
      - 2.2.1 Jaringan komunikasi
      - 2.2.2 Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan (P3K)
      - 2.2.3 Alat Tulis Kantor (ATK)
  - 3 Peraturan yang diperlukan  
(Tidak ada.)
  - 4 Norma dan standar
    - 4.1 Norma  
(Tidak ada.)
    - 4.2 Standar  
(Tidak ada.)

## **PANDUAN PENILAIAN**

1. Konteks penilaian
  - 1.1 Penilaian kompetensi ini mencakup pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dipersyaratkan untuk pemenuhan dimensi kompetensi yang harus dikuasai.
  - 1.2 Penilaian unit ini dapat dilakukan di tempat kerja dan/atau tempat kerja simulasi dan diterapkan secara individu atau kelompok.
  - 1.3 Penilaian unit ini dilakukan terhadap proses pekerjaan dan hasil pekerjaan.
  - 1.4 Penilaian unit kompetensi ini dilakukan dengan metode asesmen sesuai dengan objek atau sasaran penilaian diantaranya namun tidak terbatas pada metode observasi demonstrasi, praktik kerja simulasi, *role play*, pertanyaan tertulis dan lisan, metode asesmen portofolio atau kombinasi, wawancara, laporan pihak ketiga, proyek, dan kerja penugasan dari berbagai metode sesuai kebutuhan dan sesuai skema sertifikasi.
2. Persyaratan kompetensi  
(Tidak ada.)
3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan
  - 3.1 Pengetahuan
    - 3.1.1 Dasar-dasar manajemen perjalanan wisata
    - 3.1.2 Daya Tarik Geowisata dan daya tarik wisata lain yang akan dikunjungi
    - 3.1.3 Fungsi dasar penggunaan perangkat perjalanan
    - 3.1.4 Standar teknis perangkat
  - 3.2 Keterampilan
    - 3.2.1 Menggunakan alat pengolah data

- 3.2.2 Menggunakan alat komunikasi
  - 3.2.3 Menggunakan perangkat teknis perangkat perjalanan
4. Sikap kerja yang diperlukan
- 4.1 Teliti dalam mengidentifikasi perangkat perjalanan
  - 4.2 Cermat dalam membuat daftar pemeriksaan
  - 4.3 Tepat dalam mendokumentasikan perangkat perjalanan
  - 4.4 Bertanggung jawab dalam memenuhi perangkat perjalanan
5. Aspek kritis
- 5.1 Ketepatan menentukan perangkat perjalanan berdasarkan kebutuhan Geowisatawan
  - 5.2 Ketepatan memeriksa fungsi perangkat perjalanan sesuai prosedur

- KODE UNIT** : **N.79PGW00.004.1**  
**JUDUL UNIT** : **Mengelola Materi Interpretasi Geowisata**  
**DESKRIPSI UNIT** : Unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam penyusunan narasi tentang keunggulan di Daya Tarik Geowisata dengan cara mengidentifikasi dan menetapkan Materi Interpretasi Geowisata.

<b>ELEMEN KOMPETENSI</b>	<b>KRITERIA UNJUK KERJA</b>
1. Mengumpulkan Materi Interpretasi Geowisata	1.1 Lingkup <b>keunggulan Daya Tarik Geowisata</b> diidentifikasi sesuai prosedur. 1.2 Tema untuk aktivitas Interpretasi dikembangkan sesuai kebutuhan. 1.3 Kegiatan Interpretasi ditetapkan berdasarkan minat Geowisatawan. 1.4 <b>Perangkat pendukung Interpretasi</b> yang tepat disiapkan sesuai prosedur.
2. Merumuskan Materi Interpretasi Geowisata	2.1 Materi Interpretasi Geowisata disampaikan kepada mitra kerja. 2.2 Materi Interpretasi Geowisata disepakati oleh mitra kerja. 2.3 Pengaturan waktu kunjungan diidentifikasi sesuai kebutuhan.

#### **BATASAN VARIABEL**

1. Konteks variabel
  - 1.1 Unit ini berlaku untuk individu-individu yang bekerja di sektor pariwisata bidang pemanduan Geowisata.
  - 1.2 Unit ini diperlukan dalam pembuatan narasi tentang keunggulan di Daya Tarik Geowisata meliputi keragaman Geologi, keanekaragaman hayati, dan keragaman budaya.
  - 1.3 Keunggulan Daya Tarik Geowisata meliputi namun tidak terbatas pada:
    - 1.3.1 Keragaman geologi.
    - 1.3.2 Mineral.
    - 1.3.3 Batuan.
    - 1.3.4 Fosil.
    - 1.3.5 Bentang alam.
    - 1.3.6 Struktur Geologi.
    - 1.3.7 Proses Geologi.
    - 1.3.8 Fenomena Geologi.
    - 1.3.9 Terkait dengan keragaman Geologi, mencakup mitos, legenda, sejarah, arkeologi, kebudayaan, dan keanekaragaman hayati yang berkaitan dengan keragaman Geologi.
    - 1.3.10 Nilai penting pada proses Geologi dan sejarah/cerita yang berkaitan dengan lokasi/peristiwa Geologi.
  - 1.4 Perangkat pendukung Interpretasi meliputi namun tidak terbatas pada:
    - 1.4.1 Poster.
    - 1.4.2 Buku panduan.
    - 1.4.3 Peta.
    - 1.4.4 Alat peraga.
    - 1.4.5 Audiovisual.

- 1.4.6 *Pointer/laser pointer.*
- 2. Peralatan dan perlengkapan
  - 2.1 Peralatan
    - 2.1.1 Alat pengolah data
    - 2.1.2 Media penyimpanan data
    - 2.1.3 Media komunikasi
    - 2.1.4 Alat pencetak dokumen
    - 2.1.5 Gawai
  - 2.2 Perlengkapan
    - 2.2.1 Referensi Daya Tarik Geowisata
    - 2.2.2 Jaringan komunikasi
    - 2.2.3 Alat Tulis Kantor (ATK)
- 3. Peraturan yang diperlukan  
(Tidak ada.)
- 4. Norma dan standar
  - 4.1 Norma  
(Tidak ada.)
  - 4.2 Standar  
(Tidak ada.)

## **PANDUAN PENILAIAN**

- 1. Konteks penilaian
  - 1.1 Penilaian kompetensi ini mencakup pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dipersyaratkan untuk pemenuhan dimensi kompetensi yang harus dikuasai.
  - 1.2 Penilaian unit ini dapat dilakukan di tempat kerja dan/atau tempat kerja simulasi dan diterapkan secara individu atau kelompok.
  - 1.3 Penilaian unit ini dilakukan terhadap proses pekerjaan dan hasil pekerjaan.
  - 1.4 Penilaian unit kompetensi ini dilakukan dengan metode asesmen sesuai dengan objek atau sasaran penilaian diantaranya namun tidak terbatas pada metode observasi demonstrasi, praktik kerja simulasi, *role play*, pertanyaan tertulis dan lisan, metode asesmen portofolio atau kombinasi, wawancara, laporan pihak ketiga, proyek, dan kerja penugasan dari berbagai metode sesuai kebutuhan dan sesuai skema sertifikasi.
- 2. Persyaratan kompetensi  
(Tidak ada.)
- 3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan
  - 3.1 Pengetahuan
    - 3.1.1 Ilmu bumi
    - 3.1.2 Ilmu budaya
    - 3.1.3 Ilmu ekologi
    - 3.1.4 Dasar-dasar interpretasi
  - 3.2 Keterampilan
    - 3.2.1 Menulis
    - 3.2.2 Menyusun materi
    - 3.2.3 Komunikasi
    - 3.2.4 Dasar-dasar interpretasi

4. Sikap kerja yang diperlukan
  - 4.1 Cermat dalam mengidentifikasi keunggulan Daya Tarik Geowisata
  - 4.2 Teliti dalam membuat rancangan Materi Interpretasi Geowisata
  - 4.3 Tanggung jawab dalam menyampaikan Materi Interpretasi Geowisata kepada mitra kerja
  
5. Aspek kritis
  - 5.1 Ketepatan menyajikan data dan informasi yang valid, akurat, dan mutakhir yang sesuai tema interpretasi
  - 5.2 Ketepatan melakukan konfirmasi materi interpretasi kepada narasumber/ahli

- KODE UNIT** : **N.79PGW00.005.1**  
**JUDUL UNIT** : **Merancang Produk Cetakan Panduan Perjalanan Geowisata**  
**DESKRIPSI UNIT** : Unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam membuat produk dalam format seperti *handout, leaflet, flyer, booklet*, brosur untuk Geowisatawan. Memuat informasi Daya Tarik Geowisata yang akan dikunjungi, petunjuk pelaksanaan dan informasi teknis lainnya yang bertujuan sebagai pedoman dalam Perjalanan Geowisata untuk mendapatkan pengalaman Geowisata yang berkualitas.

<b>ELEMEN KOMPETENSI</b>	<b>KRITERIA UNJUK KERJA</b>
1. Mengidentifikasi produk panduan perjalanan	1.1 <b>Tujuan</b> dan <b>sasaran</b> ditentukan sesuai kebutuhan. 1.2 <b>Format produk</b> ditentukan sesuai tujuan dan sasaran. 1.3 Perangkat lunak ditentukan sesuai kebutuhan. 1.4 Alat dan bahan dipersiapkan sesuai kebutuhan.
2. Membuat produk panduan perjalanan	2.1 Perangkat lunak dioperasikan sesuai petunjuk penggunaan. 2.2 <b>Bahan</b> dipilih sesuai desain produk <b>panduan perjalanan</b> . 2.3 Produk panduan perjalanan dibuat sesuai rancangan. 2.4 <b>Penyuntingan</b> dilakukan sesuai kebutuhan. 2.5 Produk panduan perjalanan didokumentasikan sesuai prosedur.

#### **BATASAN VARIABEL**

##### 1. Konteks variabel

- 1.1 Unit ini berlaku untuk individu-individu yang bekerja di sektor pariwisata bidang pemanduan Geowisata.
- 1.2 Unit ini dibutuhkan dalam membuat produk dalam format seperti *handout, leaflet, flyer, booklet*, brosur untuk Geowisatawan. Memuat informasi Daya Tarik Geowisata yang akan dikunjungi, petunjuk pelaksanaan dan informasi teknis lainnya yang bertujuan sebagai pedoman dalam Perjalanan Geowisata untuk mendapatkan pengalaman Geowisata yang berkualitas.
- 1.3 Tujuan yang dimaksud merupakan pemberian informasi mengenai keunggulan Daya Tarik Geowisata di Perjalanan Geowisata dalam bentuk produk cetakan yang akan diberikan kepada Geowisatawan di kegiatan pemanduan Geowisata.
- 1.4 Sasaran meliputi namun tidak terbatas pada:
  - 1.4.1 Usia.
  - 1.4.2 Latar belakang Geowisatawan.
  - 1.4.3 Kebutuhan informasi.
  - 1.4.4 Riwayat penyakit.
  - 1.4.5 Kebutuhan khusus Disabilitas.

- 1.5 Format produk meliputi namun tidak terbatas pada:
    - 1.5.1 *Hand out.*
    - 1.5.2 *Leaflet.*
    - 1.5.3 *Flyer.*
    - 1.5.4 *Booklet.*
    - 1.5.5 Brosur.
  - 1.6 Bahan meliputi namun tidak terbatas pada:
    - 1.6.1 Foto.
    - 1.6.2 Grafis.
    - 1.6.3 Teks.
    - 1.6.4 Ilustrasi.
  - 1.7 Panduan perjalanan meliputi namun tidak terbatas pada:
    - 1.7.1 Penjelasan ringkas Daya Tarik Geowisata yang dikunjungi.
    - 1.7.2 Informasi fasilitas Pariwisata.
    - 1.7.3 Peta tematik.
    - 1.7.4 Jalur lintasan.
    - 1.7.5 Durasi kegiatan.
    - 1.7.6 Informasi mitigasi.
    - 1.7.7 Jalur evakuasi.
    - 1.7.8 Aturan.
    - 1.7.9 Nomor darurat.
    - 1.7.10 Visibilitas.
  - 1.8 Penyuntingan meliputi kegiatan menambah, mengurangi, mengubah, dan menggabungkan bahan sesuai dengan rancangan produk.
2. Peralatan dan perlengkapan
    - 2.1 Peralatan
      - 2.1.1 Alat pengolah data
      - 2.1.2 Media penyimpanan data
      - 2.1.3 Alat pencetak dokumen
      - 2.1.4 Media penyimpanan data
      - 2.1.5 Media komunikasi
      - 2.1.6 Gawai
    - 2.2 Perlengkapan
      - 2.2.1 Referensi Daya Tarik Geowisata
      - 2.2.2 Jaringan komunikasi
      - 2.2.3 Piranti lunak pengolah data grafis
      - 2.2.4 Alat Tulis Kantor (ATK)
  3. Peraturan yang diperlukan  
(Tidak ada.)
  4. Norma dan standar
    - 4.1 Norma  
(Tidak ada.)
    - 4.2 Standar  
(Tidak ada.)

## **PANDUAN PENILAIAN**

1. Konteks penilaian
  - 1.1 Penilaian kompetensi ini mencakup pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dipersyaratkan untuk pemenuhan dimensi kompetensi yang harus dikuasai.
  - 1.2 Penilaian unit ini dapat dilakukan di tempat kerja dan/atau tempat kerja simulasi dan diterapkan secara individu atau kelompok.

- 1.3 Penilaian unit ini dilakukan terhadap proses pekerjaan dan hasil pekerjaan.
  - 1.4 Penilaian unit kompetensi ini dilakukan dengan metode asesmen sesuai dengan objek atau sasaran penilaian diantaranya namun tidak terbatas pada metode observasi demonstrasi, praktik kerja simulasi, *role play*, pertanyaan tertulis dan lisan, metode asesmen portofolio atau kombinasi, wawancara, laporan pihak ketiga, proyek, dan kerja penugasan dari berbagai metode sesuai kebutuhan dan sesuai skema sertifikasi.
2. Persyaratan kompetensi  
(Tidak ada.)
3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan
    - 3.1 Pengetahuan
      - 3.1.1 Penggunaan teknologi pengolah data
      - 3.1.2 Keunggulan Daya Tarik Geowisata
      - 3.1.3 Prinsip desain grafis
    - 3.2 Keterampilan.
      - 3.2.1 Penggunaan piranti lunak pengolah data
      - 3.2.2 Menulis deskripsi
      - 3.2.3 Memilih bahan
4. Sikap kerja yang diperlukan
    - 4.1 Tepat dalam menentukan tujuan dan sasaran perancangan produk cetakan
    - 4.2 Kreatif dalam memilih bahan rancangan produk dan desain
    - 4.3 Cermat dalam melakukan penyuntingan produk panduan
    - 4.4 Bertanggung jawab dalam mendokumentasikan produk panduan perjalanan
5. Aspek kritis
    - 5.1 Ketepatan membuat rancangan produk panduan perjalanan sesuai tujuan dan sasaran
    - 5.2 Ketepatan melakukan penyuntingan hasil produk panduan perjalanan sesuai kebutuhan

**KODE UNIT : N.79PGW00.006.2**  
**JUDUL UNIT : Melakukan Penjemputan dan Pengantaran Geowisatawan**

**DESKRIPSI UNIT :** Unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dibutuhkan untuk melaksanakan kegiatan penjemputan dan mengantarkan kembali ke tempat pemberangkatan. Dalam pelaksanaannya memastikan kelengkapan perjalanan seperti dokumen, bagasi, memeriksa daftar penumpang, hingga melakukan prosedur *check in* dan *check out*.

<b>ELEMEN KOMPETENSI</b>	<b>KRITERIA UNJUK KERJA</b>
1. Melaksanakan penjemputan Geowisatawan	1.1 <b>Dokumen</b> kedatangan wisatawan diperiksa sesuai prosedur. 1.2 Transportasi untuk penjemputan dikonfirmasi sesuai prosedur. 1.3 Teknik identifikasi wisatawan dilakukan berdasarkan prosedur. 1.4 <b>Fasilitas di tempat kedatangan</b> diinformasikan sesuai prosedur. 1.5 Penanganan bagasi dilakukan sesuai prosedur. 1.6 Daftar nama penumpang digunakan untuk memeriksa ketidakterdatangan sesuai prosedur.
2. Menyampaikan informasi pada saat kedatangan	2.1 Pihak yang terkait dalam pelayanan diperkenalkan sesuai prosedur. 2.2 Informasi umum dalam penjemputan disampaikan sesuai prosedur. 2.3 Informasi khusus disampaikan sesuai prosedur. 2.4 Prosedur <i>check in</i> akomodasi diinformasikan kepada wisatawan sesuai ketentuan. 2.5 Kerja sama dengan staf akomodasi dilakukan sesuai prosedur.
3. Menyampaikan informasi pada saat keberangkatan	3.1 Prosedur <i>check out</i> akomodasi disampaikan sesuai ketentuan. 3.2 Prosedur di <b>tempat keberangkatan</b> disampaikan sesuai ketentuan. 3.3 Informasi destinasi lain di Indonesia disampaikan sesuai prosedur.
4. Mengantarkan Geowisatawan dari akomodasi ke tempat keberangkatan	4.1 Dokumen perjalanan diperiksa sesuai prosedur. 4.2 Penggunaan transportasi untuk pengantaran dikonfirmasi sesuai prosedur 4.3 Keberangkatan dari tempat akomodasi dilaksanakan sesuai prosedur. 4.4 Penanganan bagasi dilakukan sesuai prosedur.

## **BATASAN VARIABEL**

1. Konteks variabel
  - 1.1 Unit ini berlaku untuk individu-individu yang bekerja di sektor Pariwisata bidang pemanduan Geowisata.
  - 1.2 Unit ini dibutuhkan untuk memastikan kelengkapan perjalanan seperti dokumen, bagasi, memeriksa daftar penumpang, hingga melakukan prosedur *check in* dan *check out*.
  - 1.3 Dokumen meliputi namun tidak terbatas pada:
    - 1.3.1 Identitas (KTP/Paspor).
    - 1.3.2 *Voucher* perjalanan.
    - 1.3.3 *Voucher* hotel.
    - 1.3.4 *Rooming list*.
    - 1.3.5 *Baggage list*.
    - 1.3.6 *Passport list*.
    - 1.3.7 Itinerari.
  - 1.4 Fasilitas di tempat kedatangan meliputi namun tidak terbatas pada:
    - 1.4.1 Ruang tunggu.
    - 1.4.2 Toilet.
    - 1.4.3 Restoran.
    - 1.4.4 *Money changer*.
    - 1.4.5 Anjungan Tunai Mandiri (ATM).
    - 1.4.6 Tempat parkir.
    - 1.4.7 Tempat ibadah.
    - 1.4.8 Ruang pertolongan pertama/klinik.
  - 1.5 Tempat keberangkatan meliputi namun tidak terbatas pada:
    - 1.5.1 Bandara.
    - 1.5.2 Pelabuhan.
    - 1.5.3 Terminal bus.
    - 1.5.4 Stasiun kereta api.
    - 1.5.5 Penginapan.
    - 1.5.6 Daya Tarik Geowisata.
2. Peralatan dan perlengkapan
  - 2.1 Peralatan
    - 2.1.1 Alat pengolah data
    - 2.1.2 Media penyimpanan data
    - 2.1.3 Media komunikasi
    - 2.1.4 Gawai
    - 2.1.5 *Signboard/paging*
    - 2.1.6 Bendera
    - 2.1.7 *Identity card*
    - 2.1.8 Spanduk/*banner*
    - 2.1.9 Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan (P3K)
  - 2.2 Perlengkapan
    - 2.2.1 *Checklist*
    - 2.2.2 Sumber informasi lainnya
    - 2.2.3 Payung atau jas hujan
    - 2.2.4 Kantong sampah ramah lingkungan
    - 2.2.5 Jaringan komunikasi
    - 2.2.6 Alat Tulis Kantor (ATK)
3. Peraturan yang diperlukan  
(Tidak ada.)

4. Norma dan standar

- 4.1 Norma  
(Tidak ada.)
- 4.2 Standar  
(Tidak ada.)

**PANDUAN PENILAIAN**

1. Konteks penilaian

- 1.1 Penilaian kompetensi ini mencakup pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dipersyaratkan untuk pemenuhan dimensi kompetensi yang harus dikuasai.
- 1.2 Penilaian unit ini dapat dilakukan di tempat kerja dan/atau tempat kerja simulasi dan diterapkan secara individu atau kelompok.
- 1.3 Penilaian unit ini dilakukan terhadap proses pekerjaan dan hasil pekerjaan.
- 1.4 Penilaian unit kompetensi ini dilakukan dengan metode asesmen sesuai dengan objek atau sasaran penilaian diantaranya namun tidak terbatas pada metode observasi demonstrasi, praktik kerja simulasi, *role play*, pertanyaan tertulis dan lisan, metode asesmen portofolio atau kombinasi, wawancara, laporan pihak ketiga, proyek, dan kerja penugasan dari berbagai metode sesuai kebutuhan dan sesuai skema sertifikasi.

2. Persyaratan kompetensi  
(Tidak ada.)

3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan

- 3.1 Pengetahuan
  - 3.1.1 Daerah setempat
  - 3.1.2 Sarana dan prasarana
  - 3.1.3 Prosedur *check in* atau *check out* akomodasi
  - 3.1.4 Penanganan bagasi
- 3.2 Keterampilan
  - 3.2.1 Penggunaan alat pengolah data
  - 3.2.2 Pengarsipan laporan

4. Sikap kerja yang diperlukan

- 4.1 Teliti memeriksa dokumen penjemputan dan pengantaran
- 4.2 Tepat dalam memberikan informasi umum dan khusus
- 4.3 Bertanggung jawab menangani penjemputan dan pengantaran Geowisatawan

5. Aspek kritis

- 5.1 Kemampuan memeriksa dokumen penjemputan dan pengantaran Geowisatawan
- 5.2 Kemampuan menyampaikan informasi umum dalam melaksanakan penjemputan dan pengantaran

- KODE UNIT** : **N.79PGW00.007.1**  
**JUDUL UNIT** : **Mengoperasikan Peralatan dan Aplikasi Digital Terkait Geowisata**  
**DESKRIPSI UNIT** : Unit ini berkaitan dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja seorang pemandu Geowisata untuk mahir dalam menggunakan peralatan elektronik dan mengoptimalkan penggunaan fitur-fitur yang ada pada aplikasi digital terkait Geowisata, sehingga meningkatkan nilai dan kualitas informasi untuk wisatawan guna mendukung kinerja pemanduan Geowisata.

<b>ELEMEN KOMPETENSI</b>	<b>KRITERIA UNJUK KERJA</b>
1. Memutakhirkan peralatan dan aplikasi digital	1.1 <b>Peralatan elektronik</b> disiapkan sesuai kebutuhan. 1.2 Peralatan elektronik dipastikan berfungsi. 1.3 <b>Aplikasi digital</b> terkini terkait Geowisata diunduh sesuai kebutuhan. 1.4 Aplikasi digital terkini terkait Geowisata dimutakhirkan sesuai kebutuhan.
2. Mengelola alat elektronik dan aplikasi digital	2.1 Pengoperasian alat elektronik dan aplikasi dipahami sesuai prosedur. 2.2 Fungsi fitur pengoperasian peralatan digital dan aplikasi digital dipraktikkan sesuai kebutuhan.
3. Menggunakan peralatan dan aplikasi digital tingkat lanjutan terkait Geowisata	3.1 Fitur alat elektronik dan aplikasi digital untuk <b>pencarian</b> data digunakan secara optimal. 3.2 Informasi tentang <b>hal-hal menarik (points of interest)</b> yang didapat dari penggunaan peralatan elektronik dan aplikasi digital disimpan. 3.3 Cadangan data disimpan dengan tepat. 3.4 Informasi tentang hal-hal menarik yang diolah dari aplikasi digital untuk interpretasi.

#### **BATASAN VARIABEL**

1. Konteks variabel
  - 1.1 Unit ini berlaku untuk individu-individu yang bekerja di sektor pariwisata bidang pemanduan Geowisata.
  - 1.2 Unit ini diperlukan untuk mahir dalam menggunakan peralatan elektronik dan mengoptimalkan penggunaan fitur-fitur yang ada pada aplikasi digital terkait Geowisata, sehingga meningkatkan nilai dan kualitas informasi untuk wisatawan guna mendukung kinerja pemanduan Geowisata
  - 1.3 Peralatan elektronik meliputi namun tidak terbatas pada:
    - 1.3.1 Gawai.
    - 1.3.2 Kamera digital.
    - 1.3.3 Pengolah data.
  - 1.4 Fitur alat elektronik merupakan karakteristik khusus yang terdapat pada suatu alat seperti:
    - 1.4.1 Pesawat nirawak/ *drone*.
    - 1.4.2 *Global Positioning System* (GPS).

- 1.5 Aplikasi digital meliputi namun tidak terbatas pada:
    - 1.5.1 Informasi cuaca dan mitigasi bencana.
    - 1.5.2 Navigasi.
    - 1.5.3 Panduan identifikasi batuan.
    - 1.5.4 Peta digital.
    - 1.5.5 Pemetaan.
    - 1.5.6 Pencarian.
    - 1.5.7 Desain grafis atau presentasi.
  - 1.6 Pencarian meliputi namun tidak terbatas pada:
    - 1.6.1 Menggunakan mesin pencari termasuk fitur pencarian lanjutan dan mesin pencari khusus untuk bidang informasi/pengetahuan yang diidentifikasi.
    - 1.6.2 Menggunakan kata-kata kunci yang tepat.
    - 1.6.3 Menggunakan indeks, katalog, dan direktori yang disediakan oleh mesin pencari.
    - 1.6.4 Menggunakan pencarian nama domain.
  - 1.7 Hal-hal menarik (*points of interest*) meliputi namun tidak terbatas pada:
    - 1.7.1 Informasi umum mengenai destinasi seperti:
      - a. Kondisi alam: letak geografis, keanekaragaman geologi, dan iklim.
      - b. Kondisi sosial budaya: sejarah, kuliner, arsitektur, bahasa, gaya hidup, pertanian, pemerintahan, dan politik.
      - c. Mata pencaharian.
      - d. Kondisi sumber daya manusia: demografi, pendidikan, dan kesehatan.
      - e. Kondisi infrastruktur: aksesibilitas, listrik, air, dan telekomunikasi.
    - 1.7.2 Informasi khusus mengenai:
      - a. Batuan, mineral, bentang alam, dan fosil.
      - b. Cuaca dan mitigasi bencana.
      - c. Kehidupan sehari-hari masyarakat, kuliner, bahasa, arsitektur, adat istiadat, pakaian adat, pengobatan tradisional, ritual, kerajinan tangan, dan cerita rakyat.
      - d. Peninggalan sejarah, candi, artefak, menhir, dan arca.
2. Peralatan dan perlengkapan
    - 2.1 Peralatan
      - 2.1.1 Alat pengolah data
      - 2.1.2 Media penyimpanan data
      - 2.1.3 Media komunikasi
      - 2.1.4 Alat pencetak data
      - 2.1.5 Gawai.
    - 2.2 Perlengkapan
      - 2.2.1 Jaringan komunikasi
      - 2.2.2 Aplikasi digital
      - 2.2.3 Alat Tulis Kantor (ATK)
  3. Peraturan yang diperlukan
    - 3.1 Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2008 tentang Informasi dan Transaksi Elektronik sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2016 tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2008 tentang Informasi dan Transaksi Elektronik

4. Norma dan standar
  - 4.1 Norma
    - 4.1.1 Etika pengambilan dan pengubahan foto dan video/*editing*
    - 4.1.2 Etika pemakaian foto dan video
  - 4.2 Standar
    - 4.2.1 Buku panduan penggunaan peralatan elektronik

## **PANDUAN PENILAIAN**

1. Konteks penilaian
  - 1.1 Penilaian kompetensi ini mencakup pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dipersyaratkan untuk pemenuhan dimensi kompetensi yang harus dikuasai.
  - 1.2 Penilaian unit ini dapat dilakukan di tempat kerja dan/atau tempat kerja simulasi dan diterapkan secara individu atau kelompok.
  - 1.3 Penilaian unit ini dilakukan terhadap proses pekerjaan dan hasil pekerjaan.
  - 1.4 Penilaian unit kompetensi ini dilakukan dengan metode asesmen sesuai dengan objek atau sasaran penilaian diantaranya namun tidak terbatas pada metode observasi demonstrasi, praktik kerja simulasi, *role play*, pertanyaan tertulis dan lisan, metode asesmen portofolio atau kombinasi, wawancara, laporan pihak ketiga, proyek, dan kerja penugasan dari berbagai metode sesuai kebutuhan dan sesuai skema sertifikasi.
2. Persyaratan kompetensi  
(Tidak ada.)
3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan
  - 3.1 Pengetahuan
    - 3.1.1 Geowisata
    - 3.1.2 Pariwisata umum
    - 3.1.3 Ekologi lingkungan
    - 3.1.4 Teknologi komunikasi
    - 3.1.5 Aplikasi digital
    - 3.1.6 Pemahaman peraturan tentang hak cipta, penggunaan kekayaan intelektual, dan privasi
  - 3.2 Keterampilan
    - 3.2.1 Kemampuan menggunakan telepon pintar dan alat pengolah data dengan baik untuk mencari informasi perangkat dan aplikasi digital
    - 3.2.2 Kemampuan dalam memilih dan mengolah hal-hal menarik (*point of interests*) untuk bahan interpretasi
4. Sikap kerja yang diperlukan
  - 4.1 Cermat dalam mengunduh aplikasi digital
  - 4.2 Aktif dalam memperbarui versi aplikasi digital yang diunduh
  - 4.3 Kreatif dalam mengolah data untuk disajikan dalam pemanduan
  - 4.4 Bertanggung jawab menjaga keamanan data
5. Aspek kritis
  - 5.1 Ketepatan dalam memilih dan memeriksa fungsi peralatan dan aplikasi digital
  - 5.2 Kemampuan dalam menggunakan peralatan dan aplikasi digital terkait Geowisata

- 5.3 Kemampuan mengolah dan menggunakan informasi tentang hal-hal yang menarik dari aplikasi digital

- KODE UNIT** : **N.79PGW00.008.2**  
**JUDUL UNIT** : **Memimpin Perjalanan Geowisata**  
**DESKRIPSI UNIT** : Unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang diperlukan untuk menerapkan koordinasi, komunikasi, kepemimpinan mengikuti aturan agar Perjalanan Geowisata dilaksanakan dengan penuh tanggung jawab.

<b>ELEMEN KOMPETENSI</b>	<b>KRITERIA UNJUK KERJA</b>
1. Mengoordinasikan pergerakan dan aktivitas Geowisatawan	1.1 <b>Kebijakan dan prosedur yang berlaku</b> dijelaskan. 1.2 <b>Ketepatan waktu</b> dipastikan sesuai rencana perjalanan. 1.3 <b>Kepatuhan pada jadwal perjalanan</b> sejauh mungkin dilaksanakan sesuai kebutuhan. 1.4 Geowisatawan dimotivasi untuk <b>berpartisipasi dalam perjalanan</b> . 1.5 <b>Pergerakan Geowisatawan</b> diawasi sesuai prosedur.
2. Memfasilitasi interaksi antar Geowisatawan	2.1 Anggota Geowisatawan satu sama lain dikenalkan. 2.2 <b>Teknik untuk membangun dan mempertahankan kohesi</b> Geowisatawan dalam perjalanan digunakan. 2.3 <b>Aturan umum</b> yang berlaku untuk Geowisatawan saat perjalanan dijelaskan sesuai prosedur. 2.4 <b>Kebutuhan kelompok dengan kebutuhan individu</b> dipenuhi sesuai kebutuhan.

### **BATASAN VARIABEL**

1. Konteks variabel
  - 1.1 Unit kompetensi ini berlaku untuk individu-individu yang bekerja di sektor pariwisata bidang pemanduan Geowisata.
  - 1.2 Unit kompetensi ini dibutuhkan dalam memimpin Perjalanan Geowisata untuk pengaturan dinamika, pengendalian, dan pergerakan Geowisatawan di destinasi Geowisata dengan tujuan pengaturan kegiatan pemanduan Geowisata yang efektif dan berkualitas.
  - 1.3 Kebijakan dan prosedur yang berlaku meliputi namun tidak terbatas pada:
    - 1.3.1 Persyaratan keselamatan dan keamanan.
    - 1.3.2 Protokol yang berkaitan dengan kejadian tak terduga.
    - 1.3.3 Rencana yang ada untuk mengatasi situasi darurat perlu mematuhi persyaratan penyedia pihak ketiga terkait aktivitas, situs, dan peralatan.
    - 1.3.4 Kepatuhan dengan kewajiban yang diatur.
  - 1.4 Ketepatan waktu meliputi namun tidak terbatas pada:
    - 1.4.1 Penjemputan dan pemulangan Geowisatawan.
    - 1.4.2 Transfer kendaraan.
    - 1.4.3 Penyampaian petunjuk Geowisata.

- 1.4.4 Pengurusan perizinan.
- 1.4.5 Durasi kunjungan di suatu tempat.
- 1.4.6 Pergerakan Geowisatawan.
- 1.4.7 Kegiatan Interpretasi.
- 1.5 Kepatuhan terhadap jadwal perjalanan meliputi namun tidak terbatas pada:
  - 1.5.1 Memantau waktu untuk memaksimalkan kesempatan agar tetap pada jadwal.
  - 1.5.2 Menyesuaikan tujuan dan kegiatan berdasarkan peristiwa yang timbul serta memperhatikan batasan waktu.
  - 1.5.3 Memodifikasi garis waktu yang dialokasikan berdasarkan peristiwa yang timbul serta memperhatikan batasan waktu.
  - 1.5.4 Bekerja sama dengan staf, Geowisatawan, dan penyedia untuk mengubah rencana perjalanan sebagaimana diperlukan.
  - 1.5.5 Menerapkan keterampilan komunikasi dan negosiasi yang efektif untuk memberikan dasar guna mendapatkan kembali jadwal yang telah dijadwalkan.
- 1.6 Berpartisipasi dalam perjalanan meliputi namun tidak terbatas pada:
  - 1.6.1 Memberikan insentif.
  - 1.6.2 Mengeluarkan tantangan.
  - 1.6.3 Mendorong keterlibatan.
  - 1.6.4 Mengajukan pertanyaan.
  - 1.6.5 Mengakui upaya dan pencapaian.
  - 1.6.6 Memberikan bantuan, saran, dan informasi.
  - 1.6.7 Memastikan peralatan yang memadai.
  - 1.6.8 Memposisikan *item* aktivitas dengan tepat jika memungkinkan.
  - 1.6.9 Merencanakan partisipasi maksimum pelanggan.
- 1.7 Pergerakan Geowisatawan meliputi namun tidak terbatas pada:
  - 1.7.1 Memberikan peringatan dini dan informasi tentang kegiatan dan tujuan yang akan datang.
  - 1.7.2 Mengarahkan anggota grup wisata ke lokasi.
  - 1.7.3 Mengambil tindakan untuk meminimalkan kegiatan anggota kelompok Geowisatawan yang tidak terjadwal serta membahayakan rencana perjalanan.
  - 1.7.4 Mengambil tindakan untuk mendorong kepatuhan kelompok Geowisatawan dengan persyaratan.
  - 1.7.5 Memantau durasi gerakan dan kegiatan untuk menentukan tindakan perbaikan yang harus diambil.
- 1.8 Teknik untuk membangun dan mempertahankan kohesi meliputi namun tidak terbatas pada:
  - 1.8.1 Memanfaatkan teknik pengenalan awal.
  - 1.8.2 Mendorong interaksi antara anggota kelompok.
  - 1.8.3 Memulai kegiatan kelompok atau permainan.
  - 1.8.4 Mengundang individu untuk berbicara dengan kelompok.
  - 1.8.5 Memanfaatkan keterampilan masing-masing anggota kelompok dalam wisata.
  - 1.8.6 Memfokuskan kelompok pada pengalaman bersama.
  - 1.8.7 Menggunakan sistem rotasi kursi.
  - 1.8.8 Menciptakan peluang untuk interaksi individu.
  - 1.8.9 Mengakomodasi preferensi individu, jika memungkinkan.
  - 1.8.10 Memberi informasi kepada kelompok tentang rencana perjalanan dan perubahan yang direncanakan.
  - 1.8.11 Memfasilitasi upaya kohesi kelompok.

- 1.8.12 Menciptakan dan mendukung upaya untuk mengoptimalkan niat baik dan moral kelompok.
- 1.9 Aturan umum meliputi namun tidak terbatas pada:
  - 1.9.1 Perilaku yang dapat diterima dan tidak dapat diterima sehubungan dengan anggota kelompok wisata lain maupun lokal/tuan rumah.
  - 1.9.2 Masyarakat yang terkait dengan aktivitas dan lokasi yang dijadwalkan:
    - a. Menghormati orang lain dan lingkungan.
    - b. Kebutuhan untuk berbagi.
    - c. Perlu memperhatikan batasan waktu.
    - d. Persyaratan dasar untuk memastikan keselamatan dan keamanan anggota kelompok wisata dan harta benda mereka.
    - e. Tindakan yang harus diambil jika terjadi kecelakaan atau darurat.
    - f. Kebutuhan untuk berkomunikasi dan memberikan umpan balik kepada pemimpin wisata.
- 1.10 Kebutuhan kelompok dengan kebutuhan individu meliputi namun tidak terbatas pada:
  - 1.10.1 Memperkenalkan kegiatan tambahan untuk memenuhi kebutuhan yang diidentifikasi.
  - 1.10.2 Memastikan inklusivitas sejauh mungkin.
  - 1.10.3 Menjelaskan kebutuhan individu yang unik kepada kelompok dan meminta izin mereka untuk perlakuan khusus terhadap orang berkebutuhan khusus.
- 2. Peralatan dan perlengkapan
  - 2.1 Peralatan
    - 2.1.1 Media komunikasi
    - 2.1.2 Gawai
    - 2.1.3 Alat navigasi
    - 2.1.4 Alat Pelindung Diri (APD)
    - 2.1.5 Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan (P3K)
  - 2.2 Perlengkapan
    - 2.2.1 Referensi Daya Tarik Geowisata
    - 2.2.2 Jaringan Internet
    - 2.2.3 Alat Tulis Kantor (ATK)
- 3. Peraturan yang diperlukan  
(Tidak ada.)
- 4. Norma dan standar
  - 4.1 Norma  
(Tidak ada.)
  - 4.2 Standar  
(Tidak ada.)

## **PANDUAN PENILAIAN**

### 1. Konteks penilaian

- 1.1 Penilaian kompetensi ini mencakup pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dipersyaratkan untuk pemenuhan dimensi kompetensi yang harus dikuasai.
- 1.2 Penilaian unit ini dapat dilakukan di tempat kerja dan/atau tempat kerja simulasi dan diterapkan secara individu atau kelompok.

- 1.3 Penilaian unit ini dilakukan terhadap proses pekerjaan dan hasil pekerjaan.
  - 1.4 Penilaian unit kompetensi ini dilakukan dengan metode asesmen sesuai dengan objek atau sasaran penilaian diantaranya namun tidak terbatas pada metode observasi demonstrasi, praktik kerja simulasi, *role play*, pertanyaan tertulis dan lisan, metode asesmen portofolio atau kombinasi, wawancara, laporan pihak ketiga, proyek, dan kerja penugasan dari berbagai metode sesuai kebutuhan dan sesuai skema sertifikasi.
2. Persyaratan kompetensi  
(Tidak ada.)
3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan
    - 3.1 Pengetahuan
      - 3.1.1 Kebijakan dan prosedur perusahaan sehubungan dengan protokol perjalanan
      - 3.1.2 Persyaratan hukum yang berkaitan dengan penyediaan wisata
      - 3.1.3 Prinsip keselamatan dan keamanan yang terkait dengan orang dan aset
      - 3.1.4 Prinsip-prinsip manajemen kelompok, manajemen orang, dan dinamika kelompok
    - 3.2 Keterampilan
      - 3.2.1 Kemampuan untuk menggunakan teknik koordinasi, komunikasi, negosiasi, dan resolusi konflik
      - 3.2.2 Kemampuan untuk mengatur, mengarahkan, memantau, dan memimpin kelompok dalam wisata
      - 3.2.3 Kemampuan untuk menciptakan dan memelihara hubungan dan hubungan profesional dengan anggota kelompok wisata
      - 3.2.4 Kemampuan untuk menghasilkan dan mempertahankan kohesi kelompok saat perjalanan
4. Sikap kerja yang diperlukan
    - 4.1 Tepat dalam melakukan koordinasi pergerakan Geowisatawan
    - 4.2 Proaktif dalam memberikan informasi
    - 4.3 Teliti dalam mengoordinasikan kegiatan wisata
    - 4.4 Bertanggung jawab dalam memfasilitasi kebutuhan Geowisatawan
5. Aspek kritis
    - 5.1 Ketepatan dalam mempertahankan kepatuhan pada jadwal perjalanan sejauh mungkin
    - 5.2 Ketepatan menggunakan teknik untuk membangun dan mempertahankan kohesi Geowisatawan dalam perjalanan

**KODE UNIT : N.79PGW00.009.2**  
**JUDUL UNIT : Melakukan Pemanduan Geowisata**  
**DESKRIPSI UNIT :** Unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam melaksanakan kegiatan pemanduan dalam melakukan penanganan Geowisatawan dengan cara memfasilitasi kebutuhan dan informasi Geowisatawan, hingga memastikan Geowisatawan mendapatkan informasi dan durasi pemanduan Geowisata yang tepat dan berkualitas.

<b>ELEMEN KOMPETENSI</b>	<b>KRITERIA UNJUK KERJA</b>
1. Mempersiapkan pemanduan Geowisata	1.1 <b>Kebutuhan administrasi Geowisatawan</b> diidentifikasi sesuai prosedur. 1.2 <b>Perangkat pemanduan</b> dipastikan sesuai prosedur. 1.3 <b>Strategi perjalanan</b> ditentukan sesuai prosedur.
2. Mengatur jalannya pemanduan Geowisata	2.1 Durasi waktu kunjungan dikelola sesuai dengan jadwal perjalanan. 2.2 <b>Posisi pemandu</b> yang tepat ditentukan sesuai prosedur. 2.3 Geowisatawan diarahkan sesuai dengan prosedur.
3. Menutup kegiatan pemanduan Geowisata	3.1 Sesi pemanduan ditutup sesuai dengan prosedur. 3.2 <b>Kondisi Geowisatawan dikonfirmasi</b> sebelum meninggalkan Daya Tarik Geowisata. 3.3 Perangkat pemanduan disimpan sesuai prosedur.

**BATASAN VARIABEL**

1. Konteks variabel
  - 1.1 Unit ini berlaku untuk individu-individu yang bekerja di sektor pariwisata bidang pemanduan Geowisata.
  - 1.2 Unit ini dibutuhkan dalam melaksanakan kegiatan pemanduan, dengan melakukan penanganan Geowisatawan dengan cara memfasilitasi kebutuhan dan informasi Geowisatawan, hingga memastikan mendapatkan informasi dan durasi pemanduan Geowisata yang tepat dan berkualitas.
  - 1.3 Kebutuhan administrasi Geowisatawan meliputi namun tidak terbatas pada:
    - 1.3.1 Tanda pengenal identitas.
    - 1.3.2 Tiket.
    - 1.3.3 Surat Izin Masuk Kawasan Konservasi (SIMAKSI).
  - 1.4 Perangkat pemanduan meliputi namun tidak terbatas pada:
    - 1.4.1 Pelantang suara.
    - 1.4.2 Media presentasi (poster).
    - 1.4.3 Peta tematik.
    - 1.4.4 *Pointer*.
    - 1.4.5 Model peraga.
  - 1.5 Strategi perjalanan meliputi namun tidak terbatas pada:
    - 1.5.1 Durasi.

- 1.5.2 Jarak tempuh.
- 1.5.3 Ketersampaian.
- 1.5.4 Tingkat kesulitan mencapai lokasi.
- 1.5.5 Sarana transportasi.
- 1.5.6 Alat bantu pergerakan.
- 1.5.7 Zonasi dalam area Daya Tarik Geowisata.
- 1.5.8 Waktu kunjungan.
- 1.5.9 Kondisi cuaca.
- 1.5.10 Kondisi alam dan lingkungan.
- 1.5.11 Aturan adat setempat.
- 1.5.12 Kesehatan, keamanan, dan keselamatan Geowisatawan.
- 1.5.13 Kenyamanan Geowisatawan.
- 1.5.14 Klinik terdekat.
- 1.6 Posisi Pemandu meliputi namun tidak terbatas pada:
  - 1.6.1 Waktu yang tersedia.
  - 1.6.2 Kualitas suara.
  - 1.6.3 Kondisi lingkungan.
  - 1.6.4 Arah pandang.
  - 1.6.5 Kualitas Daya Tarik Geowisata.
  - 1.6.6 Kenyamanan Geowisatawan.
- 1.7 Kondisi Geowisatawan dikonfirmasi meliputi namun tidak terbatas pada:
  - 1.7.1 Jumlah orang.
  - 1.7.2 Barang bawaan.
  - 1.7.3 Sampah.
  - 1.7.4 Keluhan.
  - 1.7.5 Kesehatan dan obat-obatan pribadi.

## 2. Peralatan dan perlengkapan

- 2.1 Peralatan
  - 2.1.1 Media komunikasi
  - 2.1.2 Media pemanduan
  - 2.1.3 Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan (P3K)
- 2.2 Perlengkapan
  - 2.2.1 Jaringan komunikasi
  - 2.2.2 Referensi Daya Tarik Geowisata
  - 2.2.3 Alat Tulis Kantor (ATK)

## 3. Peraturan yang diperlukan (Tidak ada.)

## 4. Norma dan standar

- 4.1 Norma  
(Tidak ada.)
- 4.2 Standar  
(Tidak ada.)

## **PANDUAN PENILAIAN**

### 1. Konteks penilaian

- 1.1 Penilaian kompetensi ini mencakup pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dipersyaratkan untuk pemenuhan dimensi kompetensi yang harus dikuasai.
- 1.2 Penilaian unit ini dapat dilakukan di tempat kerja dan/atau tempat kerja simulasi dan diterapkan secara individu atau kelompok.

- 1.3 Penilaian unit ini dilakukan terhadap proses pekerjaan dan hasil pekerjaan.
  - 1.4 Penilaian unit kompetensi ini dilakukan dengan metode asesmen sesuai dengan objek atau sasaran penilaian diantaranya namun tidak terbatas pada metode observasi demonstrasi, praktik kerja simulasi, *role play*, pertanyaan tertulis dan lisan, metode asesmen portofolio atau kombinasi, wawancara, laporan pihak ketiga, proyek, dan kerja penugasan dari berbagai metode sesuai kebutuhan dan sesuai skema sertifikasi.
2. Persyaratan kompetensi  
(Tidak ada.)
3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan
    - 3.1 Pengetahuan
      - 3.1.1 Manajemen perjalanan
      - 3.1.2 Dasar-dasar pemanduan
      - 3.1.3 Dasar-dasar komunikasi
      - 3.1.4 Peraturan di Daya Tarik Geowisata
      - 3.1.5 Etika di Daya Tarik Geowisata
    - 3.2 Keterampilan
      - 3.2.1 Teknik komunikasi
      - 3.2.2 Kepemimpinan menangani Geowisatawan
4. Sikap kerja yang diperlukan
    - 4.1 Teliti dalam mempersiapkan kebutuhan administrasi
    - 4.2 Tepat dalam mengelola jadwal perjalanan Geowisatawan
    - 4.3 Bertanggung jawab dalam kegiatan pemanduan Geowisata
5. Aspek kritis
    - 5.1 Ketepatan menentukan strategi perjalanan sesuai prosedur
    - 5.2 Kemampuan mengendalikan Geowisatawan sesuai dengan prosedur

**KODE UNIT** : **N.79PGW00.010.2**  
**JUDUL UNIT** : **Menangani Geowisatawan Berkebutuhan Khusus**  
**DESKRIPSI UNIT** : Unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam pengelolaan Geowisatawan berkebutuhan khusus. Diharapkan pemandu Geowisata mampu mengenali kebutuhan khusus individu, mempersiapkan kegiatan hingga memberikan layanan pemanduan melalui bantuan tenaga khusus untuk memberikan kualitas pemanduan yang setara.

<b>ELEMEN KOMPETENSI</b>	<b>KRITERIA UNJUK KERJA</b>
1. Mempersiapkan pemanduan Geowisata berkebutuhan khusus	1.1 Informasi tentang <b>individu berkebutuhan khusus</b> diidentifikasi. 1.2 <b>Fasilitas</b> untuk individu berkebutuhan khusus dipersiapkan. 1.3 Jenis kebutuhan khusus Geowisatawan diidentifikasi sesuai prosedur.
2. Menetapkan kegiatan Geowisatawan berkebutuhan khusus	2.1 Kegiatan disusun sesuai profil wisatawan berkebutuhan khusus. 2.2 Kebutuhan <b>tenaga pemandu Geowisata khusus difabel</b> disiapkan.
3. Melaksanakan pemanduan Geowisatawan berkebutuhan khusus	3.1 <b>Interaksi</b> dengan Geowisatawan berkebutuhan khusus dilakukan sesuai prosedur. 3.2 Tenaga khusus difabel dilibatkan sesuai kebutuhan. 3.3 Bantuan keselamatan dan keamanan disediakan sesuai kebutuhan.

### **BATASAN VARIABEL**

1. Konteks variabel
  - 1.1 Unit ini berlaku untuk individu-individu yang bekerja di sektor pariwisata bidang pemanduan Geowisata.
  - 1.2 Unit ini dibutuhkan dalam pengelolaan Geowisatawan Disabilitas. Diharapkan pemandu Geowisata mampu mengenali kebutuhan khusus individu, mempersiapkan kegiatan hingga memberikan layanan pemanduan melalui bantuan tenaga khusus difabel untuk memberikan kualitas pemanduan yang setara.
  - 1.3 Individu berkebutuhan khusus meliputi namun tidak terbatas pada:
    - 1.3.1 Disabilitas fisik.
    - 1.3.2 Disabilitas sensorik.
    - 1.3.3 Tuna rungu.
    - 1.3.4 Tuna wicara.
    - 1.3.5 Disabilitas netra.
  - 1.4 Fasilitas meliputi namun tidak terbatas pada:
    - 1.4.1 Jalur khusus difabel.
    - 1.4.2 Toilet khusus.
    - 1.4.3 Kursi roda.
    - 1.4.4 Alat bantu dengar.
    - 1.4.5 *Braille*.
  - 1.5 Tenaga pemandu Geowisata khusus difabel dalam konteks ini adalah pekerja atau pendamping khusus wisatawan berkebutuhan khusus

yang membantu pemandu Geowisata dalam menjalankan tugas pemanduan seperti juru bahasa isyarat.

1.6 Interaksi dalam hal ini dilakukan dengan Geowisatawan meliputi namun tidak terbatas pada:

1.6.1 Penyandang Disabilitas fisik

- a. Semua cara, bentuk pendampingan dengan penyandang disabilitas dikomunikasikan dengan penyandang disabilitas lainnya, mengambil tindakan tanpa instruksi dari penyandang disabilitas dapat membahayakan.
- b. Berbicara dengan pengguna kursi roda, posisi mata pengguna sejajar dengan mata penggunaan kursi roda.
- c. Alat bantu penyandang Disabilitas fisik tidak dipisahkan.
- d. Tidak menaruh barang-barang di kursi roda tanpa seizin pengguna kursi roda.
- e. Bantuan diperlukan untuk ditanyakan kepada penyandang Disabilitas.

1.6.2 Penyandang Disabilitas sensorik rungu dan wicara

- a. Cara menyapa, sentuh, salam, sapa.
- b. Berbicara harus dengan kontak mata dan berhadapan wajah kepada penyandang Disabilitas rungu dan wicara tidak mengarahkan wajah kita kepada juru bahasa isyarat.
- c. Gerakan bibir harus jelas.
- d. Menggunakan mimik/gestur/ekspresi/bahasa tubuh.
- e. Menyediakan alat tulis.
- f. Menghindari menggunakan masker dan benda lain yang menutupi atau menghalangi bibir.
- g. Menyediakan juru bahasa isyarat apabila diperlukan.

1.6.3 Penyandang Disabilitas sensorik netra.

2. Peralatan dan perlengkapan

2.1 Peralatan

- 2.1.1 Alat komunikasi
- 2.1.2 Alat bantu dengar
- 2.1.3 Tongkat berjalan
- 2.1.4 Kursi roda

2.2 Perlengkapan

- 2.2.1 Buku panduan Disabilitas
- 2.2.2 Peta *Braille*

3. Peraturan yang diperlukan

- 3.1 Undang-Undang Nomor 8 Tahun 2016 tentang Penyandang Disabilitas (Pasal 1, Pasal 2, Pasal 5, Pasal 18, Pasal 19, dan Pasal 20)
- 3.2 Peraturan Menteri Sosial Nomor 7 Tahun 2021 tentang Asistensi Rehabilitasi Sosial

4. Norma dan standar

4.1 Norma

(Tidak ada.)

4.2 Standar

(Tidak ada.)

## **PANDUAN PENILAIAN**

1. Konteks penilaian
  - 1.1 Penilaian kompetensi ini mencakup pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dipersyaratkan untuk pemenuhan dimensi kompetensi yang harus dikuasai.
  - 1.2 Penilaian unit ini dapat dilakukan di tempat kerja dan/atau tempat kerja simulasi dan diterapkan secara individu atau kelompok.
  - 1.3 Penilaian unit ini dilakukan terhadap proses pekerjaan dan hasil pekerjaan.
  - 1.4 Penilaian unit kompetensi ini dilakukan dengan metode asesmen sesuai dengan objek atau sasaran penilaian diantaranya namun tidak terbatas pada metode observasi demonstrasi, praktik kerja simulasi, *role play*, pertanyaan tertulis dan lisan, metode asesmen portofolio atau kombinasi, wawancara, laporan pihak ketiga, proyek, dan kerja penugasan dari berbagai metode sesuai kebutuhan dan sesuai skema sertifikasi.
2. Persyaratan kompetensi  
(Tidak ada.)
3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan
  - 3.1 Pengetahuan
    - 3.1.1 Jenis Disabilitas
    - 3.1.2 Jaminan hak penyandang disabilitas diketahui oleh pemandu masing-masing
    - 3.1.3 Keselamatan dan kesehatan kerja pada destinasi pariwisata
    - 3.1.4 Etika berinteraksi dengan penyandang Disabilitas
  - 3.2 Keterampilan
    - 3.2.1 Penggunaan bahasa isyarat
    - 3.2.2 Penanganan penyandang Disabilitas di kegiatan Geowisata
4. Sikap kerja yang diperlukan
  - 4.1 Cermat dalam memilih aktivitas untuk individu berkebutuhan khusus
  - 4.2 Teliti dalam mempersiapkan fasilitas khusus untuk individu berkebutuhan khusus
  - 4.3 Memiliki empati pada Geowisatawan berkebutuhan khusus
  - 4.4 Responsif dalam melayani Geowisatawan berkebutuhan khusus
  - 4.5 Bertanggung jawab dalam melaksanakan kegiatan pemanduan untuk Geowisatawan berkebutuhan khusus
5. Aspek kritis
  - 5.1 Ketepatan mengenali kebutuhan khusus Geowisatawan Disabilitas sesuai prosedur
  - 5.2 Ketepatan menyusun program kegiatan untuk calon wisatawan berkebutuhan khusus berdasarkan karakteristiknya

**KODE UNIT : N.79PGW00.011.1**

**JUDUL UNIT : Melakukan Interpretasi Pemanduan Geowisata Geosite dan Klaster**

**DESKRIPSI UNIT :** Unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam kegiatan menafsirkan keragaman geologi kaitannya dengan keanekaragaman hayati dan kekayaan budaya tingkat *Geosite* atau klaster.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Mempersiapkan kegiatan Interpretasi umum	1.1 <b>Lokasi Interpretasi</b> diidentifikasi sesuai kebutuhan. 1.2 <b>Alat Interpretasi Geosite atau klaster</b> disiapkan sesuai kebutuhan. 1.3 <b>Metode Interpretasi</b> diidentifikasi sesuai kebutuhan. 1.4 Metode Interpretasi dipilih sesuai kebutuhan.
2. Melaksanakan kegiatan Interpretasi umum	2.1 Lokasi penyampaian Interpretasi umum ditentukan sesuai kebutuhan. 2.2 Geowisatawan dikondisikan sesuai kebutuhan. 2.3 Materi Interpretasi <i>Geosite</i> atau klaster disampaikan sesuai kebutuhan. 2.4 Teknik Interpretasi dilakukan sesuai prosedur. 2.5 Alat bantu Interpretasi umum digunakan sesuai kebutuhan.
3. Mengevaluasi Interpretasi Geowisata umum	3.1 Pemahaman wisatawan akan materi Interpretasi <i>Geosite</i> atau klaster dikonfirmasi sesuai prosedur. 3.2 Respons wisatawan diidentifikasi sesuai prosedur. 3.3 Lama waktu pelaksanaan kegiatan Interpretasi dimonitor sesuai prosedur.

**BATASAN VARIABEL**

1. Konteks variabel

- 1.1 Unit ini berlaku untuk individu-individu yang bekerja di sektor pariwisata bidang pemanduan Geowisata.
- 1.2 Unit ini dibutuhkan dalam kegiatan menafsirkan keragaman geologi, kaitannya dengan keanekaragaman hayati dan kekayaan budaya di tingkat *Geosite* atau klaster.
- 1.3 Lokasi Interpretasi meliputi namun tidak terbatas pada:
  - 1.3.1 Kenampakan Daya Tarik Geowisata secara umum.
  - 1.3.2 Kondisi lingkungan.
  - 1.3.3 Ancaman potensi bahaya.
  - 1.3.4 Jarak tempuh.
- 1.4 Alat Interpretasi *Geosite* atau klaster meliputi namun tidak terbatas pada:
  - 1.4.1 Alat bantu dua dimensi (foto, gambar, sketsa, atau bagan).
  - 1.4.2 Alat peraga tiga dimensi (benda asli, miniatur dari benda, bahan baku dari benda).
  - 1.4.3 Audio dan visual.

- 1.5 Metode Interpretasi meliputi namun tidak terbatas pada:
  - 1.5.1 Tanya jawab.
  - 1.5.2 Simulasi.
  - 1.5.3 Komunikasi efektif merupakan proses penyampaian pesan kepada wisatawan yang diterima dengan jelas dan dapat dipahami.
2. Peralatan dan perlengkapan
  - 2.1 Peralatan
    - 2.1.1 Alat pengolah data
    - 2.1.2 Gawai
    - 2.1.3 Alat peraga Interpretasi
    - 2.1.4 Media komunikasi
  - 2.2 Perlengkapan
    - 2.2.1 Jaringan komunikasi
    - 2.2.2 Panduan Interpretasi keunggulan Daya Tarik Geowisata
    - 2.2.3 Rute dan perjalanan Geowisata
    - 2.2.4 Perlengkapan penunjang Interpretasi (peta, gambar, foto, audio, dan video)
    - 2.2.5 Alat Tulis Kantor (ATK)
3. Peraturan yang diperlukan  
(Tidak ada.)
4. Norma dan standar
  - 4.1 Norma  
(Tidak ada.)  
Standar
  - 4.2 (Tidak ada.)

## **PANDUAN PENILAIAN**

1. Konteks penilaian
  - 1.1 Penilaian kompetensi ini meliputi pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dipersyaratkan untuk pemenuhan dimensi kompetensi yang harus dikuasai.
  - 1.2 Penilaian unit ini dapat dilakukan di tempat kerja dan/atau tempat kerja simulasi dan diterapkan secara individu atau kelompok.
  - 1.3 Penilaian unit ini dilakukan terhadap proses pekerjaan dan hasil pekerjaan.
  - 1.4 Penilaian unit kompetensi ini dilakukan dengan metode asesmen sesuai dengan objek atau sasaran penilaian diantaranya namun tidak terbatas pada metode observasi demonstrasi, praktik kerja simulasi, *role play*, pertanyaan tertulis dan lisan, metode asesmen portofolio atau kombinasi, wawancara, laporan pihak ketiga, proyek, dan kerja penugasan dari berbagai metode sesuai kebutuhan dan sesuai skema sertifikasi.
2. Persyaratan kompetensi  
(Tidak ada.)
3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan
  - 3.1 Pengetahuan
    - 3.1.1 Ilmu bumi tingkat *Geosite* atau klaster
    - 3.1.2 Keragaman Geologi (*geodiversity*)
    - 3.1.3 Warisan Geologi (*geoheritage*)

- 3.1.4 Situs Geologi mineral dan batuan, fosil, bentang alam, proses geologi, dan struktur Geologi
- 3.1.5 Keterkaitan situs keragaman Geologi, keanekaragaman hayati, dan keragaman budaya
- 3.1.6 Jalur-jalur Geowisata (*geotrail/geotrek*)
- 3.1.7 Teknik Interpretasi untuk *Geosite* atau klaser
- 3.2 Keterampilan
  - 3.2.1 Menggunakan peralatan Interpretasi umum
  - 3.2.2 Komunikasi
- 4 Sikap kerja yang diperlukan
  - 4.1 Cermat dalam mengidentifikasi lokasi Interpretasi
  - 4.2 Tepat dalam menyampaikan materi Interpretasi kepada Geowisatawan
  - 4.3 Teliti dalam mengelola kegiatan Interpretasi
  - 4.4 Bertanggung jawab dalam melaksanakan kegiatan Interpretasi
- 5 Aspek kritis
  - 5.1 Ketepatan menentukan lokasi penyampaian Interpretasi umum sesuai kebutuhan
  - 5.2 Ketepatan melakukan teknik Interpretasi dengan komunikasi efektif

- KODE UNIT** : **N.79PGW00.012.1**  
**JUDUL UNIT** : **Melakukan Interpretasi Pemanduan Geowisata Kawasan, Regional, dan Nasional**  
**DESKRIPSI UNIT** : Unit ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam kegiatan menafsirkan keragaman Geologi, kaitannya dengan keanekaragaman hayati dan kekayaan budaya di tingkat kawasan, regional, dan nasional.

<b>ELEMEN KOMPETENSI</b>	<b>KRITERIA UNJUK KERJA</b>
1. Merencanakan aktivitas Interpretasi Geowisata	1.1 Data dan informasi diidentifikasi sesuai kebutuhan. 1.2 <b>Program Interpretasi</b> diatur sesuai kebutuhan. 1.3 Materi Interpretasi dibuat sesuai kebutuhan. 1.4 <b>Kelayakan Daya Tarik Geowisata</b> dikonfirmasi kepada Geowisatawan. 1.5 Perangkat pendukung disiapkan sesuai prosedur.
2. Menyajikan aktivitas Interpretasi Geowisata	2.1 Aktivitas <b>Interpretasi Geowisata</b> disampaikan sesuai prosedur. 2.2 Materi tentang Daya Tarik Geowisata yang akurat, atraktif, dan edukatif disajikan sesuai prosedur. 2.3 Teknik Interpretasi digunakan untuk kenyamanan dan kepuasan Geowisatawan 2.4 Peralatan dan perlengkapan digunakan sesuai prosedur.
3. Mengakhiri aktivitas Interpretasi Geowisata	3.1 Aktivitas kegiatan dikonfirmasi kepada Geowisatawan. 3.2 Komentar dan keluhan Geowisatawan dievaluasi sesuai prosedur. 3.3 Kerusakan perangkat atau kondisi terkini Daya Tarik Geowisata didokumentasi sesuai prosedur. 3.4 Aktivitas dan materi untuk Geowisatawan berikutnya disiapkan sesuai prosedur.

**BATASAN VARIABEL**

1. Konteks variabel
  - 1.1 Unit ini berlaku untuk individu-individu yang bekerja di sektor Pariwisata bidang pemanduan Geowisata.
  - 1.2 Unit ini dibutuhkan dalam kegiatan menafsirkan keragaman Geologi, kaitannya dengan keanekaragaman hayati dan kekayaan budaya di tingkat kawasan, regional, dan nasional.
  - 1.3 Program Interpretasi meliputi namun tidak terbatas pada:
    - 1.3.1 Menentukan tema Interpretasi.
    - 1.3.2 Mengenali dan memahami profil dan kebutuhan Geowisatawan.
    - 1.3.3 Menyusun rangkaian narasi/cerita/penjelasan tentang Interpretasi Nasional sebagai bahan pemanduan di destinasi

- Geowisata berupa buku panduan lapangan berbahasa Indonesia dan/atau berbahasa asing.
- 1.3.4 Menentukan teknik Interpretasi yang sesuai dengan profil dan kebutuhan Geowisatawan.
  - 1.4 Kelayakan Daya Tarik Geowisata meliputi namun tidak terbatas pada:
    - 1.4.1 Daya dukung di Daya Tarik Geowisata.
    - 1.4.2 Kondisi lingkungan.
    - 1.4.3 Kenampakan Daya Tarik Geowisata.
    - 1.4.4 Aksesibilitas.
    - 1.4.5 Sarana dan pasarana pendukung.
    - 1.4.6 Mitigasi pengelola Daya Tarik Geowisata.
  - 1.5 Interpretasi Geowisata meliputi namun tidak terbatas pada:
    - 1.5.1 Mineral dan batuan (sedimen, beku, dan metamorf).
    - 1.5.2 Fosil (vertebrata dan non-vertebrata).
    - 1.5.3 Bentang alam (karst, gunung api, air terjun, pantai, dan danau).
    - 1.5.4 Struktur geologi (gawir sesar, *graben*, dan *horst*).
    - 1.5.5 Proses geologi (semburan panas bumi, lumpur, dan air panas).
    - 1.5.6 Jejak aktivitas meteor (*meteor Impact*).
2. Peralatan dan perlengkapan
    - 2.1 Peralatan
      - 2.1.1 Alat pengolah data
      - 2.1.2 Gawai
      - 2.1.3 Peralatan khusus untuk melihat benda jauh atau kecil (teropong dan kaca pembesar)
      - 2.1.4 Alat peraga Interpretasi
      - 2.1.5 Media komunikasi
    - 2.2 Perlengkapan
      - 2.2.1 Jaringan komunikasi
      - 2.2.2 Panduan Interpretasi keunggulan Daya Tarik Geowisata
      - 2.2.3 Rute dan jadwal Perjalanan Geowisata
      - 2.2.4 Perlengkapan penunjang Interpretasi (peta, gambar, foto, audio, dan video)
      - 2.2.5 Jaringan komunikasi
      - 2.2.6 Alat Tulis Kantor (ATK)
  3. Peraturan yang diperlukan  
(Tidak ada.)
  4. Norma dan standar
    - 4.1 Norma  
(Tidak ada.)
    - 4.2 Standar  
(Tidak ada.)

## **PANDUAN PENILAIAN**

### 1. Konteks penilaian

- 1.1 Penilaian kompetensi ini mencakup pengetahuan Bahasa Inggris, keterampilan, dan sikap kerja yang dipersyaratkan untuk pemenuhan dimensi kompetensi yang harus dikuasai.
- 1.2 Penilaian unit ini dapat dilakukan di tempat kerja dan/atau tempat kerja simulasi dan diterapkan secara individu atau kelompok.

- 1.3 Penilaian unit ini dilakukan terhadap proses pekerjaan dan hasil pekerjaan.
  - 1.4 Penilaian unit kompetensi ini dilakukan dengan metode asesmen sesuai dengan objek atau sasaran penilaian diantaranya namun tidak terbatas pada metode observasi demonstrasi, praktik kerja simulasi, *role play*, pertanyaan tertulis dan lisan, metode asesmen portofolio atau kombinasi, wawancara, laporan pihak ketiga, proyek, dan kerja penugasan dari berbagai metode sesuai kebutuhan dan sesuai skema sertifikasi.
2. Persyaratan kompetensi  
(Tidak ada.)
3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan
    - 3.1 Pengetahuan
      - 3.1.1 Ilmu bumi tingkat kawasan, regional dan nasional
      - 3.1.2 Keragaman Geologi (*geodiversity*)
      - 3.1.3 Warisan Geologi (*geoheritage*)
      - 3.1.4 Situs Geologi mineral dan batuan, fosil, bentang alam, proses geologi, dan struktur geologi
      - 3.1.5 Situs Geologi akibat gaya endogen dan eksogen
      - 3.1.6 Situs Geologi jejak meteor
      - 3.1.7 Keterkaitan situs keragaman Geologi, keanekaragaman hayati, dan keragaman budaya
      - 3.1.8 Geowisata geomedis
      - 3.1.9 Geowisata mitologi
      - 3.1.10 Geowisata benda dan tak benda
      - 3.1.11 Jalur-jalur Geowisata (*geotrail/geotrek*)
    - 3.2 Keterampilan
      - 3.2.1 Menggunakan peralatan Interpretasi
      - 3.2.2 Komunikasi
4. Sikap kerja yang diperlukan
    - 4.1 Cermat dalam mengidentifikasi data dan informasi Interpretasi
    - 4.2 Tepat dalam menyajikan aktivitas Interpretasi
    - 4.3 Bertanggung jawab dalam mengakhiri kegiatan Interpretasi Geowisata
5. Aspek kritis
    - 5.1 Ketepatan penyajian Interpretasi berdasarkan tema dan profil Geowisatawan
    - 5.2 Ketepatan membuat rincian Perjalanan Geowisata berdasarkan tujuan Geowisata dan profil Geowisatawan

- KODE UNIT** : **N.79PGW00.013.2**  
**JUDUL UNIT** : **Menerapkan Prosedur Kesehatan, Keselamatan, dan Keamanan di Tempat Kerja**  
**DESKRIPSI UNIT** : Unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang diperlukan oleh Pemandu Geowisata untuk mengikuti prosedur kesehatan, keselamatan, dan keamanan di tempat kerja dalam beragam aturan pada konteks pemanduan Geowisata.

<b>ELEMEN KOMPETENSI</b>	<b>KRITERIA UNJUK KERJA</b>
1. Memberikan informasi tentang prosedur kesehatan, keselamatan, dan keamanan	1.1 <b>Informasi kesehatan, keselamatan, dan keamanan</b> disampaikan sesuai prosedur. 1.2 Kebijakan serta prosedur keselamatan dan kesehatan kerja perusahaan dijelaskan kepada wisatawan.
2. Menerapkan dan memantau prosedur untuk mengendalikan bahaya dan risiko	2.1 <b>Bahaya dan risiko</b> di tempat kerja secara cepat diidentifikasi. 2.2 <b>Prosedur pengendalian</b> risiko dilaksanakan sesuai dengan ketentuan. 2.3 Prosedur pengendalian risiko dievaluasi sesuai dengan kebutuhan. 2.4 Konsekuensi jika mengabaikan prosedur keselamatan dan kesehatan kerja dijelaskan kepada wisatawan
3. Memelihara catatan kesehatan dan keselamatan	3.1 <b>Riwayat catatan dilengkapi</b> secara akurat sesuai ketentuan. 3.2 Informasi dan data dari catatan area kerja bahaya dikumpulkan sesuai prosedur.

### **BATASAN VARIABEL**

1. Konteks variabel
  - 1.1 Unit ini berlaku untuk individu-individu yang bekerja di sektor Pariwisata bidang pemanduan Geowisata.
  - 1.2 Unit ini diperlukan oleh Pemandu Geowisata untuk mengikuti prosedur kesehatan, keselamatan, dan keamanan di tempat kerja dalam beragam aturan pada konteks pemanduan Geowisata.
  - 1.3 Informasi kesehatan, keselamatan, dan keamanan meliputi namun tidak terbatas pada:
    - 1.3.1 Kewajiban hukum yang berlaku.
    - 1.3.2 Pengaturan partisipatif untuk kesehatan, keselamatan, dan keamanan kerja.
    - 1.3.3 Tempat informasi, prosedur, dan kebijakan yang relevan dengan kesehatan, keselamatan, dan keamanan kerja.
    - 1.3.4 Risiko spesifik dan tindakan pengendalian yang diperlukan.
  - 1.4 Bahaya dan risiko meliputi namun tidak terbatas pada:
    - 1.4.1 Kebakaran dan kedaruratan.
    - 1.4.2 Pencurian dan perampokan bersenjata.
    - 1.4.3 Kegagalan peralatan.
    - 1.4.4 Hama.
    - 1.4.5 Peralatan terkait bahaya.
    - 1.4.6 Penanganan manual.
    - 1.4.7 Terpeleset, tersandung, dan terjatuh.

- 1.4.8 Narkoba dan alkohol di tempat kerja.
- 1.4.9 Kekerasan di tempat kerja.
- 1.4.10 Zat berbahaya.
- 1.5 Prosedur pengendalian meliputi namun tidak terbatas pada:
  - 1.5.1 Eliminasi.
  - 1.5.2 Pengganti.
  - 1.5.3 Kontrol rekayasa.
  - 1.5.4 Kontrol administrasi.
  - 1.5.5 Pakaian dan peralatan pelindung pribadi.
- 1.6 Riwayat catatan meliputi namun tidak terbatas pada:
  - 1.6.1 Daftar kesehatan dan keselamatan kerja.
  - 1.6.2 Jumlah kecelakaan.
  - 1.6.3 Ide-ide kesehatan dan peningkatan keselamatan yang disampaikan oleh anggota tim.
  - 1.6.4 Rekam medis.
  - 1.6.5 Catatan pelatihan kesehatan dan keselamatan.
  - 1.6.6 Laporan bahaya anggota tim.
- 2. Peralatan dan perlengkapan
  - 2.1 Peralatan
    - 2.1.1 Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan (P3K)
    - 2.1.2 Perban
    - 2.1.3 Kain kasa gulung yang steril
    - 2.1.4 Peniti dan jarum
    - 2.1.5 Sarung tangan lateks
    - 2.1.6 Pinset
    - 2.1.7 Gunting
    - 2.1.8 Larutan *povidone iodine* untuk disinfektan luka
    - 2.1.9 Tisu pembersih bebas alkohol
    - 2.1.10 Alkohol
  - 2.2 Perlengkapan
    - 2.2.1 Standar tempat kerja
    - 2.2.2 Panduan alat Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan (P3K)
    - 2.2.3 Alat Tulis Kantor (ATK)
- 3. Peraturan yang diperlukan  
(Tidak ada.)
- 4. Norma dan standar
  - 4.1 Norma  
(Tidak ada.)
  - 4.2 Standar  
(Tidak ada.)

## **PANDUAN PENILAIAN**

- 1. Konteks penilaian
  - 1.1 Penilaian kompetensi ini meliputi pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dipersyaratkan untuk pemenuhan dimensi kompetensi yang harus dikuasai.
  - 1.2 Penilaian unit ini dapat dilakukan di tempat kerja dan/atau tempat kerja simulasi dan diterapkan secara individu atau kelompok.
  - 1.3 Penilaian unit ini dilakukan terhadap proses pekerjaan dan hasil pekerjaan.
  - 1.4 Penilaian unit kompetensi ini dilakukan dengan metode asesmen sesuai dengan objek atau sasaran penilaian diantaranya namun tidak

terbatas pada metode observasi demonstrasi, praktik kerja simulasi, *role play*, pertanyaan tertulis dan lisan, metode asesmen portofolio atau kombinasi, wawancara, laporan pihak ketiga, proyek, dan kerja penugasan dari berbagai metode sesuai kebutuhan dan sesuai skema sertifikasi.

2. Persyaratan kompetensi  
(Tidak ada.)
3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan
  - 3.1 Pengetahuan
    - 3.1.1 Kebijakan dan prosedur perusahaan dalam hal melaksanakan kesehatan dan keselamatan kerja
    - 3.1.2 Pemahaman tentang prinsip-prinsip dasar kesehatan dan keselamatan kerja, termasuk identifikasi risiko penilaian dan pengendalian
  - 3.2 Keterampilan
    - 3.2.1 Kemampuan untuk memantau kesehatan dan keselamatan kerja dalam konteks sistem yang terbentuk di mana kebijakan, prosedur, dan program untuk mengontrol kesehatan dan keselamatan kerja sudah ada
- 4 Sikap kerja yang diperlukan
  - 4.1 Memahami informasi kesehatan dan keselamatan kerja
  - 4.2 Disiplin dalam menjalankan prosedur kesehatan dan keselamatan kerja
  - 4.3 Ketepatan dalam menjalankan prosedur kesehatan dan keselamatan kerja
  - 4.4 Berkomitmen dalam menjalankan prosedur kesehatan dan keselamatan kerja
- 5 Aspek kritis
  - 5.1 Ketepatan dalam mengidentifikasi potensi masalah kesehatan dan keselamatan kerja dan mengambil tindakan perbaikan yang tepat
  - 5.2 Kedisiplinan dalam memelihara lingkungan kerja yang aman dengan menggunakan prosedur pengendalian risiko yang tepat

**KODE UNIT : N.79PGW00.014.2**  
**JUDUL UNIT : Melakukan Prosedur Pertolongan Pertama dalam Pemanduan Geowisata**

**DESKRIPSI UNIT :** Unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang diperlukan dalam melakukan penanganan bahaya fisik pada individu berupa pertolongan yang sifatnya sementara diberikan kepada pihak kedua yang mengalami kecelakaan sebelum mendapatkan pelayanan dari petugas kesehatan yang sebenarnya.

<b>ELEMEN KOMPETENSI</b>	<b>KRITERIA UNJUK KERJA</b>
1. Menilai situasi	1.1 <b>Bahaya fisik</b> bagi diri sendiri dan lainnya diidentifikasi. 1.2 Risiko langsung terhadap diri sendiri serta keselamatan korban diminimalkan dengan <b>mengendalikan bahaya</b> sesuai prosedur. 1.3 <b>Tanda vital dan kondisi fisik</b> korban dinilai sesuai dengan prosedur.
2. Menerapkan teknik dasar pertolongan pertama	2.1 <b>Manajemen pertolongan pertama</b> disediakan sesuai dengan prosedur. 2.2 Kondisi korban dipantau sesuai dengan prinsip pertolongan pertama. 2.3 <b>Bantuan pertolongan</b> dicari pada waktu yang tepat sesuai kebutuhan. 2.4 Kecelakaan dan cedera dicatat sesuai dengan prosedur.
3. Mengomunikasikan detail kejadian	3.1 <b>Bantuan medis</b> yang sesuai diminta dengan menggunakan mekanisme yang paling relevan. 3.2 <b>Keterangan rinci</b> kondisi korban dan kegiatan pertolongan pertama disampaikan secara akurat kepada tim medis. 3.3 Laporan disampaikan kepada supervisor sesuai prosedur.

**BATASAN VARIABEL**

1. Konteks variabel

- 1.1 Unit ini berlaku untuk individu-individu yang bekerja di sektor pariwisata bidang pemanduan Geowisata.
- 1.2 Unit ini diperlukan dalam melakukan penanganan bahaya fisik pada individu berupa pertolongan yang sifatnya sementara diberikan kepada pihak kedua yang mengalami kecelakaan sebelum mendapatkan pelayanan dari petugas kesehatan yang sebenarnya.
- 1.3 Bahaya fisik dapat meliputi namun tidak terbatas pada:
  - 1.3.1 Bahaya di tempat kerja misalnya dari mesin, kendaraan, dan lingkungan.
  - 1.3.2 Bahaya yang terkait dengan proses manajemen kecelakaan seperti digigit binatang dan korban kecelakaan.
  - 1.3.3 Cairan tubuh.
  - 1.3.4 Kecelakaan yang mengarah kepada kematian.
- 1.4 Mengendalikan bahaya meliputi namun tidak terbatas pada:
  - 1.4.1 Diminimalkan.
  - 1.4.2 Dibuat batas bahaya.

- 1.4.3 Antisipasi bahaya lanjutan.
  - 1.5 Tanda vital dan keadaan fisik meliputi namun tidak terbatas pada:
    - 1.5.1 Tidak dapat memberikan respons seperti sadar atau tidak sadar.
    - 1.5.2 Saluran napas seperti terhalang atau akan terhalang.
    - 1.5.3 Napas meliputi: bernapas biasa, tidak biasa, dan adanya masalah dengan paru-paru.
    - 1.5.4 Detak jantung meliputi: berdetak dan berdetak kencang atau perlahan.
    - 1.5.5 Kemungkinan cedera leher atau cedera tulang belakang.
    - 1.5.6 Terguncang/ *shock*.
    - 1.5.7 Reaksi alergi.
    - 1.5.8 Pendarahan.
  - 1.6 Manajemen pertolongan pertama meliputi namun tidak terbatas pada:
    - 1.6.1 Menangani pendarahan luar dan *shock*.
    - 1.6.2 Menangani luka kecil dan mencegah infeksi.
    - 1.6.3 Menangani luka gigitan berbisa atau sengat atau beracun atau reaksi alergi termasuk *anaphylaxis* (reaksi alergi yang berat).
    - 1.6.4 Menangani tulang patah.
    - 1.6.5 Menangani luka pada kepala dan urat syaraf.
    - 1.6.6 Menangani jalan napas termasuk asma.
  - 1.7 Bantuan pertolongan meliputi namun tidak terbatas pada:
    - 1.7.1 Pernapasan buatan.
    - 1.7.2 Teknik *Cardiopulmonary Resuscitation* (CPR).
    - 1.7.3 Pendarahan dan penanganan luka.
    - 1.7.4 Luka bakar dan kena air panas.
    - 1.7.5 Menangani luka infeksi.
    - 1.7.6 Membidai dan membalut.
  - 1.8 Bantuan medis meliputi namun tidak terbatas pada:
    - 1.8.1 Mendapatkan bantuan teman sejawat.
    - 1.8.2 Mendapatkan bantuan dari petugas pertolongan pertama.
    - 1.8.3 Meminta bantuan ambulans.
    - 1.8.4 Meminta bantuan kesehatan.
  - 1.9 Keterangan rinci meliputi namun tidak terbatas pada:
    - 1.9.1 Keadaan korban.
    - 1.9.2 Lokasi.
    - 1.9.3 Pertolongan yang diberikan.
    - 1.9.4 Jumlah korban.
    - 1.9.5 Bantuan yang dibutuhkan.
2. Peralatan dan perlengkapan
    - 2.1 Peralatan
      - 2.1.1 Alat komunikasi
      - 2.1.2 Gawai
      - 2.1.3 Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan (P3K)
    - 2.2 Perlengkapan
      - 2.2.1 Form laporan kecelakaan dan kedaruratan
      - 2.2.2 Daftar kontak kedaruratan
      - 2.2.3 Daftar obat dan bahan habis pakai pada kotak P3K
      - 2.2.4 Referensi panduan gawat darurat
      - 2.2.5 Alat Tulis Kantor (ATK)
      - 2.2.6 Jaringan komunikasi

3. Peraturan yang diperlukan
  - 3.1 Peraturan Menteri Tenaga Kerja Nomor PER.15/MEN/VIII/2008 tentang Pertolongan Pertama pada Kecelakaan di Tempat Kerja
4. Norma dan standar
  - 4.1 Norma  
(Tidak ada.)
  - 4.2 Standar
    - 4.2.1 *Common ASEAN Tourism Curriculum - D2.TCC.CL1.15 Perform Basic First Aid Procedures*

## **PANDUAN PENILAIAN**

1. Konteks penilaian
  - 1.1 Penilaian kompetensi ini meliputi pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dipersyaratkan untuk pemenuhan dimensi kompetensi yang harus dikuasai.
  - 1.2 Penilaian unit ini dapat dilakukan di tempat kerja dan/atau tempat kerja simulasi dan diterapkan secara individu atau kelompok.
  - 1.3 Penilaian unit ini dilakukan terhadap proses pekerjaan dan hasil pekerjaan.
  - 1.4 Penilaian unit kompetensi ini dilakukan dengan metode asesmen sesuai dengan objek atau sasaran penilaian diantaranya namun tidak terbatas pada metode observasi demonstrasi, praktik kerja simulasi, *role play*, pertanyaan tertulis dan lisan, metode asesmen portofolio atau kombinasi, wawancara, laporan pihak ketiga, proyek, dan kerja penugasan dari berbagai metode sesuai kebutuhan dan sesuai skema sertifikasi.
2. Persyaratan kompetensi  
(Tidak ada.)
3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan
  - 3.1 Pengetahuan
    - 3.1.1 Kebijakan dan prosedur perusahaan sehubungan dengan penyelenggaraan pertolongan pertama
    - 3.1.2 Anatomi tubuh
    - 3.1.3 Penanganan *Cardiopulmonary Resuscitation* (CPR)
    - 3.1.4 P3K
    - 3.1.5 Membalut dan membidai
  - 3.2 Keterampilan
    - 3.2.1 Kemampuan untuk menerapkan prinsip-prinsip dasar pemberian pertolongan pertama
    - 3.2.2 Kemampuan untuk melakukan prosedur yang diperlukan untuk mengelola situasi yang mengancam jiwa
4. Sikap kerja yang diperlukan
  - 4.1 Tepat dalam menilai situasi
  - 4.2 Cermat dan cepat dalam penanganan korban
  - 4.3 Cekatan dalam menjalankan prosedur keselamatan
  - 4.4 Bertanggung jawab dalam memberikan pertolongan
5. Aspek kritis
  - 5.1 Ketepatan menilai tanda vital dan kondisi fisik korban sesuai dengan praktik yang diajarkan

- 5.2 Cermat menyampaikan keterangan rinci kondisi korban dan kegiatan pertolongan pertama secara akurat tim medis

**KODE UNIT : N.79PGW00.015.2**  
**JUDUL UNIT : Menangani Situasi Konflik dalam Pemanduan Geowisata**

**DESKRIPSI UNIT :** Unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang diperlukan untuk menangani konflik yang terjadi selama pelaksanaan Geowisata melalui identifikasi, mengatasi hingga menyelesaikan konflik agar kegiatan pemanduan Geowisata berjalan dengan baik.

<b>ELEMEN KOMPETENSI</b>	<b>KRITERIA UNJUK KERJA</b>
1. Mengidentifikasi situasi konflik	1.1 <b>Potensi konflik</b> dicatat sesuai prosedur. 1.2 <b>Pihak yang berkonflik</b> diidentifikasi sesuai prosedur. 1.3 <b>Situasi konflik</b> yang dapat mengancam keamanan para peserta Geowisata, diidentifikasi dengan cepat.
2. Mengatasi situasi konflik	2.1 Konflik yang terjadi diselesaikan sesuai prosedur. 2.2 <b>Masukan dari Geowisatawan</b> untuk menyelesaikan konflik diterima sesuai prosedur. 2.3 Keterampilan <b>komunikasi yang efektif</b> digunakan sesuai prosedur.
3. Menyelesaikan konflik	3.1 Kepastian penyelesaian konflik dikonfirmasi sesuai prosedur. 3.2 <b>Teknik penyelesaian</b> konflik diterapkan secara tepat. 3.3 Umpan balik diminta dari pihak yang berkonflik.

**BATASAN VARIABEL**

1. Konteks variabel

- 1.1 Unit ini berlaku untuk individu-individu yang bekerja di sektor Pariwisata bidang pemanduan Geowisata.
- 1.2 Unit ini diperlukan untuk menangani konflik yang terjadi selama pelaksanaan Geowisata melalui identifikasi, mengatasi hingga menyelesaikan konflik agar kegiatan pemanduan Geowisata berjalan dengan baik dan memberikan pengalaman berkualitas bagi Geowisatawan.
- 1.3 Potensi konflik meliputi namun tidak terbatas pada:
  - 1.3.1 Perbedaan pendapat secara umum yang berlarut-larut.
  - 1.3.2 Kesalahpahaman karena bahasa.
  - 1.3.3 Kesalahpahaman karena perbedaan Suku, Agama, Ras, dan Antar golongan (SARA).
  - 1.3.4 Tindakan yang dipersepsi sebagai kekerasan atau pelecehan.
  - 1.3.5 Kondisi yang tidak sesuai dengan perjanjian.
  - 1.3.6 Peristiwa atau fenomena sosial di mana terjadi pertentangan atau pertikaian antar individu dengan individu.
  - 1.3.7 Pertentangan individu dengan kelompok.
  - 1.3.8 Pertentangan kelompok dengan kelompok maupun kelompok dengan pemerintah.
- 1.4 Pihak yang berkonflik meliputi namun tidak terbatas pada:
  - 1.4.1 Antara Geowisatawan.

- 1.4.2 Antara Geowisatawan dengan Pemandu Geowisata.
  - 1.4.3 Antara Geowisatawan dengan penduduk lokal.
  - 1.4.4 Antara Pemandu Geowisata dengan penduduk lokal.
  - 1.4.5 Antara Geowisatawan dengan Geowisatawan lain.
  - 1.5 Situasi konflik merupakan situasi yang tidak menguntungkan para Geowisatawan dan menghambat program atau Perjalanan Geowisata yang sedang berlangsung akibat terjadinya konflik.
  - 1.6 Masukan Geowisatawan meliputi namun tidak terbatas pada pendapat atau upaya-upaya untuk menghentikan konflik atau mendamaikan yang berkonflik, baik berupa komunikasi verbal atau nonverbal seperti saran atau aksi nyata yang persuasif maupun tegas.
  - 1.7 Komunikasi yang efektif meliputi namun tidak terbatas pada:
    - 1.7.1 Proses transmisi ide, pemikiran, atau informasi dari pengirim pesan (komunikator) kepada penerima pesan (komunikan) yang menghasilkan hubungan timbal balik positif bagi kedua belah pihak.
    - 1.7.2 Komunikasi yang ditandai dengan komunikator dan komunikan sama-sama memiliki pengertian yang sama tentang suatu pesan.
    - 1.7.3 Kedua belah pihak yang berkomunikasi sama-sama mengerti tentang pesan yang disampaikan.
    - 1.7.4 Komunikasi yang ditandai dengan adanya pengertian, dapat menimbulkan kesenangan, mempengaruhi sikap, dan meningkatkan hubungan sosial yang baik sehingga pada akhirnya menimbulkan suatu tindakan.
    - 1.7.5 Komunikasi yang dapat menghasilkan tindakan oleh komunikan yang diinginkan oleh komunikator dalam keadaan sukarela atau tidak ada paksaan.
  - 1.8 Teknik penyelesaian konflik meliputi namun tidak terbatas pada:
    - 1.8.1 Mengakomodasi.
    - 1.8.2 Menghindar.
    - 1.8.3 Berkolaborasi.
    - 1.8.4 Berkompromi.
    - 1.8.5 Bermediasi.
2. Peralatan dan perlengkapan
    - 2.1 Peralatan
      - 2.1.1 Alat komunikasi
      - 2.1.2 Alat pelantang suara
      - 2.1.3 Gawai
    - 2.2 Perlengkapan
      - 2.2.1 Dokumen perjanjian
      - 2.2.2 Dokumen perjalanan
      - 2.2.3 Alat Tulis Kantor (ATK)
      - 2.2.4 Jaringan komunikasi
  3. Peraturan yang diperlukan  
(Tidak ada.)
  4. Norma dan standar
    - 4.1 Norma  
(Tidak ada.)
    - 4.2 Standar  
(Tidak ada.)

## **PANDUAN PENILAIAN**

1. Konteks penilaian
  - 1.1 Penilaian kompetensi ini mencakup pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dipersyaratkan untuk pemenuhan dimensi kompetensi yang harus dikuasai.
  - 1.2 Penilaian unit ini dapat dilakukan di tempat kerja dan/atau tempat kerja simulasi dan diterapkan secara individu atau kelompok.
  - 1.3 Penilaian unit ini dilakukan terhadap proses pekerjaan dan hasil pekerjaan.
  - 1.4 Penilaian unit kompetensi ini dilakukan dengan metode asesmen sesuai dengan objek atau sasaran penilaian diantaranya namun tidak terbatas pada metode observasi demonstrasi, praktik kerja simulasi, *role play*, pertanyaan tertulis dan lisan, metode asesmen portofolio atau kombinasi, wawancara, laporan pihak ketiga, proyek, dan kerja penugasan dari berbagai metode sesuai kebutuhan dan sesuai skema sertifikasi.
2. Persyaratan kompetensi  
(Tidak ada.)
3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan
  - 3.1 Pengetahuan
    - 3.1.1 Profil Geowisatawan
    - 3.1.2 Teknik penanganan konflik seperti namun tidak terbatas pada teknik akomodatif, teknik menghindari, teknik kolaborasi, teknik kompromi, dan teknik kompetisi
    - 3.1.3 Syarat dan ketentuan bersama dengan kolega
    - 3.1.4 Peraturan resmi yang berlaku dari tempat yang dikunjungi
  - 3.2 Keterampilan
    - 3.2.1 Mengidentifikasi potensi konflik
    - 3.2.2 Mengidentifikasi situasi konflik
    - 3.2.3 Mengidentifikasi ancaman keamanan dan menindaklanjuti sesuai prosedur
    - 3.2.4 Menjaga suasana kondusif saat menangani konflik
    - 3.2.5 Melakukan koordinasi dengan pihak yang berkonflik
    - 3.2.6 Membuat solusi yang dapat diterima oleh para pihak yang berkonflik
    - 3.2.7 Membuat laporan penanganan situasi konflik
4. Sikap kerja yang diperlukan
  - 4.1 Memiliki sikap toleran dan mampu menerima berbagai masukan
  - 4.2 Cermat dalam mengidentifikasi potensi konflik
  - 4.3 Peka dalam merasakan situasi konflik dan ancaman pertengkaran
  - 4.4 Kreatif dalam mendapatkan solusi yang dapat diterima oleh pihak yang berkonflik
  - 4.5 Teliti dalam membuat laporan penanganan situasi konflik
  - 4.6 Bertanggung jawab dalam menyelesaikan situasi konflik
5. Aspek kritis
  - 5.1 Ketepatan dalam melaksanakan solusi penyelesaian konflik sesuai persetujuan
  - 5.2 Ketepatan berkomunikasi secara efektif untuk membantu penanganan konflik yang terjadi

- KODE UNIT : N.79PGW00.016.2**  
**JUDUL UNIT : Mengelola Perubahan Aktivitas Pemanduan Geowisata**  
**DESKRIPSI UNIT :** Unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang diperlukan oleh Pemandu Geowisata dalam mengelola perubahan aktivitas Perjalanan Geowisata jika terjadi hal di luar rencana. Fokus pada pengaturan ulang, durasi kegiatan, dan penyesuaian anggaran sebagai langkah alternatif solusi untuk memberikan pengalaman Geowisata yang berkualitas.

<b>ELEMEN KOMPETENSI</b>	<b>KRITERIA UNJUK KERJA</b>
1. Mencermati kejadian di luar rencana Perjalanan Geowisata	1.1 Penyebab kejadian di luar rencana Perjalanan Geowisata diidentifikasi. 1.2 Masalah di luar rencana diselesaikan sesuai kebutuhan. 1.3 Solusi ditawarkan kepada Geowisatawan sesuai prosedur.
2. Melaksanakan perubahan Perjalanan Geowisata	2.1 <b>Pengaturan ulang perjalanan</b> disusun sesuai prosedur. 2.2 Pengaturan ulang rencana perjalanan disepakati sesuai kebutuhan. 2.3 Rincian perubahan dikonfirmasi kepada Geowisatawan. 2.4 Penyesuaian anggaran dilakukan sesuai dengan prosedur. 2.5 Perubahan waktu Perjalanan Geowisata didokumentasikan sesuai prosedur.

### **BATASAN VARIABEL**

1. Konteks variabel
  - 1.1 Unit ini berlaku untuk individu-individu yang bekerja di sektor Pariwisata bidang pemanduan Geowisata.
  - 1.2 Unit ini diperlukan oleh Pemandu Geowisata dalam mengelola perubahan aktivitas Perjalanan Geowisata jika terjadi hal diluar rencana. Fokus pada pengaturan ulang, durasi kegiatan, dan penyesuaian anggaran sebagai langkah alternatif solusi untuk memberikan pengalaman Geowisata yang berkualitas.
  - 1.3 Pengaturan ulang perjalanan meliputi namun tidak terbatas pada:
    - 1.3.1 Rute Perjalanan Geowisata.
    - 1.3.2 Durasi dan waktu Perjalanan Geowisata.
    - 1.3.3 Sarana transportasi.
    - 1.3.4 Sarana akomodasi.
    - 1.3.5 Sarana makanan.
    - 1.3.6 Alat dan perlengkapan.
2. Peralatan dan perlengkapan
  - 2.1 Peralatan
    - 2.1.1 Alat pengolah data
    - 2.1.2 Media penyimpanan data
    - 2.1.3 Alat pencetak dokumen
    - 2.1.4 Media komunikasi

- 2.2 Perlengkapan
  - 2.2.1 Jaringan komunikasi
  - 2.2.2 Jadwal perjalanan
  - 2.2.3 Buku referensi
  - 2.2.4 Alat Tulis Kantor (ATK)
- 3. Peraturan yang diperlukan  
(Tidak ada.)
- 4. Norma dan standar
  - 4.1 Norma  
(Tidak ada.)
  - 4.2 Standar  
(Tidak ada.)

## **PANDUAN PENILAIAN**

- 1. Konteks Penilaian
  - 1.1 Penilaian kompetensi ini mencakup pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dipersyaratkan untuk pemenuhan dimensi kompetensi yang harus dikuasai.
  - 1.2 Penilaian unit ini dapat dilakukan di tempat kerja dan/atau tempat kerja simulasi dan diterapkan secara individu atau kelompok.
  - 1.3 Penilaian unit ini dilakukan terhadap proses pekerjaan dan hasil pekerjaan.
  - 1.4 Penilaian unit kompetensi ini dilakukan dengan metode asesmen sesuai dengan objek atau sasaran penilaian diantaranya namun tidak terbatas pada metode observasi demonstrasi, praktik kerja simulasi, *role play*, pertanyaan tertulis dan lisan, metode asesmen portofolio atau kombinasi, wawancara, laporan pihak ketiga, proyek, dan kerja penugasan dari berbagai metode sesuai kebutuhan dan sesuai skema sertifikasi.
- 2. Persyaratan kompetensi  
(Tidak ada.)
- 3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan
  - 3.1 Pengetahuan
    - 3.1.1 Daya tarik dan aktivitas di destinasi
    - 3.1.2 Sarana dan prasarana di destinasi
    - 3.1.3 Peraturan yang berlaku di destinasi dan masyarakat adat
  - 3.2 Keterampilan
    - 3.2.1 Kemampuan dalam berkomunikasi yang efektif
    - 3.2.2 Merancang aktivitas Geowisata yang menarik
    - 3.2.3 Kemampuan mengamati dan memprediksi cuaca
- 4. Sikap kerja yang diperlukan
  - 4.1 Teliti dalam memilih aktivitas Geowisata
  - 4.2 Akurat dalam merancang aktivitas Geowisata
  - 4.3 Memiliki tanggung jawab dalam mengelola aktivitas Geowisata
  - 4.4 Fokus pada jalur dan tema yang sedang dilaksanakan
- 5. Aspek kritis
  - 5.1 Ketepatan mengidentifikasi penyebab kejadian di luar rencana Perjalanan Geowisata
  - 5.2 Ketepatan menyusun pengaturan ulang perjalanan sesuai prosedur

5.3 Ketepatan melakukan penyesuaian anggaran sesuai prosedur

**KODE UNIT** : **N.79PGW00.017.2**  
**JUDUL UNIT** : **Mengelola Pemanduan Geowisata Kelompok Rentan**  
**DESKRIPSI UNIT** : Unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang diperlukan untuk mempersiapkan perjalanan Geowisatawan untuk kelompok rentan yang membutuhkan perlakuan khusus.

<b>ELEMEN KOMPETENSI</b>	<b>KRITERIA UNJUK KERJA</b>
1. Merencanakan kebutuhan fasilitas perjalanan Geowisatawan untuk kelompok rentan	1.1 <b>Kelompok rentan</b> didefinisikan sesuai prosedur. 1.2 <b>Isu perlindungan kelompok rentan</b> dikenali sesuai prosedur. 1.3 <b>Profil kelompok rentan</b> diidentifikasi sesuai kebutuhan. 1.4 <b>Lokasi kunjungan</b> dengan profil Geowisatawan disesuaikan. 1.5 <b>Kebutuhan fasilitas</b> Perjalanan Geowisata kelompok rentan diidentifikasi.
2. Menerapkan pemanduan Geowisata untuk kelompok rentan	2.1 Pemanduan Geowisata untuk kelompok rentan diterapkan sesuai prosedur. 2.2 <b>Pelaksanaan pemanduan Geowisata</b> kelompok rentan dipantau setiap waktu. 2.3 Pemanduan Geowisata dilaksanakan sesuai prosedur.
3. Melaporkan pemanduan Geowisata untuk kelompok rentan	3.1 Kepuasan pemanduan terhadap kelompok rentan dikonfirmasi. 3.2 Umpan balik pemanduan kelompok rentan dilakukan sesuai prosedur. 3.3 Hasil kegiatan pemanduan didokumentasikan sesuai prosedur.

### **BATASAN VARIABEL**

#### 1. Konteks variabel

- 1.1 Unit ini berlaku untuk individu-individu yang bekerja di sektor Pariwisata bidang pemanduan Geowisata.
- 1.2 Unit yang diperlukan untuk mempersiapkan Perjalanan Geowisata dari kelompok rentan yang membutuhkan perlakuan khusus.
- 1.3 Kelompok rentan meliputi namun tidak terbatas pada:
  - 1.3.1 Orang lanjut usia.
  - 1.3.2 Bayi dan balita.
  - 1.3.3 Anak-anak.
  - 1.3.4 Wanita hamil.
  - 1.3.5 Wanita menyusui.
  - 1.3.6 Orang berkebutuhan khusus.
  - 1.3.7 Penyandang Disabilitas.
- 1.4 Isu perlindungan kelompok rentan meliputi namun tidak terbatas pada:
  - 1.4.1 Belum terakomodirnya kemudahan fasilitas Pariwisata bagi kaum rentan.
  - 1.4.2 Kepariwisataaan dipercaya berdampak buruk seperti terjadinya pelanggaran Hak Asasi Manusia (HAM).
  - 1.4.3 Usaha wisata kerap melibatkan pekerja anak.
  - 1.4.4 Terjadinya pelecehan seksual terhadap anak.

- 1.5 Profil kelompok rentan meliputi namun tidak terbatas pada:
    - 1.5.1 Kewarganegaraan.
    - 1.5.2 Umur.
    - 1.5.3 Riwayat penyakit.
    - 1.5.4 Pengalaman melakukan Geowisata atau wisata khusus lain sebelumnya.
    - 1.5.5 Kebutuhan khusus wanita.
  - 1.6 Lokasi kunjungan meliputi namun tidak terbatas pada:
    - 1.6.1 Untuk anak-anak:
      - a. Minim titik rawan bahaya.
      - b. Tersedia pengaman di titik rawan bahaya (tali pembatas atau pagar pengaman).
      - c. Tersedia informasi tentang prinsip edukasi Geowisata.
      - d. Tersedia fasilitas layanan untuk anak (alat atau wahana permainan).
    - 1.6.2 Untuk wanita hamil:
      - a. Jalur Geowisata yang aman untuk ibu hamil.
      - b. Fasilitas khusus ibu hamil.
    - 1.6.3 Untuk wanita menyusui:
      - a. Jalur Geowisata yang aman untuk ibu dan bayi.
      - b. Fasilitas khusus ibu menyusui.
    - 1.6.4 Untuk penyandang Disabilitas:
      - a. Jalur Geowisata yang ramah penyandang Disabilitas.
      - b. Fasilitas khusus penyandang Disabilitas.
  - 1.7 Kebutuhan fasilitas meliputi namun tidak terbatas pada:
    - 1.7.1 Ketersediaan Pemandu Geowisata sesuai dengan kebutuhan jenis kelompok rentan peserta Geowisata.
    - 1.7.2 Ketersediaan alat bantu Interpretasi yang menarik dan atraktif.
    - 1.7.3 Ketersediaan perbekalan yang sesuai kebutuhan kelompok rentan.
    - 1.7.4 Ketersediaan kendaraan transportasi yang sesuai kebutuhan kelompok rentan.
    - 1.7.5 Ketersediaan sarana dan prasarana khusus.
  - 1.8 Pelaksanaan pemanduan Geowisata meliputi namun tidak terbatas pada:
    - 1.8.1 Tim kerja yang mampu mendukung kebutuhan kelompok rentan.
    - 1.8.2 Perusahaan jasa transportasi.
    - 1.8.3 Pemandu Geowisata berpengalaman yang ramah kelompok rentan.
2. Peralatan dan perlengkapan
    - 2.1 Peralatan
      - 2.1.1 Media komunikasi
      - 2.1.2 Alat bantu pendengaran
    - 2.2 Perlengkapan
      - 2.2.1 Pelantang suara
      - 2.2.2 Jaringan komunikasi
      - 2.2.3 Pertolongan pertama
      - 2.2.4 Alat Tulis Kantor (ATK)
  3. Peraturan yang diperlukan
    - 3.1 Undang-Undang Nomor 39 Tahun 1999 tentang Hak Asasi Manusia
    - 3.2 Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2009 tentang Pelayanan Publik

3.3 Undang-undang Nomor 23 Tahun 2002 tentang Perlindungan Anak sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 35 Tahun 2014 tentang Perubahan Atas Undang-undang Nomor 23 Tahun 2002 tentang Perlindungan Anak

4. Norma dan standar

4.1 Norma

(Tidak ada.)

4.2 Standar

4.2.1 Pedoman terkait Hak Asasi Manusia

**PANDUAN PENILAIAN**

1. Konteks penilaian

1.1 Penilaian kompetensi ini mencakup pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dipersyaratkan untuk pemenuhan dimensi kompetensi yang harus dikuasai.

1.2 Penilaian unit ini dapat dilakukan di tempat kerja dan/atau tempat kerja simulasi dan diterapkan secara individu atau kelompok.

1.3 Penilaian unit ini dilakukan terhadap proses pekerjaan dan hasil pekerjaan.

1.4 Penilaian unit kompetensi ini dilakukan dengan metode asesmen sesuai dengan objek atau sasaran penilaian diantaranya namun tidak terbatas pada metode observasi demonstrasi, praktik kerja simulasi, *role play*, pertanyaan tertulis dan lisan, metode asesmen portofolio atau kombinasi, wawancara, laporan pihak ketiga, proyek, dan kerja penugasan dari berbagai metode sesuai kebutuhan dan sesuai skema sertifikasi.

2. Persyaratan kompetensi

(Tidak ada.)

3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan

3.1 Pengetahuan

3.1.1 Profil Geowisatawan kelompok rentan

3.1.2 Program Perjalanan Geowisatawan kelompok rentan

3.1.3 Konsep pemanduan Geowisata ramah anak

3.1.4 Konsep pemanduan Geowisata ramah perempuan

3.1.5 Konsep pemanduan Geowisata ramah lansia

3.1.6 Konsep pemanduan Geowisata ramah penyandang Disabilitas

3.2 Keterampilan

3.2.1 Mengidentifikasi kebutuhan khusus Geowisatawan kelompok rentan

3.2.2 Menyediakan kebutuhan khusus Geowisatawan kelompok rentan

3.2.3 Kemampuan untuk melakukan koordinasi dalam evakuasi Geowisatawan kelompok rentan

4. Sikap kerja yang diperlukan

4.1 Peka akan kebutuhan kelompok rentan

4.2 Empati pada kelemahan atau kekurangan kelompok rentan

4.3 Profesional dalam menyiapkan semua kebutuhan khusus Geowisatawan kelompok rentan

4.4 Bertanggung jawab dalam Perjalanan Geowisata agar ramah kelompok rentan

5. Aspek kritis

- 5.1 Ketepatan mengidentifikasi kebutuhan kelompok rentan
- 5.2 Ketepatan dalam menyediakan kebutuhan khusus Geowisatawan kelompok rentan
- 5.3 Ketepatan dalam menganalisis kesesuaian lokasi untuk Geowisatawan kelompok rentan

**KODE UNIT : N.79PGW00.018.1**

**JUDUL UNIT : Melaksanakan Kegiatan Edukasi Konservasi Alam**

**DESKRIPSI UNIT :** Unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dibutuhkan untuk merancang kegiatan edukasi berbasis konservasi alam melalui identifikasi keragaman alam nonhayati dan hayati, membuat program hingga melakukan evaluasi untuk menjaga kelestarian warisan geologi dan/atau keragaman Geologi penting, serta flora dan fauna endemik dan/atau keragaman hayati.

<b>ELEMEN KOMPETENSI</b>	<b>KRITERIA UNJUK KERJA</b>
1. Merancang kegiatan edukasi konservasi alam	1.1 <b>Keragaman alam nonhayati dan hayati</b> diidentifikasi sesuai kebutuhan. 1.2 <b>Edukasi konservasi alam</b> di Daya Tarik Geowisata diidentifikasi sesuai prosedur. 1.3 Program edukasi konservasi alam dirancang sesuai kebutuhan. 1.4 <b>Pemangku kepentingan</b> edukasi konservasi alam ditentukan sesuai prosedur. 1.5 Peralatan pendukung kegiatan edukasi konservasi alam ditentukan sesuai prosedur.
2. Melaksanakan kegiatan edukasi konservasi alam	2.1 Kegiatan edukasi konservasi alam <b>dikondisikan</b> . 2.2 Kegiatan edukasi konservasi alam dilaksanakan sesuai kebutuhan. 2.3 Partisipasi Geowisatawan dimotivasi sesuai kebutuhan.
3. Mengevaluasi kegiatan edukasi konservasi alam	3.1 Umpan balik kegiatan diterima sesuai prosedur. 3.2 Apresiasi konservasi Geowisatawan dievaluasi sesuai kebutuhan. 3.3 Tindak lanjut hasil kegiatan disampaikan kepada Geowisatawan.

**BATASAN VARIABEL**

1. Konteks variabel

- 1.1 Unit ini berlaku untuk individu-individu yang bekerja di sektor Pariwisata bidang pemanduan Geowisata.
- 1.2 Unit ini dibutuhkan untuk merancang kegiatan edukasi berbasis konservasi alam, melalui mengidentifikasi keragaman alam nonhayati dan hayati, membuat program hingga melakukan evaluasi untuk menjaga kelestarian warisan Geologi dan/atau keragaman Geologi penting serta flora dan fauna endemik dan/atau keragaman hayati.
- 1.3 Keragaman alam nonhayati dan hayati meliputi namun tidak terbatas pada:
  - 1.3.1 Keragaman Geologi.
  - 1.3.2 Keragaman warisan Geologi.
  - 1.3.3 Flora dan fauna endemik.
  - 1.3.4 Keragaman alam hayati (flora dan fauna).

- 1.4 Edukasi konservasi alam meliputi namun tidak terbatas pada:
  - 1.4.1 Penyediaan informasi tentang warisan Geologi dan/atau keragaman Geologi penting, kawasan cagar alam Geologi dan/atau kawasan bentang alam karst berikut zona sensitif dengan tingkat kerentanan yang tinggi, dan zona penyangga yang telah ditetapkan atau telah diidentifikasi.
  - 1.4.2 Penyediaan informasi tentang flora dan fauna endemik dan/atau keragaman hayati penting dengan habitat, zona sensitif dengan tingkat kerentanan yang tinggi, dan zona penyangga masing-masing yang telah ditetapkan atau telah diidentifikasi.
  - 1.4.3 Penyampaian informasi dengan komunikasi yang efektif sebagai aksi edukasi tentang konservasi terhadap warisan Geologi dan/atau keragaman Geologi penting, kawasan cagar alam Geologi dan/atau kawasan bentang alam karst, dan flora dan fauna endemik dan/atau keragaman hayati penting dengan habitat, berikut zona sensitif dengan tingkat kerentanan yang tinggi dan zona penyangga masing-masing yang telah ditetapkan atau telah diidentifikasi.
  - 1.4.4 Ketaatan pada ketentuan yang telah ditetapkan dan terpampang di destinasi Geowisata atau tersurat dalam peraturan terkait seperti larangan menghilangkan, mengambil, merusak, menyentuh, dan tindakan lainnya yang tidak diizinkan terhadap warisan Geologi dan/atau keragaman geologi penting, serta flora dan fauna endemik dan keragaman hayati penting di destinasi Geowisata.
  - 1.4.5 Aksi lainnya yang bertujuan untuk melindungi, melestarikan, dan mengkonservasi warisan Geologi dan/keragaman Geologi penting, serta flora dan fauna endemik dan/atau keragaman hayati penting di Destinasi Geowisata.
  - 1.4.6 Penanaman flora atau fauna endemik yang sudah direhabilitasi dan/atau keragaman hayati penting (seperti pelepasan tukik ke laut lepas) jika kondisinya memungkinkan, sebagai contoh aksi nyata edukasi konservasi alam di Destinasi Geowisata.
  - 1.4.7 Penanganan sampah yang benar selama kegiatan di Destinasi Geowisata.
  - 1.4.8 Penggunaan jalur yang menjamin kelestarian warisan Geologi dan/atau keragaman Geologi penting yang telah ditetapkan di Destinasi Geowisata.
  - 1.4.9 Penggunaan peralatan yang hemat energi dan ramah lingkungan di Destinasi Geowisata dan selama bergeowisata.
  - 1.4.10 Pembatasan getaran atau suara, dan lainnya yang mengancam kelestarian warisan Geologi dan/atau keragaman geologi penting dan flora dan fauna endemik dan/atau keragaman hayati penting di Destinasi Geowisata.
  - 1.4.11 Pemilihan lokasi tepat untuk tempat beristirahat.
  - 1.4.12 Penyampaian diskusi atau dialog singkat dengan peserta Geowisata tentang konservasi alam di Destinasi Geowisata.
  - 1.4.13 Penyampaian pelarangan Geowisatawan untuk tidak memberikan makanan kepada satwa liar/fauna.
- 1.5 Pemangku kepentingan meliputi namun terbatas pada:
  - 1.5.1 Pemilik dan pengelola destinasi dan/atau daya Geowisata.
  - 1.5.2 Pengelola kawasan cagar alam geologi dan/atau kawasan bentang alam karst kawasan hutan konservasi, hutan lindung

kawasan atau area *Geosite*, dan kawasan atau area Destinasi Geowisata.

- 1.5.3 Organisasi perangkat daerah bidang geologi, energi, dan pertambangan.
- 1.5.4 Organisasi perangkat daerah bidang kehutanan.
- 1.5.5 Organisasi perangkat daerah bidang lingkungan hidup.
- 1.5.6 Pemerintah kecamatan dan desa pada Destinasi Geowisata.
- 1.5.7 Organisasi pemerhati lingkungan pada Destinasi Geowisata.
- 1.5.8 Karang Taruna setempat pada Destinasi Geowisata.
- 1.5.9 Kelompok sadar wisata setempat pada Destinasi Geowisata.
- 1.6 Dikondisikan meliputi namun tidak terbatas pada:
  - 1.6.1 Memberikan informasi atau pengetahuan singkat tentang edukasi konservasi meliputi latar belakang, tujuan, dan manfaat sebagai bagian penting dari program Geowisata.
  - 1.6.2 Memberikan arahan (*briefing*) kepada Geowisatawan tentang kegiatan edukasi konservasi alam yang akan dilakukan dalam program Geowisata meliputi waktu, tempat, dan tata cara pelaksanaan kegiatan.
  - 1.6.3 Memberikan informasi tentang perilaku yang boleh dan tidak boleh dilakukan terhadap warisan geologi dan/atau keragaman geologi penting serta flora dan fauna endemik dan/atau keragaman hayati penting di Destinasi Geowisata.
  - 1.6.4 Pembagian kelompok sesuai dengan daya dukung dan daya tampung yang ditetapkan di Destinasi Geowisata.

## 2. Peralatan dan perlengkapan

### 2.1 Peralatan

- 2.1.1 Peralatan Geologi lapangan
- 2.1.2 Peralatan lainnya yang diperlukan seperti alat kebersihan, alat bercocok tanam, dan lainnya
- 2.1.3 Alat pendokumentasian kegiatan (kamera, perekam suara, alat tulis, dan kertas)
- 2.1.4 Pelantang suara
- 2.1.5 Media komunikasi

### 2.2 Perlengkapan

- 2.2.1 Peta Geologi dan peta lainnya yang diperlukan
- 2.2.2 Rute dan jadwal Perjalanan Geowisata (*geotrek/geotrail*)
- 2.2.3 Panduan kegiatan konservasi
- 2.2.4 Bahan berupa bibit atau benih flora dan/atau fauna yang akan ditanam/dilepas di Destinasi Geowisata
- 2.2.5 Jaringan komunikasi
- 2.2.6 Alat Tulis Kantor (ATK)

## 3. Peraturan yang diperlukan

- 3.1 Undang-Undang Nomor 5 Tahun 1990 tentang Konservasi Sumber Daya Alam Hayati dan Ekosistemnya
- 3.2 Peraturan Pemerintah Nomor 21 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Penataan Ruang
- 3.3 Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Nomor 32 Tahun 2016 tentang Pedoman Penetapan Kawasan Cagar Alam Geologi
- 3.4 Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Nomor 17 Tahun 2012 tentang Penetapan Kawasan Bentang Alam Karst

4. Norma dan standar
  - 4.1 Norma  
(Tidak ada.)
  - 4.2 Standar
    - 4.2.1 Pedoman tentang Penataan Ruang
    - 4.2.2 Pedoman tentang Konservasi Sumber Daya Alam Hayati dan Ekosistemnya

## **PANDUAN PENILAIAN**

1. Konteks penilaian
  - 1.1 Penilaian kompetensi ini mencakup pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dipersyaratkan untuk pemenuhan dimensi kompetensi yang harus dikuasai.
  - 1.2 Penilaian unit ini dapat dilakukan di tempat kerja dan/atau tempat kerja simulasi dan diterapkan secara individu atau kelompok.
  - 1.3 Penilaian unit ini dilakukan terhadap proses pekerjaan dan hasil pekerjaan.
  - 1.4 Penilaian unit kompetensi ini dilakukan dengan metode asesmen sesuai dengan objek atau sasaran penilaian diantaranya namun tidak terbatas pada metode observasi demonstrasi, praktik kerja simulasi, *role play*, pertanyaan tertulis dan lisan, metode asesmen portofolio atau kombinasi, wawancara, laporan pihak ketiga, proyek, dan kerja penugasan dari berbagai metode sesuai kebutuhan dan sesuai skema sertifikasi.
2. Persyaratan kompetensi  
(Tidak ada.)
3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan
  - 3.1 Pengetahuan
    - 3.1.1 Prinsip-prinsip keseimbangan ekosistem
    - 3.1.2 Urgensi konservasi warisan Geologi dan/atau keragaman Geologi yang dilindungi dan/atau penting sebagai pilar utama di destinasi/Daya Tarik Geowisata
    - 3.1.3 Urgensi konservasi flora dan fauna endemik dan/atau keragaman hayati yang dilindungi dan/atau penting sebagai pilar penting di destinasi/Daya Tarik Geowisata
    - 3.1.4 Profil, kebutuhan, dan permintaan khusus Geowisatawan
    - 3.1.5 Peraturan, etika, norma, standar, prosedur, dan kriteria di daya tarik/Destinasinya Geowisata
  - 3.2 Keterampilan
    - 3.2.1 Mampu menggunakan peralatan Geologi dan peralatan lainnya untuk konservasi alam
    - 3.2.2 Memimpin kelompok dengan anggota beragam
    - 3.2.3 Komunikasi efektif
    - 3.2.4 Pengambilan keputusan
    - 3.2.5 Menggerakkan orang untuk melakukan apa yang ditargetkan
    - 3.2.6 Berdialog dan menjawab pertanyaan
    - 3.2.7 Menanam tanaman
    - 3.2.8 Mampu menggunakan perlengkapan
4. Sikap kerja yang diperlukan
  - 4.1 Cermat dalam merancang kegiatan edukasi konservasi alam
  - 4.2 Tepat dalam memilih peralatan pendukung
  - 4.3 Komunikatif dalam memotivasi partisipasi Geowisatawan

- 4.4 Bertanggung jawab dalam menindaklanjuti umpan balik Geowisatawan
- 5. Aspek kritis
  - 5.1 Ketepatan mengidentifikasi keragaman alam nonhayati dan hayati sesuai kebutuhan
  - 5.2 Kemampuan merancang program edukasi konservasi alam sesuai kebutuhan

- KODE UNIT : N.79PGW00.019.1**  
**JUDUL UNIT : Melaksanakan Kegiatan Edukasi Konservasi Budaya**  
**DESKRIPSI UNIT :** Unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang diperlukan untuk melestarikan dan memberdayakan keragaman budaya termasuk tradisi dan seni budaya, artefak atau benda-benda budaya, kuliner, dan lainnya di Destinasi Geowisata. Unit secara lebih luas juga untuk menjaga kerukunan hidup antar budaya dan antara umat beragama di tengah masyarakat dan memberdayakan budaya masyarakat terutama di Daya Tarik Geowisata.

<b>ELEMEN KOMPETENSI</b>	<b>KRITERIA UNJUK KERJA</b>
1. Menyiapkan kegiatan edukasi konservasi budaya	1.1 <b>Kegiatan edukasi</b> diidentifikasi sesuai kebutuhan. 1.2 Tradisi di Daya Tarik Geowisata disiapkan berdasarkan kebutuhan. 1.3 Pertunjukan seni budaya di Daya Tarik Geowisata dirancang sesuai kebutuhan. 1.4 <b>Pemangku kepentingan</b> ditentukan sesuai prosedur. 1.5 Peralatan pendukung ditentukan sesuai kebutuhan.
2. Melaksanakan kegiatan edukasi konservasi budaya	2.1 Aturan budaya tradisi disampaikan sesuai kebutuhan. 2.2 <b>Pengkondisian Geowisatawan</b> di Daya Tarik Geowisata ditentukan sesuai kebutuhan. 2.3 Tradisi di Daya Tarik Geowisata ditaati sesuai prosedur. 2.4 Partisipasi aktif Geowisatawan dimotivasi sesuai kebutuhan. 2.5 Partisipasi aktif Geowisatawan di Daya Tarik Geowisata dipantau sesuai kebutuhan.
3. Mengevaluasi kegiatan edukasi konservasi budaya	3.1 Umpan balik kegiatan dikumpulkan sesuai prosedur. 3.2 Apresiasi Geowisatawan dievaluasi sesuai kebutuhan. 3.3 Hasil kegiatan didokumentasikan sesuai prosedur.

**BATASAN VARIABEL**

1. Konteks variabel
  - 1.1 Unit ini berlaku untuk individu-individu yang bekerja di sektor Pariwisata bidang pemanduan Geowisata.
  - 1.2 Unit ini diperlukan untuk melestarikan dan memberdayakan keragaman budaya termasuk tradisi dan seni budaya, artefak atau benda-benda budaya, kuliner, dan lainnya di Destinasi Geowisata. Unit secara lebih luas juga untuk menjaga kerukunan hidup antar budaya dan antar umat beragama di tengah masyarakat dan memberdayakan budaya masyarakat terutama di Daya Tarik Geowisata.

- 1.3 Kegiatan edukasi meliputi namun tidak terbatas pada:
  - 1.3.1 Penyediaan informasi tentang keragaman budaya termasuk tradisi, artefak, benda cagar budaya, seni budaya, kuliner yang masih terdapat atau tumbuh di tengah masyarakat, atau telah ditetapkan sebagai warisan budaya benda maupun tak benda di Destinasi Geowisata.
  - 1.3.2 Penyampaian informasi tradisi dengan komunikasi yang efektif terkait penghormatan terhadap sesuatu yang boleh dan yang tidak boleh dilakukan berkenaan dengan tradisi, artefak, benda cagar budaya, seni budaya, kuliner yang masih terdapat atau tumbuh di tengah masyarakat, atau telah ditetapkan sebagai warisan budaya benda maupun tak benda sebagai edukasi konservasi budaya di Destinasi Geowisata.
  - 1.3.3 Ketaatan pada ketentuan dan tata cara penghormatan dan/atau ketaatan terhadap aturan yang telah ditetapkan dan terpampang pada Destinasi Geowisata atau tersurat dalam peraturan terkait seperti larangan mengambil, menghilangkan, merusak, menyentuh, dan tindakan lainnya yang tidak diizinkan terhadap benda dan nilai budaya penting di Destinasi Geowisata.
  - 1.3.4 Aksi lainnya yang bertujuan untuk melindungi, melestarikan, mengkonservasi, menghormati, dan memberdayakan kekayaan budaya atau warisan budaya dan tradisi yang penting, seperti pemanfaatan kuliner khas setempat di dalam program Geowisata di Destinasi Geowisata.
  - 1.3.5 Pembatasan getaran atau suara dan lainnya yang mengancam kelestarian warisan budaya setempat di Destinasi Geowisata.
  - 1.3.6 Penentuan lokasi warisan budaya sebagai salah satu destinasi atau titik pemberhentian (*stop point*) dalam program Geowisata.
  - 1.3.7 Penyampaian diskusi atau dialog singkat dengan peserta Geowisata tentang konservasi budaya di Destinasi Geowisata.
- 1.4 Pemangku kepentingan meliputi namun tidak terbatas pada:
  - 1.4.1 Pemilik dan pengelola destinasi dan/atau daya Geowisata.
  - 1.4.2 Pengelola Destinasi Geowisata dan/atau *Geosite*, kawasan cagar budaya, museum, dan bangunan peninggalan budaya lainnya.
  - 1.4.3 Organisasi perangkat daerah bidang cagar budaya.
  - 1.4.4 Organisasi perangkat daerah bidang seni budaya.
  - 1.4.5 Organisasi perangkat daerah bidang sosial budaya.
  - 1.4.6 Pemerintah kecamatan dan desa pada Destinasi Geowisata.
  - 1.4.7 Organisasi pemerhati budaya pada Destinasi Geowisata.
  - 1.4.8 Karang Taruna setempat pada Destinasi Geowisata.
  - 1.4.9 Kelompok sadar wisata setempat pada Destinasi Geowisata.
- 1.5 Pengkondisian Geowisatawan meliputi namun tidak terbatas pada:
  - 1.5.1 Memberikan informasi atau pengetahuan singkat tentang edukasi konservasi budaya meliputi latar belakang, tujuan, dan manfaat sebagai bagian penting dari program Geowisata.
  - 1.5.2 Memberikan arahan (*briefing*) kepada Geowisatawan tentang kegiatan edukasi konservasi budaya yang akan dilakukan dalam program Geowisata meliputi waktu, tempat, dan tata cara pelaksanaan kegiatan.
  - 1.5.3 Memberikan informasi tentang perilaku yang boleh dan tidak boleh dilakukan terhadap warisan budaya atau peninggalan budaya yang penting pada Destinasi Geowisata.

- 1.5.4 Pembagian kelompok sesuai dengan daya dukung dan daya tampung yang ditetapkan pada Destinasi Geowisata.
2. Peralatan dan perlengkapan
  - 2.1 Peralatan
    - 2.1.1 Alat bantu seperti alat kebersihan, alat bercocok tanam, dan alat bantu lainnya
    - 2.1.2 Alat pendokumentasian kegiatan (kamera, perekam suara, alat tulis, dan kertas)
    - 2.1.3 Pelantang suara
    - 2.1.4 Media komunikasi
  - 2.2 Perlengkapan
    - 2.2.1 Peta atau denah kawasan cagar budaya dan sejenisnya
    - 2.2.2 Rute dan jadwal Perjalanan Geowisata (*geotrek/geotrail*)
    - 2.2.3 Panduan kegiatan konservasi budaya
    - 2.2.4 Perlengkapan lainnya untuk kegiatan konservasi budaya yang dilakukan
    - 2.2.5 Jaringan komunikasi
    - 2.2.6 Alat Tulis Kantor (ATK)
3. Peraturan yang diperlukan
  - 3.1 Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2010 tentang Cagar Budaya
4. Norma dan standar
  - 4.1 Norma
    - 4.1.1 Adat istiadat
    - 4.1.2 Kepercayaan masyarakat lokal
  - 4.2 Standar
    - 4.2.1 Pedoman tentang Cagar Budaya

## **PANDUAN PENILAIAN**

1. Konteks penilaian
  - 1.1 Penilaian kompetensi ini mencakup pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dipersyaratkan untuk pemenuhan dimensi kompetensi yang harus dikuasai.
  - 1.2 Penilaian unit ini dapat dilakukan di tempat kerja dan/atau tempat kerja simulasi dan diterapkan secara individu atau kelompok.
  - 1.3 Penilaian unit ini dilakukan terhadap proses pekerjaan dan hasil pekerjaan.
  - 1.4 Penilaian unit kompetensi ini dilakukan dengan metode asesmen sesuai dengan objek atau sasaran penilaian diantaranya namun tidak terbatas pada metode observasi demonstrasi, praktik kerja simulasi, *role play*, pertanyaan tertulis dan lisan, metode asesmen portofolio atau kombinasi, wawancara, laporan pihak ketiga, proyek, dan kerja penugasan dari berbagai metode sesuai kebutuhan dan sesuai skema sertifikasi.
2. Persyaratan kompetensi  
(Tidak ada.)
3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan
  - 3.1 Pengetahuan
    - 3.1.1 Konservasi warisan budaya tak benda
    - 3.1.2 Konservasi warisan budaya benda
    - 3.1.3 Profil, kebutuhan, dan permintaan khusus Geowisatawan

- 3.2 Keterampilan
  - 3.2.1 Memimpin kelompok dengan anggota heterogen
  - 3.2.2 Komunikasi efektif
  - 3.2.3 Pengambilan keputusan
  - 3.2.4 Menggerakkan orang untuk melakukan apa yang ditargetkan
  - 3.2.5 Berdialog dan menjawab pertanyaan
  - 3.2.6 Menggunakan alat bantu dan perlengkapan
  
- 4. Sikap kerja yang diperlukan
  - 4.1 Cermat dalam merancang kegiatan edukasi konservasi budaya
  - 4.2 Tepat dalam memilih peralatan pendukung
  - 4.3 Komunikatif dalam memotivasi partisipasi Geowisatawan
  - 4.4 Bertanggung jawab dalam menindaklanjuti Umpan Balik Geowisatawan
  
- 5. Aspek kritis
  - 5.1 Ketepatan menyusun kegiatan konservasi budaya di Daya Tarik Geowisata sesuai tema dan waktu perjalanan
  - 5.2 Ketepatan waktu pelaksanaan kegiatan konservasi budaya sesuai dengan rancangan

**KODE UNIT** : **N.79PGW00.020.2**  
**JUDUL UNIT** : **Menerapkan Praktik Geowisata yang Ramah Lingkungan**

**DESKRIPSI UNIT** : Unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang diperlukan untuk mematuhi peraturan lingkungan, mengidentifikasi masalah lingkungan dan menerapkan praktik yang ramah lingkungan dalam kegiatan pemanduan Geowisata serta melakukan perbaikan di Daya Tarik Geowisata, dengan tujuan melaksanakan Geowisata yang berkelanjutan.

<b>ELEMEN KOMPETENSI</b>	<b>KRITERIA UNJUK KERJA</b>
1. Mengidentifikasi hubungan timbal balik antara lingkungan dan aktivitas manusia	1.1 Sumber informasi <b>hayati</b> dan <b>nonhayati</b> didapatkan sesuai prosedur. 1.2 <b>Dampak</b> hayati dan nonhayati di pemanduan Geowisata dikenali sesuai ketentuan.
2. Menyiapkan rencana praktik Geowisata yang ramah lingkungan	2.1 Pemanduan Geowisata di daerah terbatas dikonsultasikan dengan otoritas terkait. 2.2 Perencanaan diidentifikasi sesuai kebutuhan. 2.3 <b>Strategi manajemen</b> diterapkan sesuai prosedur. 2.4 <b>Karakteristik pengaturan</b> dinilai sesuai dengan kegiatan. 2.5 Penyusunan rencana <b>praktik ramah lingkungan</b> dilakukan sesuai prosedur. 2.6 <b>Rencana praktik</b> didokumentasikan sesuai ketentuan.
3. Mengimplementasikan rencana praktik ramah lingkungan	3.1 Tujuan rencana praktik ramah lingkungan dijelaskan kepada Geowisatawan. 3.2 <b>Aspek unik</b> dan dampak spesifik dikomunikasikan sesuai prosedur. 3.3 Pemanduan Geowisata dilakukan sesuai ketentuan.
4. Mengevaluasi praktik Geowisata ramah lingkungan	4.1 Sifat dan tingkatan dampak diidentifikasi dengan teknik yang tepat. 4.2 Keefektifan praktik ramah lingkungan dalam pemanduan Geowisata dievaluasi sesuai prosedur. 4.3 Hasil evaluasi dimodifikasi untuk strategi praktik ramah lingkungan.

**BATASAN VARIABEL**

1. Konteks variabel
  - 1.1 Unit ini berlaku untuk individu-individu yang bekerja di sektor Pariwisata bidang pemanduan Geowisata.
  - 1.2 Unit ini diperlukan untuk mematuhi peraturan lingkungan, mengidentifikasi masalah lingkungan, dan melakukan praktik ramah lingkungan pada kegiatan pemanduan Geowisata.
  - 1.3 Melakukan perbaikan di Daya Tarik Geowisata dengan tujuan melaksanakan Geowisata yang berkelanjutan.

- 1.4 Hayati meliputi namun tidak terbatas pada:
  - 1.4.1 Laut.
  - 1.4.2 Flora.
  - 1.4.3 Fauna.
  - 1.4.4 Lahan basah.
  - 1.4.5 Masyarakat.
  - 1.4.6 Lingkungan hidup.
  - 1.4.7 Siklus hidup.
  - 1.4.8 Rantai makanan.
- 1.5 Nonhayati meliputi namun tidak terbatas pada:
  - 1.5.1 Batuan.
  - 1.5.2 Mineral.
  - 1.5.3 Fosil.
  - 1.5.4 Tanah.
  - 1.5.5 Bentang alam.
  - 1.5.6 Bentuk lahan.
  - 1.5.7 Kondisi rupa bumi.
- 1.6 Dampak meliputi namun tidak terbatas pada:
  - 1.6.1 Polusi.
  - 1.6.2 Kebisingan.
  - 1.6.3 Perubahan bentuk lahan.
  - 1.6.4 Terganggunya situs Geologi.
  - 1.6.5 Terganggunya biodiversitas lokal.
  - 1.6.6 Terganggunya situs budaya.
  - 1.6.7 Rusaknya terumbu karang.
  - 1.6.8 Penggunaan peralatan dengan emisi tinggi.
  - 1.6.9 Daerah terbatas mencakup situs/warisan dan cagar Geologi, cagar budaya maupun situs biodiversitas yang memiliki daya tampung terbatas seperti gua lava/karst, *cinder cone*, dan mata air.
- 1.7 Strategi manajemen meliputi namun tidak terbatas pada:
  - 1.7.1 Penyebaran penggunaan.
  - 1.7.2 Konsentrasi penggunaan.
  - 1.7.3 Pengerasan situs atau zonasi.
  - 1.7.4 Perisai.
  - 1.7.5 Keterbatasan ukuran.
  - 1.7.6 Pembatasan kebisingan.
  - 1.7.7 Pembatasan kecepatan.
- 1.8 Karakteristik pengaturan meliputi namun tidak terbatas pada:
  - 1.8.1 Biologis.
  - 1.8.2 Sosial.
  - 1.8.3 Manajerial.
  - 1.8.4 Peraturan akses.
- 1.9 Praktik ramah lingkungan meliputi namun tidak terbatas pada:
  - 1.9.1 Menghindari area sensitif.
  - 1.9.2 Pemilihan lokasi yang sesuai.
  - 1.9.3 Membatasi jumlah rombongan.
  - 1.9.4 Pembuangan sampah.
  - 1.9.5 Praktik sanitasi yang tepat penggunaan.
  - 1.9.6 Kompor bahan bakar.
  - 1.9.7 Penggunaan peralatan berdampak rendah.
  - 1.9.8 Menjaga jalur yang ditandai atau mengarahkan.
  - 1.9.9 Prosedur pencucian yang sesuai.
  - 1.9.10 Penghormatan dan perlindungan situs warisan Geologi, alam, dan budaya.

- 1.9.11 Pengelolaan dan rehabilitasi api unggun.
- 1.10 Rencana praktik meliputi namun tidak terbatas pada:
  - 1.10.1 Kegiatan bertujuan untuk meminimalisasi dampak negatif.
  - 1.10.2 Strategi manajemen untuk meminimalisasi dampak negatif.
- 1.11 Aspek unik meliputi namun tidak terbatas pada:
  - 1.11.1 Situs Geologi.
  - 1.11.2 Batuan, mineral, atau fosil yang unik dan langka.
  - 1.11.3 Situs arkeologi, warisan, dan budaya.
  - 1.11.4 Tradisi lokal.
  - 1.11.5 Kawasan lindung.
  - 1.11.6 Formasi halus atau rapuh dan strata flora.
  - 1.11.7 Fauna dengan distribusi terbatas.
- 2. Peralatan dan perlengkapan
  - 2.1 Peralatan
    - 2.1.1 Alat pengolah data
    - 2.1.2 Media penyimpan data
    - 2.1.3 Media komunikasi
    - 2.1.4 *Banner* peringatan
    - 2.1.5 Alat simulasi
    - 2.1.6 Gawai
  - 2.2 Perlengkapan
    - 2.2.1 Jaringan komunikasi
    - 2.2.2 Alat Tulis Kantor (ATK)
- 3. Peraturan yang diperlukan  
(Tidak ada.)
- 4. Norma dan standar
  - 4.1 Norma  
(Tidak ada.)
  - 4.2 Standar  
(Tidak ada.)

## **PANDUAN PENILAIAN**

- 1. Konteks Penilaian
  - 1.1 Penilaian kompetensi ini mencakup pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dipersyaratkan untuk pemenuhan dimensi kompetensi yang harus dikuasai.
  - 1.2 Penilaian unit ini dapat dilakukan di tempat kerja dan/atau tempat kerja simulasi dan diterapkan secara individu atau kelompok.
  - 1.3 Penilaian unit ini dilakukan terhadap proses pekerjaan dan hasil pekerjaan.
  - 1.4 Penilaian unit kompetensi ini dilakukan dengan metode asesmen sesuai dengan objek atau sasaran penilaian diantaranya namun tidak terbatas pada metode observasi demonstrasi, praktik kerja simulasi, *role play*, pertanyaan tertulis dan lisan, metode asesmen portofolio atau kombinasi, wawancara, laporan pihak ketiga, proyek, dan kerja penugasan dari berbagai metode sesuai kebutuhan dan sesuai skema sertifikasi.
- 2. Persyaratan kompetensi  
(Tidak ada.)

### 3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan

#### 3.1 Pengetahuan

- 3.1.1 Undang-undang, kebijakan, dan prosedur dampak minimal operator yang berkaitan dengan perlindungan lingkungan dan perlindungan warisan budaya untuk area dan lokasi kegiatan yang memungkinkan kegiatan rekreasi luar ruangan dilakukan secara bertanggung jawab
- 3.1.2 Batasan area dan persyaratan manajemen sumber daya untuk memungkinkan kepatuhan selama kegiatan rekreasi luar ruangan
- 3.1.3 Sistem biologis, keterkaitannya, dan terminologi yang digunakan untuk memungkinkan pemahaman tentang potensi penyebab dan konsekuensi dari dampak lingkungan
- 3.1.4 Masalah khusus lingkungan rapuh atau spesies terancam untuk memungkinkan perencanaan dampak minimal.
- 3.1.5 Praktik pengelolaan lingkungan yang digunakan oleh otoritas pengelolaan sumber daya untuk meminimalkan dampak dan faktor yang mempengaruhi perencanaan pengelolaan lahan seperti batasan atau parameter perubahan yang dapat diterima untuk memungkinkan identifikasi strategi yang tepat dan pengembangan rencana dampak minimal yang sesuai
- 3.1.6 Protokol budaya untuk melakukan kontak dan berkomunikasi dengan orang dan operator untuk memungkinkan konsultasi yang efektif sehubungan dengan persyaratan budaya tertentu untuk akses dan perlindungan situs
- 3.1.7 Peran dan tanggung jawab lembaga pengelolaan sumber daya

#### 3.2 Keterampilan

- 3.2.1 Berkonsultasi dengan pihak berwenang, pemilik tanah, dan/atau penjaga mengenai strategi praktik Geowisata ramah lingkungan di luar ruangan pada lingkungan dan pengaturan tertentu
- 3.2.2 Menyampaikan informasi kepada peserta tentang partisipasi dalam kegiatan secara bertanggung jawab sehingga ramah lingkungan
- 3.2.3 Keterampilan memecahkan masalah untuk menjamin praktik Geowisata yang ramah lingkungan
- 3.2.4 Mengidentifikasi dan mencocokkan strategi praktik ramah lingkungan dalam aktivitas luar ruangan dengan pengaturan lingkungan tertentu
- 3.2.5 Mengembangkan solusi berkelanjutan yang memenuhi kebutuhan semua pemangku kepentingan
- 3.2.6 Keterampilan bahasa dan literasi untuk praktik Geowisata ramah lingkungan
- 3.2.7 Membaca dan menganalisis undang-undang yang relevan serta kebijakan dan prosedur operator
- 3.2.8 Mengembangkan dan mendokumentasikan rencana praktik Geowisata ramah lingkungan sesuai sumber informasi tentang sistem ekologi
- 3.2.9 Keterampilan merencanakan dan mengoperasikan praktik ramah lingkungan
- 3.2.10 Merencanakan tujuan dan strategi untuk mencapai dampak lingkungan minimal untuk aktivitas di luar ruangan
- 3.2.11 Memantau dan mengevaluasi hasil dari rencana tersebut

4. Sikap kerja yang diperlukan
  - 4.1 Teliti dalam merencanakan dan memastikan pelaksanaan pemanduan Geowisata yang ramah lingkungan
  - 4.2 Responsif terhadap kejadian di lapangan yang dapat menimbulkan ketidakramahan terhadap lingkungan
  - 4.3 Bertanggung jawab terhadap pelaksanaan pemanduan Geowisata yang berwawasan konservasi
  - 4.4 Ramah terhadap kelompok adat dan Geowisatawan
5. Aspek kritis
  - 5.1 Merencanakan aktivitas luar ruangan yang menyeimbangkan kebutuhan untuk praktik Geowisata ramah lingkungan yang sesuai
  - 5.2 Menerapkan teknik manajemen kontingensi untuk mengatasi kekhawatiran tentang tingkat dampak setelah kegiatan Geowisata

**KODE UNIT : N.79PGW00.021.2**

**JUDUL UNIT : Mengelola Kerja Sama dalam Pemanduan Geowisata**

**DESKRIPSI UNIT :** Unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang diperlukan untuk memanfaatkan seluruh potensi yang bisa dikerjasamakan untuk mendorong berkembangnya perekonomian lokal, kerjasama dengan mitra pemandu seperti asisten pemandu atau pemandu lokal yang menguasai tambahan pengetahuan tentang Daya Tarik Geowisata di suatu *site* termasuk menguasai kearifan lokal serta kemampuan untuk melibatkan Geowisatawan sehingga pemanduan Geowisata dapat berjalan menarik dan menyenangkan.

<b>ELEMEN KOMPETENSI</b>	<b>KRITERIA UNJUK KERJA</b>
1. Merencanakan peningkatan ekonomi lokal	1.1 Kebutuhan Geowisatawan yang bernilai ekonomi diidentifikasi sesuai prosedur. 1.2 <b>Jenis produk dan jasa masyarakat lokal</b> disepakati sesuai kebutuhan. 1.3 Keterlibatan anggota masyarakat lokal yang bernilai ekonomi ditentukan sesuai prosedur. 1.4 Pemenuhan kebutuhan bernilai ekonomi dirancang sesuai prosedur.
2. Melaksanakan upaya peningkatan ekonomi masyarakat lokal	2.1 Pengkondisian Geowisatawan untuk menggunakan produk dan jasa masyarakat lokal dilakukan. 2.2 Pemenuhan kebutuhan Geowisatawan untuk menggunakan produk dan jasa masyarakat lokal dilakukan sesuai dengan kebutuhan. 2.3 Partisipasi aktif para Geowisatawan dalam menggunakan produk dan jasa masyarakat lokal dimotivasi sesuai kebutuhan.
3. Melaksanakan kerja sama dengan mitra pemandu	3.1 <b>Kolaborasi dengan rekan kerja</b> diterapkan sesuai prosedur. 3.2 <b>Kerja sama dengan Pemandu Geowisata lokal</b> dilakukan sesuai kebutuhan.
4. Melaksanakan kerja sama dengan Geowisatawan	4.1 <b>Partisipasi Geowisatawan</b> dimotivasi sesuai prosedur. 4.2 Sikap kerja sama dijaga sesuai kebutuhan.
5. Mengevaluasi upaya peningkatan ekonomi masyarakat lokal	5.1 Apresiasi dari Geowisatawan atas pelayanan produk dan jasa masyarakat lokal diterima sesuai prosedur. 5.2 Kolaborasi dari Geowisatawan tentang pelayanan produk atau jasa masyarakat lokal diterima sesuai prosedur. 5.3 Pelayanan produk atau jasa masyarakat lokal dievaluasi sesuai prosedur.

## **BATASAN VARIABEL**

1. Konteks variabel
  - 1.1 Unit ini berlaku untuk individu-individu yang bekerja di sektor Pariwisata bidang pemanduan Geowisata.
  - 1.2 Unit ini diperlukan untuk memanfaatkan seluruh potensi ekonomi lokal yang ada dalam rangka peningkatan pendapatan masyarakat setempat, mengajak serta keterlibatan sesama Pemandu Geowisata, Pemandu Geowisata lokal, dan partisipasi Geowisatawan dalam pemanduan Geowisata.
  - 1.3 Jenis produk dan jasa masyarakat lokal meliputi namun tidak terbatas pada:
    - 1.3.1 Penyediaan *homestay*.
    - 1.3.2 Penyediaan konsumsi.
    - 1.3.3 Penyediaan *souvenir*.
    - 1.3.4 Penyediaan pemandu lokal.
    - 1.3.5 Penyediaan bantuan medis lokal.
    - 1.3.6 Penyediaan tenaga porter.
  - 1.4 Kolaborasi dengan rekan kerja meliputi namun tidak terbatas pada:
    - 1.4.1 Penyusunan rencana pemanduan Geowisata.
    - 1.4.2 Penyusunan materi pemanduan Geowisata.
    - 1.4.3 Melaksanakan kegiatan Interpretasi.
    - 1.4.4 Mengelola permasalahan yang terjadi selama kegiatan pemanduan.
    - 1.4.5 Mengelola ketersediaan akomodasi, kuliner, dan lain-lain yang diperlukan.
    - 1.4.6 Menerima Umpan Balik Geowisatawan.
  - 1.5 Kerja sama dengan Pemandu Geowisata lokal meliputi namun tidak terbatas pada:
    - 1.5.1 Melaksanakan kegiatan Interpretasi *Geosite*.
    - 1.5.2 Melaksanakan kegiatan Interpretasi kearifan lokal.
  - 1.6 Partisipasi Geowisatawan meliputi namun tidak terbatas pada:
    - 1.6.1 Membantu pengoperasian penggunaan alat dan perlengkapan di pemanduan Geowisata.
    - 1.6.2 Mengelaborasi pengetahuan tentang Daya Tarik Geowisata.
    - 1.6.3 Membantu Pemandu Geowisata dalam kondisi tertentu.
2. Peralatan dan perlengkapan
  - 2.1 Peralatan
    - 2.1.1 Media komunikasi
    - 2.1.2 Gawai
  - 2.2 Perlengkapan
    - 2.2.1 Panduan perjalanan Geowisata
    - 2.2.2 Jaringan komunikasi
    - 2.2.3 Alat Tulis Kantor (ATK)
3. Peraturan yang diperlukan  
(Tidak ada.)
4. Norma dan standar
  - 4.1 Norma  
(Tidak ada.)
  - 4.2 Standar  
(Tidak ada.)

## **PANDUAN PENILAIAN**

1. Konteks penilaian
  - 1.1 Penilaian kompetensi ini mencakup pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dipersyaratkan untuk pemenuhan dimensi kompetensi yang harus dikuasai.
  - 1.2 Penilaian unit ini dapat dilakukan di tempat kerja dan/atau tempat kerja simulasi dan diterapkan secara individu atau kelompok.
  - 1.3 Penilaian unit ini dilakukan terhadap proses pekerjaan dan hasil pekerjaan.
  - 1.4 Penilaian unit kompetensi ini dilakukan dengan metode asesmen sesuai dengan objek atau sasaran penilaian diantaranya namun tidak terbatas pada metode observasi demonstrasi, praktik kerja simulasi, *role play*, pertanyaan tertulis dan lisan, metode asesmen portofolio atau kombinasi, wawancara, laporan pihak ketiga, proyek, dan kerja penugasan dari berbagai metode sesuai kebutuhan dan sesuai skema sertifikasi.
2. Persyaratan kompetensi  
(Tidak ada.)
3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan
  - 3.1 Pengetahuan
    - 3.1.1 Pemahaman potensi ekonomi masyarakat
    - 3.1.2 Cara bekerja sama masyarakat lokal
    - 3.1.3 Pengkondisian Geowisatawan
    - 3.1.4 Bekerja sama dengan mitra
    - 3.1.5 Mengelola masukan
  - 3.2 Keterampilan
    - 3.2.1 Melakukan kerja sama dengan pelaku ekonomi di masyarakat
    - 3.2.2 Melakukan komunikasi dengan mitra kerja
    - 3.2.3 Membangun suasana komunikatif dalam kerja sama
4. Sikap kerja yang diperlukan
  - 4.1 Sabar dalam menjalin komunikasi dengan masyarakat lokal, kolega, dan Geowisatawan
  - 4.2 Ramah saat mengomunikasikan materi kerja sama dan partisipasi
  - 4.3 Tanggung jawab dalam menyusun rencana kerja sama dan partisipasi
5. Aspek kritis
  - 5.1 Ketepatan mengidentifikasi kebutuhan Geowisatawan yang bernilai ekonomi sesuai prosedur
  - 5.2 Kemampuan melakukan pengkondisian Geowisatawan untuk menggunakan produk dan jasa masyarakat lokal
  - 5.3 Ketepatan mempersiapkan kolaborasi dengan rekan kerja sesuai prosedur

**KODE UNIT : N.79PGW00.022.2**  
**JUDUL UNIT : Melakukan Pekerjaan dalam Lingkungan Sosial yang Berbeda**

**DESKRIPSI UNIT :** Unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang diperlukan dalam berkomunikasi dengan latar belakang budaya serta sosial yang berbeda, untuk menghindari kesalahpahaman pada saat melaksanakan kegiatan pemanduan Geowisata.

<b>ELEMEN KOMPETENSI</b>	<b>KRITERIA UNJUK KERJA</b>
1. Melakukan komunikasi dengan Geowisatawan dan kolega dari berbagai latar belakang	1.1 Geowisatawan dan kolega dari berbagai <b>latar belakang budaya</b> dikondisikan sesuai dengan kebutuhan. 1.2 <b>Komunikasi</b> dilaksanakan sesuai dengan perbedaan latar belakang budaya. 1.3 <b>Hambatan komunikasi</b> diterjemahkan sesuai kebutuhan 1.4 Bantuan dari kolega, buku referensi atau organisasi luar didapatkan sesuai dengan prosedur.
2. Menghadapi kesalahpahaman antar budaya	2.1 Persoalan yang mungkin mengakibatkan <b>konflik</b> diidentifikasi sesuai kebutuhan 2.2 Kesulitan disampaikan kepada orang yang berkepentingan. 2.3 Kemungkinan adanya perbedaan budaya dipertimbangkan sesuai dengan kebutuhan. 2.4 Kesalahpahaman yang terjadi diselesaikan dengan mempertimbangkan perbedaan budaya. 2.5 Kesalahpahaman dilaporkan kepada <b>pihak yang berkepentingan.</b>

**BATASAN VARIABEL**

1. Konteks variabel

- 1.1 Unit ini berlaku untuk individu-individu yang bekerja di sektor Pariwisata bidang pemanduan Geowisata.
- 1.2 Unit ini diperlukan dalam berkomunikasi dengan latar belakang budaya serta sosial yang berbeda, untuk menghindari kesalahpahaman pada saat melaksanakan kegiatan pemanduan Geowisata.
- 1.3 Latar belakang budaya meliputi namun tidak terbatas pada:
  - 1.3.1 Bahasa.
  - 1.3.2 Adat istiadat.
  - 1.3.3 Kebiasaan.
  - 1.3.4 Tata bahasa.
  - 1.3.5 Cara bertutur.
  - 1.3.6 Bahasa tubuh.
- 1.4 Komunikasi meliputi namun tidak terbatas pada:
  - 1.4.1 Lisan.
  - 1.4.2 Verbal.
  - 1.4.3 Bahasa tubuh.
  - 1.4.4 Tulisan.
  - 1.4.5 Kode bahasa.

- 1.5 Hambatan komunikasi meliputi namun tidak terbatas pada:
    - 1.5.1 Intonasi tidak jelas.
    - 1.5.2 Bahasa yang digunakan tidak dimengerti.
    - 1.5.3 Kondisi lingkungan.
    - 1.5.4 Gagal memahami pesan.
    - 1.5.5 Gagal memahami persepsi.
  - 1.6 Konflik meliputi namun tidak terbatas pada:
    - 1.6.1 Kesalahpahaman.
    - 1.6.2 Persoalan pribadi.
    - 1.6.3 Persoalan kelompok.
    - 1.6.4 Kondisi individu.
  - 1.7 Pihak yang berkepentingan meliputi namun tidak terbatas pada:
    - 1.7.1 Biro perjalanan wisata.
    - 1.7.2 Pihak Pengelola Geowisata.
    - 1.7.3 Kolega.
    - 1.7.4 Aparat.
2. Peralatan dan perlengkapan
    - 2.1 Peralatan
      - 2.1.1 Media komunikasi
      - 2.1.2 Gawai
    - 2.2 Perlengkapan
      - 2.2.1 Rute dan jadwal perjalanan Geowisata
      - 2.2.2 Dokumen perjalanan
      - 2.2.3 Dokumen aturan
      - 2.2.4 Jaringan komunikasi
      - 2.2.5 Alat Tulis Kantor (ATK)
  3. Peraturan yang diperlukan  
(Tidak ada.)
  4. Norma dan standar
    - 4.1 Norma  
(Tidak ada.)
    - 4.2 Standar  
(Tidak ada.)

## **PANDUAN PENILAIAN**

1. Konteks penilaian
  - 1.1 Penilaian kompetensi ini mencakup pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dipersyaratkan untuk pemenuhan dimensi kompetensi yang harus dikuasai.
  - 1.2 Penilaian unit ini dapat dilakukan di tempat kerja dan/atau tempat kerja simulasi dan diterapkan secara individu atau kelompok.
  - 1.3 Penilaian unit ini dilakukan terhadap proses pekerjaan dan hasil pekerjaan.
  - 1.4 Penilaian unit kompetensi ini dilakukan dengan metode asesmen sesuai dengan objek atau sasaran penilaian diantaranya namun tidak terbatas pada metode observasi demonstrasi, praktik kerja simulasi, *role play*, pertanyaan tertulis dan lisan, metode asesmen portofolio atau kombinasi, wawancara, laporan pihak ketiga, proyek, dan kerja penugasan dari berbagai metode sesuai kebutuhan dan sesuai skema sertifikasi.

2. Persyaratan kompetensi  
(Tidak ada.)
3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan
  - 3.1 Pengetahuan
    - 3.1.1 Cara berkomunikasi secara verbal dan nonverbal
    - 3.1.2 Budaya organisasi
    - 3.1.3 Kebudayaan daerah, nasional, dan internasional (antar bangsa)
  - 3.2 Keterampilan
    - 3.2.1 Komunikasi
    - 3.2.2 Beradaptasi terhadap perbedaan budaya dan perilaku terhadap kolega, wisatawan, dan pihak terkait lainnya
4. Sikap kerja yang diperlukan
  - 4.1 Tanggap dalam merespons perbedaan latar belakang sosial
  - 4.2 Empati dalam merespons kesalahpahaman yang terjadi
  - 4.3 Menghormati perbedaan latar belakang sosial yang ada
  - 4.4 Bertanggung jawab atas respons dan sikap yang telah diambil
5. Aspek kritis
  - 5.1 Kemampuan menyelesaikan kesalahpahaman yang terjadi dengan mempertimbangkan perbedaan budaya
  - 5.2 Ketepatan mengidentifikasi persoalan yang mungkin mengakibatkan konflik

- KODE UNIT** : **N.79PGW00.023.2**  
**JUDUL UNIT** : **Mengelola Umpan Balik Geowisatawan**  
**DESKRIPSI UNIT** : Unit ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dibutuhkan untuk memberikan pelayanan dengan cara mengelola keluhan, kritik, pujian, serta saran-saran dari Geowisatawan. Seluruh masukan diterima dan didokumentasikan dengan sikap positif untuk meningkatkan kinerja pemanduan Geowisata selanjutnya.

<b>ELEMEN KOMPETENSI</b>	<b>KRITERIA UNJUK KERJA</b>
1. Menampung Umpan Balik Geowisatawan	1.1 <b>Masukan Geowisatawan</b> diidentifikasi sesuai prosedur. 1.2 Seluruh masukan dikonfirmasi ulang sesuai prosedur. 1.3 Seluruh masukan Geowisatawan <b>dicatat</b> sesuai prosedur. 1.4 Respons positif diberikan sesuai kebutuhan.
2. Melakukan penanganan Umpan Balik Geowisatawan	2.1 Langkah-langkah menanggapi masukan disampaikan kepada Geowisatawan sesuai prosedur. 2.2 Alternatif penanganan masukan ditawarkan kepada Geowisatawan. 2.3 Tenggat waktu penanganan masukan disampaikan kepada Geowisatawan. 2.4 Usulan penanganan dikonfirmasi ulang kepada Geowisatawan. 2.5 Solusi atas masukan dilaksanakan sesuai prosedur.

#### **BATASAN VARIABEL**

1. Konteks variabel
  - 1.1 Unit ini berlaku untuk individu-individu yang bekerja di sektor Pariwisata bidang pemanduan Geowisata.
  - 1.2 Unit ini dibutuhkan untuk memberikan pelayanan yang prima, dengan cara menerima keluhan, pujian, dan saran dari Geowisatawan. Masukan diterima dan didokumentasikan dengan sikap positif untuk meningkatkan kinerja pemanduan Geowisata selanjutnya.
  - 1.3 Masukan Geowisatawan meliputi namun tidak terbatas pada:
    - 1.3.1 Ketercapaian lokasi Daya Tarik Geowisata.
    - 1.3.2 Kebersihan Daya Tarik Geowisata.
    - 1.3.3 Keselamatan di Daya Tarik Geowisata.
    - 1.3.4 Kualitas akomodasi.
    - 1.3.5 Kualitas kuliner.
    - 1.3.6 Kualitas informasi Geowisata.
    - 1.3.7 Ketepatan waktu dalam pemanduan.
    - 1.3.8 Cara penyampaian informasi pemandu Geowisata.
    - 1.3.9 Mengelola tanya jawab dengan Geowisatawan.
    - 1.3.10 Kelengkapan sarana dan prasarana di Daya Tarik Geowisata.
  - 1.4 Dicatat meliputi namun tidak terbatas pada:
    - 1.4.1 Waktu kejadian.

- 1.4.2 Kronologi masukan.
- 1.4.3 Jenis masukan.
- 2. Peralatan dan perlengkapan
  - 2.1 Peralatan
    - 2.1.1 Media komunikasi
    - 2.1.2 Media penyimpanan data
    - 2.1.3 Gawai
  - 2.2 Perlengkapan
    - 2.2.1 Dokumen perjalanan
    - 2.2.2 Itinerari perjalanan Geowisata
    - 2.2.3 Formulir Umpan Balik Geowisatawan
    - 2.2.4 Jaringan komunikasi
    - 2.2.5 Alat Tulis Kantor (ATK)
- 3. Peraturan yang diperlukan  
(Tidak ada.)
- 4. Norma dan standar
  - 4.1 Norma  
(Tidak ada.)
  - 4.2 Standar  
(Tidak ada.)

#### **PANDUAN PENILAIAN**

- 1. Konteks penilaian
  - 1.1 Penilaian kompetensi ini mencakup pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dipersyaratkan untuk pemenuhan dimensi kompetensi yang harus dikuasai.
  - 1.2 Penilaian unit ini dapat dilakukan di tempat kerja dan/atau tempat kerja simulasi dan diterapkan secara individu atau kelompok.
  - 1.3 Penilaian unit ini dilakukan terhadap proses pekerjaan dan hasil pekerjaan.
  - 1.4 Penilaian unit kompetensi ini dilakukan dengan metode asesmen sesuai dengan objek atau sasaran penilaian diantaranya namun tidak terbatas pada metode observasi demonstrasi, praktik kerja simulasi, *role play*, pertanyaan tertulis dan lisan, metode asesmen portofolio atau kombinasi, wawancara, laporan pihak ketiga, proyek, dan kerja penugasan dari berbagai metode sesuai kebutuhan dan sesuai skema sertifikasi.
- 2. Persyaratan kompetensi  
(Tidak ada.)
- 3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan
  - 3.1 Pengetahuan
    - 3.1.1 Pengetahuan dalam mengelola umpan balik
    - 3.1.2 Pengetahuan dalam mengendalikan situasi saat menerima kritikan
  - 3.2 Keterampilan
    - 3.2.1 Berkomunikasi
    - 3.2.2 Menilai Situasi
- 4. Sikap kerja yang diperlukan
  - 4.1 Tepat dalam mengidentifikasi masukan dari Geowisatawan

- 4.2 Sabar dalam menerima Umpan Balik Geowisatawan
  - 4.3 Cermat dalam menanggapi masukan Geowisatawan
  - 4.4 Tanggung jawab dalam menindaklanjuti Umpan Balik Geowisatawan
5. Aspek kritis
- 5.1 Ketepatan mencatat seluruh masukan Geowisatawan sesuai prosedur
  - 5.2 Ketepatan menyampaikan langkah-langkah menanggapi masukan kepada Geowisatawan sesuai prosedur

- KODE UNIT** : **N.79PGW00.024.2**  
**JUDUL UNIT** : **Melakukan Pelaporan Pemanduan Geowisata**  
**DESKRIPSI UNIT** : Unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang diperlukan untuk mengidentifikasi penggunaan keuangan, jalannya kegiatan pemanduan, dan menyusun berkas laporan. Bertujuan menjadikan pemandu Geowisata yang profesional dan sesuai standar di industri Pariwisata.

<b>ELEMEN KOMPETENSI</b>	<b>KRITERIA UNJUK KERJA</b>
1. Mengidentifikasi kegiatan	1.1 <b>Hasil kegiatan</b> pemanduan Geowisata dicermati sesuai prosedur. 1.2 <b>Kejadian luar biasa</b> dituliskan sesuai prosedur.
2. Mengidentifikasi bukti pengeluaran keuangan	2.1 <b>Bukti pengeluaran keuangan</b> dikumpulkan sesuai prosedur. 2.2 <b>Catatan pengeluaran</b> disusun sesuai prosedur.
3. Memberikan laporan	3.1 Seluruh hasil kegiatan disusun sesuai prosedur. 3.2 <b>Berkas laporan</b> diserahkan kepada <b>orang yang berkepentingan</b> . 3.3 Berita acara berkas pelaporan dibuat.

#### **BATASAN VARIABEL**

1. Konteks variabel
  - 1.1 Unit ini berlaku untuk individu-individu yang bekerja di sektor Pariwisata bidang pemanduan Geowisata.
  - 1.2 Unit ini diperlukan untuk mengidentifikasi penggunaan keuangan, jalannya kegiatan pemanduan, dan menyusun berkas laporan. Bertujuan menjadikan pemandu Geowisata yang profesional dan sesuai standar di industri kepariwisataan nasional.
  - 1.3 Hasil kegiatan meliputi namun tidak terbatas pada:
    - 1.3.1 Durasi.
    - 1.3.2 Tujuan.
    - 1.3.3 Daya Tarik Geowisata.
    - 1.3.4 Akomodasi.
    - 1.3.5 Restoran.
    - 1.3.6 Transportasi.
    - 1.3.7 Umpan Balik Geowisatawan.
  - 1.4 Kejadian luar biasa meliputi namun tidak terbatas pada:
    - 1.4.1 Kecelakaan.
    - 1.4.2 Keluhan.
    - 1.4.3 Konflik.
  - 1.5 Bukti pengeluaran keuangan meliputi namun tidak terbatas pada:
    - 1.5.1 Kuitansi.
    - 1.5.2 Tiket wisata.
    - 1.5.3 Bukti pembayaran (*invoice*).
  - 1.6 Catatan pengeluaran meliputi namun tidak terbatas pada:
    - 1.6.1 Uang masuk.
    - 1.6.2 Uang keluar.
  - 1.7 Berkas laporan meliputi namun tidak terbatas pada:
    - 1.7.1 Laporan tertulis.
    - 1.7.2 Laporan lisan.

- 1.8 Orang yang berkepentingan meliputi namun tidak terbatas pada:
  - 1.8.1 Biro perjalanan wisata.
  - 1.8.2 Perusahaan.
  - 1.8.3 Kolega.
2. Peralatan dan perlengkapan
  - 2.1 Peralatan
    - 2.1.1 Alat komunikasi
    - 2.1.2 Alat pengolah data
    - 2.1.3 Alat cetak dokumen
    - 2.1.4 Media penyimpanan data
  - 2.2 Perlengkapan
    - 2.2.1 Itinerari Perjalanan Geowisata
    - 2.2.2 Jaringan komunikasi
    - 2.2.3 Alat Tulis Kantor (ATK)
3. Peraturan yang diperlukan  
(Tidak ada.)
4. Norma dan standar
  - 4.1 Norma  
(Tidak ada.)
  - 4.2 Standar  
(Tidak ada.)

## **PANDUAN PENILAIAN**

1. Konteks penilaian
  - 1.1 Penilaian kompetensi ini mencakup pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dipersyaratkan untuk pemenuhan dimensi kompetensi yang harus dikuasai.
  - 1.2 Penilaian unit ini dapat dilakukan di tempat kerja dan/atau tempat kerja simulasi dan diterapkan secara individu atau kelompok.
  - 1.3 Penilaian unit ini dilakukan terhadap proses pekerjaan dan hasil pekerjaan.
  - 1.4 Penilaian unit kompetensi ini dilakukan dengan metode asesmen sesuai dengan objek atau sasaran penilaian diantaranya namun tidak terbatas pada metode observasi demonstrasi, praktik kerja simulasi, *role play*, pertanyaan tertulis dan lisan, metode asesmen portofolio atau kombinasi, wawancara, laporan pihak ketiga, proyek, dan kerja penugasan dari berbagai metode sesuai kebutuhan dan sesuai skema sertifikasi.
2. Persyaratan kompetensi  
(Tidak ada.)
3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan
  - 3.1 Pengetahuan
    - 3.1.1 Tata cara pelaporan kegiatan
    - 3.1.2 Format pelaporan keuangan
  - 3.2 Keterampilan
    - 3.2.1 Penggunaan piranti lunak pengolah data
    - 3.2.2 Mengarsipkan laporan
4. Sikap kerja yang diperlukan
  - 4.1 Cermat dalam menyusun laporan kegiatan dan keuangan

- 4.2 Teliti saat menyusun laporan kegiatan dan keuangan
  - 4.3 Jujur dalam membuat laporan kegiatan dan keuangan
  - 4.4 Bertanggung jawab dengan laporan yang telah dibuat
5. Aspek kritis
- 5.1 Ketepatan penyusunan laporan hasil kegiatan pemanduan Geowisata
  - 5.2 Ketepatan penyusunan laporan keuangan hasil kegiatan pemanduan Geowisata sesuai prosedur

**KODE UNIT : N.79PGW00.025.2**  
**JUDUL UNIT : Mengelola Promosi Daring Keunggulan Destinasi Geowisata**

**DESKRIPSI UNIT :** Unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam melakukan promosi keunggulan Destinasi Geowisata melalui persiapan kegiatan promosi dan melakukan kegiatan promosi Destinasi Geowisata agar keunggulan objek Geowisata bisa dikenal dengan baik oleh calon Geowisatawan.

<b>ELEMEN KOMPETENSI</b>	<b>KRITERIA UNJUK KERJA</b>
1. Mempersiapkan kegiatan promosi	1.1 Target pasar promosi ditetapkan sesuai kebutuhan 1.2 <b>Bahan promosi</b> disiapkan sesuai dengan kebutuhan. 1.3 Media promosi dipilih sesuai kebutuhan. 1.4 Materi promosi ditetapkan sesuai kebutuhan.
2. Melakukan kegiatan promosi	2.1 <b>Jenis media daring</b> ditentukan. 2.2 Materi promosi dibuat sesuai kebutuhan. 2.3 Promosi diunggah di media daring sesuai kebutuhan.
3. Mengevaluasi kegiatan promosi	3.1 <b>Umpan balik</b> di media daring diterima. 3.2 Umpan balik ditindaklanjuti sesuai tujuan promosi.

#### **BATASAN VARIABEL**

##### 1. Konteks variabel

- 1.1 Unit ini berlaku untuk individu-individu yang bekerja di sektor Pariwisata bidang pemanduan Geowisata.
- 1.2 Unit ini berlaku untuk seseorang dalam mengelola promosi perjalanan wisata pada pemanduan Geowisata untuk keperluan promosi keunggulan Daya Tarik Geowisata di Destinasi Geowisata.
- 1.3 Bahan promosi meliputi namun tidak terbatas pada:
  - 1.3.1 Judul menarik dan deskripsi singkat.
  - 1.3.2 Kompilasi video dan foto.
  - 1.3.3 *Slide show*.
  - 1.3.4 Materi promosi.
  - 1.3.5 Fotografi.
  - 1.3.6 Videografi.
  - 1.3.7 Audio.
- 1.4 Jenis media daring meliputi namun tidak terbatas pada:
  - 1.4.1 *Social networking*.
  - 1.4.2 *Media sharing network*.
  - 1.4.3 *Discussion forum*.
  - 1.4.4 *Social blogging networks*.
  - 1.4.5 *Social audio networks*.
  - 1.4.6 *Live stream social media*.
  - 1.4.7 *Review network*.
- 1.5 Umpan balik meliputi namun tidak terbatas pada:
  - 1.5.1 Komentar.
  - 1.5.2 Pesan singkat.
  - 1.5.3 Rating *like or dislike*.

2. Peralatan dan perlengkapan
  - 2.1 Peralatan
    - 2.1.1 Alat pengolah data
    - 2.1.2 Media penyimpanan data
    - 2.1.3 Media komunikasi
    - 2.1.4 Kamera digital
    - 2.1.5 Gawai
  - 2.2 Perlengkapan
    - 2.2.1 Jaringan komunikasi
    - 2.2.2 Referensi keunggulan Daya Tarik Geowisata
3. Peraturan yang diperlukan  
(Tidak ada.)
4. Norma dan standar
  - 4.1 Norma  
(Tidak ada.)
  - 4.2 Standar  
(Tidak ada.)

## **PANDUAN PENILAIAN**

1. Konteks penilaian
  - 1.1 Penilaian kompetensi ini mencakup pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dipersyaratkan untuk pemenuhan dimensi kompetensi yang harus dikuasai.
  - 1.2 Penilaian unit ini dapat dilakukan di tempat kerja dan/atau tempat kerja simulasi dan diterapkan secara individu atau kelompok.
  - 1.3 Penilaian unit ini dilakukan terhadap proses pekerjaan dan hasil pekerjaan.
  - 1.4 Penilaian unit kompetensi ini dilakukan dengan metode asesmen sesuai dengan objek atau sasaran penilaian diantaranya namun tidak terbatas pada metode observasi demonstrasi, praktik kerja simulasi, *role play*, pertanyaan tertulis dan lisan, metode asesmen portofolio atau kombinasi, wawancara, laporan pihak ketiga, proyek, dan kerja penugasan dari berbagai metode sesuai kebutuhan dan sesuai skema sertifikasi.
2. Persyaratan kompetensi  
(Tidak ada.)
3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan
  - 3.1 Pengetahuan
    - 3.1.1 Promosi daring
    - 3.1.2 Pengoperasian kamera digital
    - 3.1.3 Pengoperasian komputer
  - 3.2 Keterampilan
    - 3.2.1 Penggunaan teknologi peralatan promosi
    - 3.2.2 Penggunaan aplikasi gawai untuk menghasilkan berbagai materi dari sumber media digital
    - 3.2.3 Menulis populer
4. Sikap kerja yang diperlukan
  - 4.1 Teliti dalam menetapkan target pasar promosi Geowisata
  - 4.2 Kreatif dalam menyiapkan bahan promosi

- 4.3 Bertanggung jawab dalam menindaklanjuti umpan balik di media daring
- 5. Aspek kritis
  - 5.1 Ketepatan dalam memilih target pasar
  - 5.2 Ketepatan dalam mempersiapkan bahan promosi sesuai kebutuhan
  - 5.3 Ketepatan dalam menentukan media promosi sesuai kebutuhan

- KODE UNIT** : **N.79PGW00.026.1**  
**JUDUL UNIT** : **Memutakhirkan Materi Interpretasi Geowisata**  
**DESKRIPSI UNIT** : Unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam mencari sumber data dan informasi yang tepat dan memadai secara benar serta melakukan analisis sintesis dan kesimpulan yang disusun menjadi narasi Interpretasi termutakhirkan untuk pemanduan Geowisata yang berkualitas.

<b>ELEMEN KOMPETENSI</b>	<b>KRITERIA UNJUK KERJA</b>
1. Mencari data Interpretasi Geowisata	1.1 <b>Sumber informasi</b> tentang materi Interpretasi Geowisata didapatkan secara tepat. 1.2 <b>Informasi tentang materi Interpretasi</b> didapatkan sesuai prosedur. 1.3 <b>Kesamaan dan perbedaan</b> berbagai materi Interpretasi Geowisata dikenali sesuai prosedur.
2. Menentukan materi interpretasi Geowisata	2.1 <b>Analisis</b> berbagai kesamaan dan perbedaan materi Interpretasi Geowisata dilaksanakan secara tepat. 2.2 <b>Materi Interpretasi Geowisata</b> ditetapkan sesuai kebutuhan.
3. Merumuskan pemutakhiran materi Interpretasi	3.1 Informasi baru tentang Interpretasi destinasi Geowisata dianalisis. 3.2 Hasil analisis disimpulkan menjadi Interpretasi Destinasi Geowisata yang termutakhirkan. 3.3 Hasil pemutakhiran Interpretasi dijadikan bahan pemanduan Geowisata 3.4 Kaidah, prosedur, dan tata cara pengutipan dan penulisan ilmiah terkait data dan informasi dari rujukan ilmiah diterapkan.

#### **BATASAN VARIABEL**

1. Konteks variabel
  - 1.1 Unit ini berlaku untuk individu-individu yang bekerja di sektor Pariwisata bidang pemanduan Geowisata.
  - 1.2 Unit ini diperlukan untuk mengembangkan materi Interpretasi dalam Geowisata termasuk mengakomodir dan melibatkan materi Interpretasi yang baru atau meramu berbagai penafsiran fenomena dan proses Geologi sehingga ditemukan hubungan terkait sejarah bumi dan masyarakat serta budayanya secara utuh dan/atau berkenaan dengan Destinasi Geowisata.
  - 1.3 Sumber informasi meliputi namun tidak terbatas pada:
    - 1.3.1 Media cetak maupun media online yang terpercaya.
    - 1.3.2 Buku referensi, buku cetak, maupun *e-book*.
    - 1.3.3 Hasil seminar, simposium, pertemuan ilmiah, dan sejenisnya.
    - 1.3.4 Jurnal, prosiding, dan sejenisnya.
    - 1.3.5 Skripsi, tesis, dan karya tulis ilmiah lainnya.
    - 1.3.6 Cerita rakyat dan budaya lisan lainnya.
    - 1.3.7 Observasi, survei lapangan, dan/atau penelitian.

- 1.4 Informasi tentang materi Interpretasi meliputi namun tidak terbatas pada:
    - 1.4.1 Temuan-temuan baru yang menghasilkan teori baru tentang pembentukan fenomena Geologi yang menjadi Daya Tarik Destinasi Geowisata yang dapat memperkaya penjelasan atau Interpretasi Geowisata di destinasi tersebut.
    - 1.4.2 Penafsiran baru dalam bentuk geo-mitologi yang mengandung informasi yang tidak bertentangan atau mengandung kesesuaian dalam hal tata urutan waktu dan/atau tempat kejadian dengan penjelasan dari Geologi.
    - 1.4.3 Teori baru yang belum diterima secara luas di kalangan para ahli Geologi namun sudah banyak diketahui oleh masyarakat umum termasuk oleh para Geowisatawan peserta program Geowisata.
    - 1.4.4 Teori baru yang kontroversial yang beredar di tengah masyarakat sehingga memerlukan penjelasan atau penafsiran ulang atau ulasan dalam Interpretasi Geowisata.
    - 1.4.5 Teori baru yang berlawanan dengan teori saat ini tentang penjelasan suatu fenomena Geologi yang menjadi daya tarik utama Destinasi Geowisata yang perlu diakomodir dalam Interpretasi Geowisata di destinasi tersebut.
  - 1.5 Kesamaan dan perbedaan meliputi namun tidak terbatas pada:
    - 1.5.1 Kesamaan antara materi Interpretasi yang baru dibanding dengan materi Interpretasi yang lama dari Destinasi Geowisata jika ada.
    - 1.5.2 Perbedaan antara materi Interpretasi yang baru dibanding dengan materi Interpretasi yang lama dari Destinasi Geowisata yang ada.
    - 1.5.3 Tingkat perbedaan yang ada meliputi perbedaan pada data, perbedaan hipotesis dan asumsi, atau perbedaan pada penarikan kesimpulan/Interpretasi akhir.
  - 1.6 Analisis meliputi namun tidak terbatas pada:
    - 1.6.1 Pengayaan materi Interpretasi yang akan menambah wawasan dan apresiasi para Geowisatawan terhadap Destinasi Geowisata.
    - 1.6.2 Penemuan adanya hubungan terkait yang lebih baik antara fenomena keragaman Geologi, keragaman hayati, dan kekayaan budaya sebagai materi Interpretasi mutakhir yang akan meningkatkan kualitas Interpretasi Geowisata di Destinasi Geowisata.
  - 1.7 Materi Interpretasi Geowisata meliputi namun tidak terbatas pada:
    - 1.7.1 Rangkuman berbagai perspektif para ahli tentang Interpretasi Geowisata di Destinasi Geowisata.
    - 1.7.2 Tahap-tahap penyampaian berbagai Interpretasi yang ada berkenaan dengan Destinasi Geowisata.
    - 1.7.3 Interpretasi Geowisata yang menjadi pilihan pemandu dengan tetap menghargai Interpretasi yang lain dengan teknik penyampaian dalam pemanduan Geowisata di Destinasi Geowisata.
2. Peralatan dan perlengkapan
    - 2.1 Peralatan
      - 2.1.1 Alat pengolah data
      - 2.1.2 Media penyimpanan data
      - 2.1.3 Media komunikasi

- 2.1.4 Alat pencetak dokumen
- 2.1.5 Gawai
- 2.2 Perlengkapan
  - 2.2.1 Peta-peta dan gambar-gambar Interpretasi
  - 2.2.2 Itinerari Perjalanan Geowisata
  - 2.2.3 Panduan kegiatan Interpretasi Geowisata
  - 2.2.4 Peraga Interpretasi Geowisata
  - 2.2.5 Alat Tulis Kantor (ATK)
- 3. Peraturan yang diperlukan  
(Tidak ada.)
- 4. Norma dan standar
  - 4.1 Norma  
(Tidak ada.)
  - 4.2 Standar  
(Tidak ada.)

## **PANDUAN PENILAIAN**

- 1. Konteks penilaian
  - 1.1 Penilaian kompetensi ini mencakup pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dipersyaratkan untuk pemenuhan dimensi kompetensi yang harus dikuasai.
  - 1.2 Penilaian unit ini dapat dilakukan di tempat kerja dan/atau tempat kerja simulasi dan diterapkan secara individu atau kelompok.
  - 1.3 Penilaian unit ini dilakukan terhadap proses pekerjaan dan hasil pekerjaan.
  - 1.4 Penilaian unit kompetensi ini dilakukan dengan metode asesmen sesuai dengan objek atau sasaran penilaian diantaranya namun tidak terbatas pada metode observasi demonstrasi, praktik kerja simulasi, *role play*, pertanyaan tertulis dan lisan, metode asesmen portofolio atau kombinasi, wawancara, laporan pihak ketiga, proyek, dan kerja penugasan dari berbagai metode sesuai kebutuhan dan sesuai skema sertifikasi.
- 2. Persyaratan kompetensi  
(Tidak ada.)
- 3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan
  - 3.1 Pengetahuan
    - 3.1.1 Menulis Interpretasi Geowisata dengan cara yang benar
    - 3.1.2 Data fenomena Geologi dan metode untuk melakukan Interpretasi Geowisata
    - 3.1.3 Data dan informasi baru tentang warisan Geologi di Destinasi Geowisata
    - 3.1.4 Data dan informasi baru tentang keragaman Geologi di Destinasi Geowisata
    - 3.1.5 Data dan informasi baru tentang keanekaragaman hayati di Destinasi Geowisata
    - 3.1.6 Data dan informasi baru tentang kekayaan budaya di Destinasi Geowisata
    - 3.1.7 Profil, kebutuhan, dan permintaan khusus Geowisatawan
  - 3.2 Keterampilan
    - 3.2.1 Keterampilan menulis Interpretasi Geowisata dengan cara yang benar

- 3.2.2 Fleksibilitas dan menerima pendapat yang lain
  - 3.2.3 Memimpin kelompok dengan anggota heterogen
  - 3.2.4 Komunikasi yang efektif
  - 3.2.5 Pengambilan keputusan
  - 3.2.6 Berdialog dan menjawab pertanyaan
  - 3.2.7 Menggunakan alat bantu dan perlengkapan
4. Sikap kerja yang diperlukan
- 4.1 Teliti dalam mencari data Interpretasi Geowisata
  - 4.2 Cermat dalam menganalisis materi Interpretasi
  - 4.3 Bertanggung jawab dalam memutakhirkan materi Interpretasi
5. Aspek kritis
- 5.1 Ketepatan mendapatkan sumber informasi tentang Materi Interpretasi Geowisata dengan benar
  - 5.2 Kecermatan menganalisis berbagai kesamaan dan perbedaan Materi Interpretasi Geowisata
  - 5.3 Penerapan hasil pemutakhiran materi Interpretasi

**KODE UNIT : N.79PGW00.027.2**  
**JUDUL UNIT : Meningkatkan Kualitas Paket Geowisata di Destinasi Geowisata**

**DESKRIPSI UNIT :** Unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam meningkatkan kualitas paket Geowisata di Destinasi Geowisata dengan cara mengidentifikasi tema-tema paket Geowisata kemudian dilakukan penilaian dan rekomendasi untuk mendapatkan paket Geowisata yang berkualitas.

<b>ELEMEN KOMPETENSI</b>	<b>KRITERIA UNJUK KERJA</b>
1. Mengidentifikasi jenis paket Geowisata	1.1 <b>Tema paket Geowisata</b> diidentifikasi sesuai kebutuhan pasar. 1.2 Paket Geowisata dikelompokkan sesuai kebutuhan.
2. Melakukan penilaian kualitas paket Geowisata	2.1 Paket Geowisata dibandingkan sesuai prosedur <b>penilaian</b> . 2.2 Rekomendasi kualitas paket Geowisata ditetapkan.
3. Menyusun rekomendasi kualitas paket Geowisata	3.1 Tindakan <b>perbaikan paket Geowisata</b> terpilih dilakukan sesuai kebutuhan. 3.2 Rekomendasi peningkatan kualitas paket Geowisata terpilih dilaksanakan. 3.3 Kerja sama dalam peningkatan kerja sama kualitas paket Geowisata ditingkatkan.

**BATASAN VARIABEL**

1. Konteks variabel
  - 1.1 Unit ini berlaku untuk individu-individu yang bekerja di sektor Pariwisata bidang pemanduan Geowisata.
  - 1.2 Unit ini berlaku untuk menentukan prioritas peningkatan kualitas paket Geowisata serta melakukan peningkatan kualitas Geowisata berkelanjutan
  - 1.3 Tema paket Geowisata meliputi namun tidak terbatas pada:
    - 1.3.1 Keanekaragaman kebumian.
    - 1.3.2 Keanekaragaman hayati.
    - 1.3.3 Keunikan budaya.
  - 1.4 Penilaian meliputi namun tidak terbatas pada:
    - 1.4.1 Umpan balik.
    - 1.4.2 Kesesuaian tema.
    - 1.4.3 Evaluasi pemasaran.
    - 1.4.4 Inovasi baru.
  - 1.5 Perbaikan paket Geowisata namun tidak terbatas pada:
    - 1.5.1 Itinerari.
    - 1.5.2 Transportasi.
    - 1.5.3 Amenitas.
    - 1.5.4 Aksesibilitas.
    - 1.5.5 Atraksi.
    - 1.5.6 Harga paket Geowisata.
    - 1.5.7 Kemasan paket *geotrek/geotrail*.
    - 1.5.8 Variasi paket *geotrek/geotrail*.
    - 1.5.9 Pengalaman Geowisatawan.

2. Peralatan dan perlengkapan
  - 2.1 Peralatan
    - 2.1.1 Alat pengolah data
    - 2.1.2 Media penyimpanan data
    - 2.1.3 Media komunikasi
    - 2.1.4 Alat perekam data
    - 2.1.5 Alat pencetak dokumen
  - 2.2 Perlengkapan
    - 2.2.1 Panduan kerja
    - 2.2.2 Panduan Perjalanan Geowisata
    - 2.2.3 Dokumen laporan umpan balik
    - 2.2.4 Alat Tulis Kantor (ATK)
3. Peraturan yang diperlukan  
(Tidak ada.)
4. Norma dan standar
  - 4.1 Norma  
(Tidak ada.)
  - 4.2 Standar  
(Tidak ada.)

## **PANDUAN PENILAIAN**

1. Konteks Penilaian
  - 1.1 Penilaian kompetensi ini mencakup pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dipersyaratkan untuk pemenuhan dimensi kompetensi yang harus dikuasai.
  - 1.2 Penilaian unit ini dapat dilakukan di tempat kerja dan/atau tempat kerja simulasi dan diterapkan secara individu atau kelompok.
  - 1.3 Penilaian unit ini dilakukan terhadap proses pekerjaan dan hasil pekerjaan.
  - 1.4 Penilaian unit kompetensi ini dilakukan dengan metode asesmen sesuai dengan objek atau sasaran penilaian diantaranya namun tidak terbatas pada metode observasi demonstrasi, praktik kerja simulasi, *role play*, pertanyaan tertulis dan lisan, metode asesmen portofolio atau kombinasi, wawancara, laporan pihak ketiga, proyek, dan kerja penugasan dari berbagai metode sesuai kebutuhan dan sesuai skema sertifikasi.
  - 1.5 Penilaian dalam merangkai potensi Geowisata (Daya Tarik Geowisata dan pendukungnya).
2. Persyaratan kompetensi  
(Tidak ada.)
3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan
  - 3.1 Pengetahuan
    - 3.1.1 Kepariwisataaan umum
    - 3.1.2 Interpretasi Geowisata
    - 3.1.3 Pariwisata nasional
    - 3.1.4 *Geotrek/geotrail*
  - 3.2 Keterampilan
    - 3.2.1 Mengevaluasi paket Geowisata (*geotrek/geotrail*)
    - 3.2.2 Menyusun paket Geowisata
    - 3.2.3 Membandingkan paket Geowisata
    - 3.2.4 Memasarkan paket Geowisata (*geotrek/geotrail*)

4. Sikap kerja yang diperlukan
  - 4.1 Tepat dalam mengidentifikasi jenis paket Geowisata
  - 4.2 Cermat dalam menilai kualitas paket Geowisata
  - 4.3 Bertanggung jawab dalam menyusun rencana perbaikan paket Geowisata
  
5. Aspek kritis
  - 5.1 Ketepatan melakukan tindakan perbaikan paket Geowisata yang telah dipilih sesuai kebutuhan
  - 5.2 Ketepatan memberikan rekomendasi peningkatan kualitas paket Geowisata sesuai kebutuhan

- KODE UNIT** : **N.79PGW00.028.2**  
**JUDUL UNIT** : **Melakukan Percakapan Bahasa Inggris dalam Pemanduan Geowisata**  
**DESKRIPSI UNIT** : Unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang diperlukan untuk melakukan pemanduan dalam bahasa Inggris guna memberikan pelayanan yang berkualitas kepada Geowisatawan.

<b>ELEMEN KOMPETENSI</b>	<b>KRITERIA UNJUK KERJA</b>
1. Mengidentifikasi diksi informasi Geowisata	1.1 <b>Kosakata dalam Geowisata</b> digunakan sesuai dengan maknanya sebagai informasi dalam bahasa Inggris. 1.2 Kosakata Geowisata digunakan untuk menyampaikan kalimat dengan tepat. 1.3 Kosakata digunakan dalam penyusunan kalimat sesuai dengan kualitas informasi. 1.4 Susunan kalimat dibuat sesuai dengan tujuan informasi wisata.
2. Menggunakan kalimat bahasa Inggris dalam komunikasi pemanduan Geowisata	2.1 Pengucapan <b>kalimat pembuka</b> dilakukan sesuai dengan tata bahasa dan bahasa tubuh yang tepat. 2.2 Informasi Geowisata, jadwal perjalanan untuk pemanduan disampaikan dengan ungkapan yang sesuai dengan ketentuan. 2.3 Penjelasan informasi penting, peraturan perjalanan dilakukan sesuai dengan ketentuan untuk memudahkan dalam pemahaman dan kenyamanan wisatawan.
3. Melakukan Interpretasi dalam Bahasa Inggris di perjalanan Geowisata	3.1 Interpretasi Geowisata dilakukan dengan menggunakan kalimat yang sopan dan jelas. 3.2 Interpretasi Daya Tarik Geowisata disampaikan secara tepat, dengan bahasa tubuh, intonasi, dan artikulasi yang sesuai dengan ketentuan tatanan bahasa Inggris.
4. Mengakhiri program pemanduan wisata	4.1 Pemanduan Geowisata disampaikan sesuai dengan tujuan perjalanan. 4.2 Umpan Balik Geowisatawan dikomunikasikan sesuai prosedur. 4.3 Daya Tarik Geowisata lain dipromosikan kepada Geowisatawan. 4.4 Ucapan terima kasih kepada Geowisatawan disampaikan dengan formal.

**BATASAN VARIABEL**

1. Konteks Variabel
  - 1.1 Unit ini berlaku untuk individu-individu yang bekerja di sektor Pariwisata bidang pemanduan Geowisata.
  - 1.2 Unit ini diperlukan dalam lingkup penerapan melakukan pemanduan dengan menggunakan bahasa Inggris agar mudah dipahami untuk

memberikan pelayanan jasa pramuwisata dalam pemanduan Geowisatawan.

- 1.3 Kosakata dalam Geowisata merupakan istilah-istilah Geowisata dalam bahasa Inggris meliputi namun tidak terbatas pada:
  - 1.3.1 *Geosite*.
  - 1.3.2 *Geotrail*.
  - 1.3.3 *Geoheritage*.
  - 1.3.4 *Geodiversity*.
  - 1.3.5 *Cultural diversity*.
- 1.4 Kalimat pembuka meliputi namun tidak terbatas pada:
  - 1.4.1 *Hello*.
  - 1.4.2 *How are you?*
  - 1.4.3 Apa kabar.
  - 1.4.4 *Good afternoon*.
  - 1.4.5 Selamat siang.
  - 1.4.6 Selamat datang.
  - 1.4.7 *Welcome to Indonesia*.
  - 1.4.8 Selamat datang di Jakarta.

## 2. Peralatan dan perlengkapan

- 2.1 Peralatan
  - 2.1.1 Audiovisual
  - 2.1.2 Gawai
  - 2.1.3 Media komunikasi
- 2.2 Perlengkapan
  - 2.2.1 Itinerari
  - 2.2.2 Peta tematik Geowisata
  - 2.2.3 Buku referensi Daya Tarik Geowisata
  - 2.2.4 Alat Tulis Kantor (ATK)
  - 2.2.5 Kamus Bahasa Inggris-Indonesia

## 3. Peraturan yang diperlukan (Tidak ada.)

## 4. Norma dan standar

- 4.1 Norma  
(Tidak ada.)
- 4.2 Standar  
(Tidak ada.)

## **PANDUAN PENILAIAN**

### 1. Konteks penilaian

- 1.1 Penilaian kompetensi ini mencakup pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dipersyaratkan untuk pemenuhan dimensi kompetensi yang harus dikuasai.
- 1.2 Penilaian unit ini dapat dilakukan di tempat kerja dan/atau tempat kerja simulasi dan diterapkan secara individu atau kelompok.
- 1.3 Penilaian unit ini dilakukan terhadap proses pekerjaan dan hasil pekerjaan.
- 1.4 Penilaian unit kompetensi ini dilakukan dengan metode asesmen sesuai dengan objek atau sasaran penilaian diantaranya namun tidak terbatas pada metode observasi demonstrasi, praktik kerja simulasi, *role play*, pertanyaan tertulis dan lisan, metode asesmen portofolio atau kombinasi, wawancara, laporan pihak ketiga, proyek, dan kerja

- penugasan dari berbagai metode sesuai kebutuhan dan sesuai skema sertifikasi.
- 1.5 Penilaian dalam merangkai potensi Geowisata (Daya Tarik Geowisata dan pendukungnya).
  2. Persyaratan kompetensi  
(Tidak ada.)
  3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan
    - 3.1 Pengetahuan
      - 3.1.1 Karakteristik profil wisatawan
      - 3.1.2 Lintas budaya
      - 3.1.3 Sarana dan prasarana pelayanan di lingkungan wisata
      - 3.1.4 Kosakata Geowisata dalam bahasa Inggris
    - 3.2 Keterampilan
      - 3.2.1 Komunikasi dalam bahasa Inggris
      - 3.2.2 Menggunakan bahasa tubuh, intonasi, dan artikulasi yang tepat
      - 3.2.3 Memberikan pelayanan informasi destinasi perjalanan wisata
  4. Sikap kerja yang diperlukan
    - 4.1 Teliti dalam menyiapkan informasi dan Interpretasi Geowisata dalam bahasa Inggris
    - 4.2 Cermat dalam mencari sumber informasi Geowisata
    - 4.3 Tanggung jawab dalam melakukan pemanduan Geowisata berbahasa Inggris
  5. Aspek kritis
    - 5.1 Kemampuan menggunakan kosakata untuk penyusunan kalimat bahasa Inggris sesuai dengan kualitas informasi
    - 5.2 Ketepatan menyampaikan Interpretasi Daya Tarik Geowisata dan jadwal perjalanan untuk pemanduan wisata dengan ungkapan bahasa Inggris

- KODE UNIT** : **N.79PGW00.029.2**  
**JUDUL UNIT** : **Melakukan Presentasi Geowisata**  
**DESKRIPSI UNIT** : Unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dibutuhkan untuk mengelola presentasi Geowisata melalui luring dan daring, baik presentasi sebelum melakukan kegiatan pemanduan (*technical meeting*) maupun presentasi pada saat pelaksanaan perjalanan Geowisata.

<b>ELEMEN KOMPETENSI</b>	<b>KRITERIA UNJUK KERJA</b>
1. Menyiapkan presentasi Geowisata	1.1 Tema presentasi diteliti sesuai kebutuhan. 1.2 Materi untuk bahan presentasi dipilih. 1.3 <b>Media presentasi</b> dijelaskan sesuai kebutuhan. 1.4 <b>Pengaturan presentasi</b> diidentifikasi sesuai prosedur. 1.5 <b>Peserta presentasi</b> diidentifikasi sesuai prosedur.
2. Memberikan presentasi Geowisata	2.1 Tempat pelaksanaan presentasi <b>diatur</b> sesuai prosedur. 2.2 Bahan presentasi dapat <b>dimodifikasi</b> atas masukan peserta sesuai dengan kebutuhan. 2.3 Pertanyaan ditanggapi sesuai prosedur. 2.4 <b>Presentasi disimpulkan</b> sesuai prosedur.

#### **BATASAN VARIABEL**

1. Konteks variabel
  - 1.1 Unit kompetensi ini berlaku untuk individu-individu yang bekerja di sektor Pariwisata bidang pemanduan Geowisata.
  - 1.2 Unit ini dibutuhkan untuk mengelola presentasi Geowisata melalui luring atau daring, baik presentasi sebelum melakukan kegiatan pemanduan (*technical meeting*) maupun presentasi pada saat pelaksanaan perjalanan Geowisata.
  - 1.3 Media presentasi meliputi namun tidak terbatas pada:
    - 1.3.1 Presentasi *technical meeting* secara daring.
    - 1.3.2 Presentasi pertemuan tatap muka/luring.
    - 1.3.3 Pertemuan terbatas lainnya melalui alat bantu gawai.
  - 1.4 Pengaturan presentasi meliputi namun tidak terbatas pada:
    - 1.4.1 Hari dan tanggal.
    - 1.4.2 Durasi presentasi.
    - 1.4.3 Lokasi pertemuan.
    - 1.4.4 Topik presentasi termasuk batasan dan tingkat detail yang akan dibahas.
    - 1.4.5 Sifat presentasi termasuk presentasi langsung, satu arah, sesi tanya jawab, dan demonstrasi.
  - 1.5 Peserta presentasi meliputi namun tidak terbatas pada:
    - 1.5.1 Jumlah peserta.
    - 1.5.2 Usia dan jenis kelamin.
    - 1.5.3 Status orang yang akan hadir di presentasi.
    - 1.5.4 Pengetahuan yang ada dan pemahaman tentang topik presentasi.

- 1.5.5 Kebutuhan orang untuk mendapatkan informasi dari presentasi.
- 1.6 Diatur meliputi namun tidak terbatas pada:
  - 1.6.1 Mengatur tempat duduk.
  - 1.6.2 Memasang peralatan presentasi dan teknologi.
  - 1.6.3 Menyesuaikan pencahayaan dan *Air Conditioning* (AC).
  - 1.6.4 Memeriksa presentasi pribadi.
  - 1.6.5 Mengatur posisi kamera.
  - 1.6.6 Mengatur jarak sumber suara dengan mikrofon.
- 1.7 Materi presentasi meliputi namun tidak terbatas pada:
  - 1.7.1 Keunggulan objek Geowisata.
  - 1.7.2 Karakteristik sosial budaya penduduk.
  - 1.7.3 Kondisi lingkungan.
  - 1.7.4 Moda transportasi yang digunakan.
  - 1.7.5 Tempat dengan risiko keselamatan dan keamanan.
  - 1.7.6 Rencana perjalanan Geowisata.
  - 1.7.7 Ketersediaan fasilitas pariwisata.
  - 1.7.8 Menyajikan informasi yang diperlukan dengan cara yang jelas dan ringkas.
- 1.8 Dimodifikasi meliputi namun tidak terbatas pada:
  - 1.8.1 Mengubah kecepatan presentasi.
  - 1.8.2 Berangkat dari rencana presentasi yang telah disiapkan.
  - 1.8.3 Menggunakan contoh tambahan dan/atau alternatif untuk mengilustrasikan poin.
  - 1.8.4 Menyesuaikan lingkungan.
  - 1.8.5 Berbicara lebih keras atau mengubah nada.
  - 1.8.6 Menahan diri dari kegiatan yang mengalihkan perhatian penonton.
- 1.9 Presentasi disimpulkan meliputi namun tidak terbatas pada:
  - 1.9.1 Meringkas presentasi.
  - 1.9.2 Mengidentifikasi hal-hal penting untuk tindakan di masa depan sebagai hasil dari presentasi dan/atau sesi tanya jawab.
  - 1.9.3 Menjanjikan tindakan pada hal-hal penting yang teridentifikasi.
  - 1.9.4 Presenter harus bersedia dihubungi oleh peserta dengan memberikan nomor teleponnya.
  - 1.9.5 Berterimakasih kepada peserta.
- 2. Peralatan dan perlengkapan
  - 2.1 Peralatan
    - 2.1.1 Alat pengolah data
    - 2.1.2 Media penyimpanan data
    - 2.1.3 Pelantang suara
    - 2.1.4 Gawai
    - 2.1.5 Proyektor digital
  - 2.2 Perlengkapan
    - 2.2.1 Piranti lunak presentasi
    - 2.2.2 Jaringan komunikasi
    - 2.2.3 Alat Tulis Kantor (ATK)
- 3. Peraturan yang diperlukan  
(Tidak ada.)

4. Norma dan standar
  - 4.1 Norma  
(Tidak ada.)
  - 4.2 Standar  
(Tidak ada.)

## **PANDUAN PENILAIAN**

1. Konteks penilaian
  - 1.1 Penilaian kompetensi ini mencakup pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dipersyaratkan untuk pemenuhan dimensi kompetensi yang harus dikuasai.
  - 1.2 Penilaian unit ini dapat dilakukan di tempat kerja dan/atau tempat kerja simulasi dan diterapkan secara individu atau kelompok.
  - 1.3 Penilaian unit ini dilakukan terhadap proses pekerjaan dan hasil pekerjaan.
  - 1.4 Penilaian unit kompetensi ini dilakukan dengan metode asesmen sesuai dengan objek atau sasaran penilaian diantaranya namun tidak terbatas pada metode observasi demonstrasi, praktik kerja simulasi, *role play*, pertanyaan tertulis dan lisan, metode asesmen portofolio atau kombinasi, wawancara, laporan pihak ketiga, proyek, dan kerja penugasan dari berbagai metode sesuai kebutuhan dan sesuai skema sertifikasi.
2. Persyaratan kompetensi  
(Tidak ada.)
3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan
  - 3.1 Pengetahuan
    - 3.1.1 Prinsip perencanaan presentasi
    - 3.1.2 Keunggulan Destinasi Geowisata
  - 3.2 Keterampilan
    - 3.2.1 Penggunaan teknis penggunaan peralatan presentasi
    - 3.2.2 Penguasaan piranti lunak presentasi untuk menghasilkan berbagai materi dari berbagai sumber media digital
    - 3.2.3 Kemampuan berkomunikasi di depan umum
4. Sikap kerja yang diperlukan
  - 4.1 Tepat dalam memilih tema presentasi Geowisata
  - 4.2 Teliti dalam memilih bahan presentasi
  - 4.3 Kreatif dalam mempersiapkan bahan presentasi
  - 4.4 Bertanggung jawab dalam menanggapi pertanyaan Geowisatawan
5. Aspek kritis
  - 5.1 Ketelitian dalam merencanakan dan mempersiapkan materi presentasi
  - 5.2 Keefektifan dalam menyampaikan presentasi dengan berbagai alat dan teknologi yang dipakai

**KODE UNIT : N.79PGW00.030.2**

**JUDUL UNIT : Melakukan Komunikasi Melalui Telepon**

**DESKRIPSI UNIT :** Unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang diperlukan oleh Pemandu Geowisata dalam penyampaian dan penerimaan informasi melalui komunikasi telepon.

<b>ELEMEN KOMPETENSI</b>	<b>KRITERIA UNJUK KERJA</b>
1. Menjawab telepon	<p>1.1 <b>Panggilan telepon</b> dijawab dengan cepat, tepat, jelas, dan sopan sesuai dengan standar perusahaan.</p> <p>1.2 Bantuan ditawarkan kepada penelepon dengan ramah dan menangkap tujuan penelepon dengan tepat.</p> <p>1.3 Isi pembicaraan diulang agar tidak terjadi salah pengertian.</p> <p>1.4 Pertanyaan penelepon direspons dengan tepat atau diteruskan kepada orang yang tepat.</p> <p>1.5 Permohonan/permintaan via telepon dicatat secara akurat dan disampaikan kepada departemen atau orang yang terkait.</p>
2. Mengenali profil Geowisatawan	<p>2.1 Profil nomor telepon yang benar didapatkan berdasarkan prosedur.</p> <p>2.2 Maksud dirumuskan dengan tepat sebelum menelepon berdasarkan prosedur.</p> <p>2.3 Telepon digunakan dengan benar agar dapat menghubungi telepon yang dituju berdasarkan prosedur.</p> <p>2.4 Nama perusahaan dan alasan menelepon disampaikan dengan jelas berdasarkan prosedur.</p> <p>2.5 Sopan santun bertelepon dijaga berdasarkan prosedur.</p>

**BATASAN VARIABEL**

1. Konteks variabel

- 1.1 Unit ini berlaku untuk individu-individu yang bekerja di sektor Pariwisata bidang pemanduan Geowisata.
- 1.2 Unit ini diperlukan oleh Pemandu Geowisata dalam penyampaian dan penerimaan informasi melalui komunikasi telepon.
- 1.3 Panggilan telepon meliputi namun tidak terbatas pada:
  - 1.3.1 Lingkungan kantor.
  - 1.3.2 Area penerimaan tamu.
  - 1.3.3 Dalam perjalanan.
  - 1.3.4 Di tempat lokasi Daya Tarik Geowisata.
  - 1.3.5 Di telepon selular.
  - 1.3.6 Dengan tamu.
  - 1.3.7 Dengan kolega.

2. Peralatan dan perlengkapan

- 2.1 Peralatan
  - 2.1.1 Media komunikasi

- 2.1.2 Alat pengolah data
- 2.1.3 Gawai
- 2.2 Perlengkapan
  - 2.2.1 Buku referensi
  - 2.2.2 Jaringan komunikasi
  - 2.2.3 Alat Tulis Kantor (ATK)
- 3. Peraturan yang diperlukan  
(Tidak ada.)
- 4. Norma dan standar
  - 4.1 Norma  
(Tidak ada.)
  - 4.2 Standar  
(Tidak ada.)

### **PANDUAN PENILAIAN**

- 1. Konteks penilaian
  - 1.1 Penilaian kompetensi ini mencakup pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dipersyaratkan untuk pemenuhan dimensi kompetensi yang harus dikuasai.
  - 1.2 Penilaian unit ini dapat dilakukan di tempat kerja dan/atau tempat kerja simulasi dan diterapkan secara individu atau kelompok.
  - 1.3 Penilaian unit ini dilakukan terhadap proses pekerjaan dan hasil pekerjaan.
  - 1.4 Penilaian unit kompetensi ini dilakukan dengan metode asesmen sesuai dengan objek atau sasaran penilaian diantaranya namun tidak terbatas pada metode observasi demonstrasi, praktik kerja simulasi, *role play*, pertanyaan tertulis dan lisan, metode asesmen portofolio atau kombinasi, wawancara, laporan pihak ketiga, proyek, dan kerja penugasan dari berbagai metode sesuai kebutuhan dan sesuai skema sertifikasi.
- 2. Persyaratan kompetensi  
(Tidak ada.)
- 3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan
  - 3.1 Pengetahuan
    - 3.1.1 Operasional telepon
    - 3.1.2 Perjalanan Geowisata
  - 3.2 Keterampilan
    - 3.2.1 Berkomunikasi secara lisan
    - 3.2.2 Menerima pesan
- 4. Sikap kerja yang diperlukan
  - 4.1 Tepat dalam mengenali profil Geowisatawan
  - 4.2 Komunikatif dalam menerima dan menjawab panggilan telepon
  - 4.3 Teliti dalam menjawab panggilan telepon
- 5. Aspek kritis
  - 5.1 Ketepatan menjawab panggilan telepon dengan cepat, tepat, jelas, dan sopan sesuai standar perusahaan
  - 5.2 Ketepatan mencatat permohonan/permintaan via telepon secara akurat dan disampaikan kepada departemen atau orang yang terkait

**KODE UNIT** : **N.79PGW00.031.2**  
**JUDUL UNIT** : **Melakukan Prosedur Administrasi**  
**DESKRIPSI UNIT** : Unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang diperlukan untuk kelancaran Perjalanan Geowisata melalui kegiatan pengadministrasian yang benar.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Memproses dokumen	1.1 <b>Dokumen</b> diidentifikasi sesuai kebutuhan. 1.2 <b>Dokumen diproses</b> secara tepat mengacu pada peralatan kantor yang sesuai dengan prosedur perusahaan dan waktu yang ditentukan. 1.3 Kesalahan administrasi diperbaiki sesuai prosedur. 1.4 Peralatan kantor dipergunakan untuk memproses dokumen.
2. Menyusun dokumen	2.1 Redaksi ditulis sesuai kebutuhan. 2.2 Ejaan, tanda baca, dan tata bahasa yang benar digunakan sesuai kebutuhan. 2.3 Informasi diperiksa secara akurat sebelum pengiriman.
3. Menyimpan dokumen	3.1 Dokumen ditetapkan sesuai prosedur. 3.2 Dokumen disimpan sesuai dengan prosedur.

**BATASAN VARIABEL**

1. Konteks variabel
  - 1.1 Unit ini berlaku untuk individu-individu yang bekerja di sektor Pariwisata bidang pemanduan Geowisata.
  - 1.2 Unit ini diperlukan untuk kelancaran Perjalanan Geowisata melalui pengadministrasian yang benar.
  - 1.3 Dokumen meliputi namun tidak terbatas pada:
    - 1.3.1 Surat masuk dan keluar, surat tamu, dan kurir.
    - 1.3.2 *File* seperti catatan pelanggan, catatan keuangan, penerimaan, faktur, dan perintah.
    - 1.3.3 Korespondensi seperti surat, faksimile, memo, dan laporan.
  - 1.4 Dokumen diproses meliputi namun tidak terbatas pada:
    - 1.4.1 Penataan.
    - 1.4.2 Penyusunan dengan rapi.
    - 1.4.3 Fotokopi.
    - 1.4.4 Surat menyurat.
    - 1.4.5 Surat elektronik/email.
    - 1.4.6 Pengarsipan.
2. Peralatan dan perlengkapan
  - 2.1 Peralatan
    - 2.1.1 Alat pengolah data
    - 2.1.2 Media penyimpanan data
    - 2.1.3 Media komunikasi
    - 2.1.4 Media pemindai dokumen (*digital scanner*)
    - 2.1.5 Alat pencetak dokumen
  - 2.2 Perlengkapan
    - 2.2.1 Panduan administrasi

- 2.2.2 Jaringan komunikasi
- 2.2.3 Alat Tulis Kantor (ATK)

3. Peraturan yang diperlukan  
(Tidak ada.)

4. Norma dan standar

- 4.1 Norma  
(Tidak ada.)
- 4.2 Standar  
(Tidak ada.)

## **PANDUAN PENILAIAN**

1. Konteks penilaian

- 1.1 Penilaian kompetensi ini mencakup pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dipersyaratkan untuk pemenuhan dimensi kompetensi yang harus dikuasai.
- 1.2 Penilaian unit ini dapat dilakukan di tempat kerja dan/atau tempat kerja simulasi dan diterapkan secara individu atau kelompok.
- 1.3 Penilaian unit ini dilakukan terhadap proses pekerjaan dan hasil pekerjaan.
- 1.4 Penilaian unit kompetensi ini dilakukan dengan metode asesmen sesuai dengan objek atau sasaran penilaian diantaranya namun tidak terbatas pada metode observasi demonstrasi, praktik kerja simulasi, *role play*, pertanyaan tertulis dan lisan, metode asesmen portofolio atau kombinasi, wawancara, laporan pihak ketiga, proyek, dan kerja penugasan dari berbagai metode sesuai kebutuhan dan sesuai skema sertifikasi.

2. Persyaratan kompetensi  
(Tidak ada.)

3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan

- 3.1 Pengetahuan
  - 3.1.1 Kebijakan perusahaan dan prosedur pengolahan dokumen kantor
  - 3.1.2 Kebijakan perusahaan dan prosedur dalam hal menggunakan sistem pengarsipan
- 3.2 Keterampilan
  - 3.2.1 Kemampuan untuk menyusun korespondensi, dokumentasi proses, dan memelihara sistem

4. Sikap kerja yang diperlukan

- 4.1 Teliti dalam memproses dokumen
- 4.2 Rapi dalam mengarsipkan dokumen
- 4.3 Bertanggung jawab dalam menyimpan dokumen

5. Aspek kritis

- 5.1 Keakuratan dalam memproses berbagai dokumentasi kantor dalam jangka waktu yang dapat diterima perusahaan
- 5.2 Ketelitian dalam menerapkan prosedur dokumen yang mudah dipahami dan bebas dari kesalahan

**KODE UNIT** : **N.79PGW00.032.2**  
**JUDUL UNIT** : **Memutakhirkan Data Geowisata melalui Sistem Informasi**

**DESKRIPSI UNIT** : Unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang diperlukan dalam pencarian dan pengolahan data (*file*) dalam perangkat pengolah data digital (komputer). Bertujuan untuk proses pengambilan dan penyimpanan data yang berkaitan dengan kegiatan informasi Perjalanan Geowisata.

<b>ELEMEN KOMPETENSI</b>	<b>KRITERIA UNJUK KERJA</b>
1. Mengakses data dari sistem informasi	1.1 Perangkat sistem informasi digunakan sesuai prosedur. 1.2 Informasi terkait pemanduan Geowisata digunakan sesuai kebutuhan. 1.3 Informasi disimpan di <b>media penyimpanan</b> sesuai prosedur. 1.4 Informasi terkait pemanduan Geowisata digunakan sesuai kebutuhan.
2. Mendapatkan data dari media penyimpanan	2.1 <b>Data terpilih</b> ditemukan secara tepat. 2.2 Data dipastikan memenuhi persyaratan. 2.3 Data ditransfer ke media penyimpanan data sesuai kebutuhan. 2.4 Data dicetak sesuai kebutuhan.

#### **BATASAN VARIABEL**

1. Konteks variabel
  - 1.1 Unit ini berlaku untuk individu-individu yang bekerja di sektor Pariwisata bidang pemanduan Geowisata.
  - 1.2 Unit ini diperlukan dalam pencarian data (*file*) di alat pengolah data. Bertujuan untuk proses pengambilan dan penyimpanan data yang berkaitan dengan kegiatan informasi perjalanan Geowisata.
  - 1.3 Media penyimpanan data meliputi namun tidak terbatas pada:
    - 1.3.1 *Flash drive Universal Serial Bus (USB)*.
    - 1.3.2 *Hard disk drive*.
    - 1.3.3 Penyimpanan data secara daring (*cloud*).
  - 1.4 Data terpilih meliputi namun tidak terbatas pada:
    - 1.4.1 Menemukan dokumen.
    - 1.4.2 Menyimpan perubahan yang dilakukan pada dokumen.
    - 1.4.3 Pengarsipan dokumen.
2. Peralatan dan perlengkapan
  - 2.1 Peralatan
    - 2.1.1 Alat pengolah data
    - 2.1.2 Media penyimpanan data
    - 2.1.3 Media komunikasi
    - 2.1.4 Gawai
  - 2.2 Perlengkapan
    - 2.2.1 Jaringan komunikasi
    - 2.2.2 Alat Tulis Kantor (ATK)
3. Peraturan yang diperlukan  
(Tidak ada.)

4. Norma dan standar

- 4.1 Norma  
(Tidak ada.)
- 4.2 Standar  
(Tidak ada.)

**PANDUAN PENILAIAN**

1. Konteks penilaian

- 1.1 Penilaian kompetensi ini mencakup pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dipersyaratkan untuk pemenuhan dimensi kompetensi yang harus dikuasai.
- 1.2 Penilaian unit ini dapat dilakukan di tempat kerja dan/atau tempat kerja simulasi dan diterapkan secara individu atau kelompok.
- 1.3 Penilaian unit ini dilakukan terhadap proses pekerjaan dan hasil pekerjaan.
- 1.4 Penilaian unit kompetensi ini dilakukan dengan metode asesmen sesuai dengan objek atau sasaran penilaian diantaranya namun tidak terbatas pada metode observasi demonstrasi, praktik kerja simulasi, *role play*, pertanyaan tertulis dan lisan, metode asesmen portofolio atau kombinasi, wawancara, laporan pihak ketiga, proyek, dan kerja penugasan dari berbagai metode sesuai kebutuhan dan sesuai skema sertifikasi.

2. Persyaratan kompetensi  
(Tidak ada.)

3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan

- 3.1 Pengetahuan
  - 3.1.1 Menemukan dokumen
  - 3.1.2 Menyimpan perubahan yang dilakukan pada dokumen
  - 3.1.3 Pengarsipan dokumen
- 3.2 Keterampilan
  - 3.2.1 Mengoperasikan perangkat pengolah data
  - 3.2.2 Mencari *file*

4. Sikap kerja yang diperlukan

- 4.1 Teliti dalam mencari data melalui sistem informasi
- 4.2 Tepat dalam memilih informasi terkait Geowisata
- 4.3 Bertanggung jawab terhadap pengelolaan data yang ditemukan

5. Aspek kritis

- 5.1 Ketepatan dalam mengakses sistem digital perusahaan
- 5.2 Kecermatan dalam menerapkan pengetahuan tentang operasi sistem digital

**KODE UNIT** : **N.79PGW00.033.2**  
**JUDUL UNIT** : **Mengembangkan dan Memutakhirkan Pengetahuan Geowisata**

**DESKRIPSI UNIT** : Unit ini membahas pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang diperlukan untuk mendapatkan, meningkatkan, dan memperbaharui pengetahuan Geowisata mengenai keanekaragaman hayati, keragaman budaya, dan keragaman geologi untuk mendukung kegiatan pemanduan Geowisata.

<b>ELEMEN KOMPETENSI</b>	<b>KRITERIA UNJUK KERJA</b>
1. Mencari informasi tentang Geowisata	1.1 <b>Sumber informasi</b> diidentifikasi sesuai dengan prosedur. 1.2 <b>Isu terkini</b> tentang pengetahuan Geowisata diidentifikasi sesuai dengan kebutuhan.
2. Mengidentifikasi sumber informasi	2.1 Kumpulan informasi dikompilasi sesuai kebutuhan. 2.2 Sumber informasi diidentifikasi sesuai prosedur.
3. Memutakhirkan pengetahuan Geowisata	3.1 Informasi formal maupun informal digunakan untuk mengembangkan pengetahuan Geowisata. 3.2 Pengetahuan yang baru disampaikan kepada Geowisatawan sesuai prosedur.

### **BATASAN VARIABEL**

1. Konteks variabel
  - 1.1 Unit ini berlaku untuk individu-individu yang bekerja di sektor Pariwisata bidang pemanduan Geowisata.
  - 1.2 Unit ini diperlukan untuk mendapatkan, meningkatkan, dan memperbaharui pengetahuan Geowisata mengenai keanekaragaman hayati, keragaman budaya, dan keragaman Geologi untuk mendukung kegiatan pemanduan Geowisata.
  - 1.3 Sumber informasi meliputi namun tidak terbatas pada:
    - 1.3.1 Buku referensi.
    - 1.3.2 Jurnal pariwisata.
    - 1.3.3 Internet.
    - 1.3.4 Observasi dan pengalaman pribadi.
  - 1.4 Isu terkini meliputi namun tidak terbatas pada:
    - 1.4.1 Ekonomi, bisnis, dan manajemen.
    - 1.4.2 Keragaman budaya.
    - 1.4.3 Keanekaragaman Geologi.
    - 1.4.4 Keanekaragaman hayati.
2. Peralatan dan perlengkapan
  - 2.1 Peralatan
    - 2.1.1 Alat pengolah data
    - 2.1.2 Media penyimpanan data
    - 2.1.3 Media komunikasi
    - 2.1.4 Audiovisual
  - 2.2 Perlengkapan
    - 2.2.1 Jurnal ilmiah berkaitan dengan Geowisata
    - 2.2.2 Sumber informasi lainnya

- 2.2.3 Jaringan komunikasi
- 2.2.4 Alat Tulis Kantor (ATK)

3. Peraturan yang diperlukan  
(Tidak ada.)

4. Norma dan standar

- 4.1 Norma  
(Tidak ada.)
- 4.2 Standar  
(Tidak ada.)

### **PANDUAN PENILAIAN**

1. Konteks penilaian

- 1.1 Penilaian kompetensi ini mencakup pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dipersyaratkan untuk pemenuhan dimensi kompetensi yang harus dikuasai.
- 1.2 Penilaian unit ini dapat dilakukan di tempat kerja dan/atau tempat kerja simulasi dan diterapkan secara individu atau kelompok.
- 1.3 Penilaian unit ini dilakukan terhadap proses pekerjaan dan hasil pekerjaan.
- 1.4 Penilaian unit kompetensi ini dilakukan dengan metode asesmen sesuai dengan objek atau sasaran penilaian diantaranya namun tidak terbatas pada metode observasi demonstrasi, praktik kerja simulasi, *role play*, pertanyaan tertulis dan lisan, metode asesmen portofolio atau kombinasi, wawancara, laporan pihak ketiga, proyek, dan kerja penugasan dari berbagai metode sesuai kebutuhan dan sesuai skema sertifikasi.

2. Persyaratan kompetensi  
(Tidak ada.)

3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan

- 3.1 Pengetahuan
  - 3.1.1 Memahami pengetahuan dalam bidang Geowisata yang didapatkan dari peneliti setempat serta jaminan kualitas pengetahuan terhadap kearifan lokal
  - 3.1.2 Tinjauan informasi Geowisata dari sumber lainnya
- 3.2 Keterampilan
  - 3.2.1 Menguasai informasi tentang keragaman Geologi, keanekaragaman hayati, dan kekayaan budaya yang relevan dan valid
  - 3.2.2 Memilah dan mengolah informasi menjadi pengetahuan tambahan tentang Geowisatawan
  - 3.2.3 Menyebarkan dan mempresentasikan pengetahuan tentang Geowisata

4. Sikap kerja yang diperlukan

- 4.1 Teliti dalam mencari sumber informasi tentang Geowisata
- 4.2 Tepat dalam mengidentifikasi isu terkini terkait Geowisata
- 4.3 Bertanggung jawab dalam menyampaikan pengetahuan Geowisata terkini

5. Aspek kritis

- 5.1 Kemampuan mengidentifikasi sumber informasi dan isu yang berkaitan dengan Geowisata
- 5.2 Kemampuan menganalisis sumber informasi sesuai dengan pemutakhiran pengetahuan Pariwisata Geowisata

BAB III  
PENUTUP

Dengan ditetapkannya Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia Kategori Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi, Ketenagakerjaan, Agen Perjalanan dan Penunjang Usaha Lainnya Golongan Pokok Aktivitas Agen Perjalanan, Penyelenggara Tur dan Jasa Reservasi Lainnya Bidang Pemanduan Geowisata maka SKKNI ini menjadi acuan dalam penyusunan jenjang kualifikasi nasional, penyelenggaraan pendidikan, pelatihan, dan sertifikasi kompetensi.

MENTERI KETENAGAKERJAAN  
REPUBLIK INDONESIA,



IDA FAUZIYAH